

**PENERAPAN MEDIA *POP-UP BOOK* GUNA
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA
KELAS IV SDN BALEKERTO KALIANGKRIK**

SKRIPSI



Oleh:
Aftina Nurul Husna
NIM. 12.0305.0093

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017**

**PENERAPAN MEDIA *POP-UP BOOK* GUNA
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA
KELAS IV SDN BALEKERTO KALIANGKRIK**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Studi pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang



Oleh:
Aftina Nurul Husna
NIM 12.0305.0093

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul :

**PENERAPAN MEDIA *POP-UP BOOK* GUNA
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA
KELAS IV SDN BALEKERTO KALIANGKRIK**



Telah Diterima dan Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Skripsi Prodi Pendidikan
Guru.Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Magelang, 13 Desember 2016

Pembimbing I


Hermahayu M.Si
NIDN. 0611098203

Pembimbing II


Ari Suryawan, M.Pd
NIDN. 0618128801

PENGESAHAN

**PENERAPAN MEDIA *POP-UP BOOK* GUNA
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA
KELAS IV SDN BALEKERTO KALIANGKRIK**

Oleh:

Aftina Nurul Husna
NIM 12.0305.0093

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Prodi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Diterima dan disahkan penguji pada:

Hari : Senin
Tanggal : 23 Januari 2017

Tim Penguji Skripsi:

1. Ketua/ Anggota : Hermahayu, M.Si (.....)
2. Sekretaris/ Anggota : Ari Suryawan, M.Pd (.....)
3. Anggota : Sugiyadi, M.Pd Kons (.....)
4. Anggota : Tabah Subekti, M.Pd (.....)



Mengesahkan
Dekan FKIP

Drs. H. Sabiyanto, M.Pd
NIP. 19570807 198303 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Aftina Nurul Husna

NIM : 12.0305.0093

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul skripsi : Penerapan Media *Pop-Up Book* Guna Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDN Balekerto Kaliangkrik

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat didalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Magelang, 5 Desember 2016

Yang menyatakan,



Aftina Nurul Husna

NIM 12.0305.0093

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“ Jika orang berpegang pada keyakinan maka hilanglah keraguan. Tetapi, jika orang sudah mulai berpegang pada keraguan maka hilanglah keyakinan”

PERSEMBAHAN

Dengan rendah hati skripsi ini
kupersembahkan untuk :

1. Ayah dan ibuku tercinta dan adik-adikku tersayang
2. Almamaterku yang kubanggakan :
Universitas Muhammadiyah
Magelang

PENERAPAN MEDIA *POP-UP BOOK* GUNA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS IV SDN BALEKERTO KALIANGKRIK

Aftina Nurul Husna

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD N Balekerto Kaliangkrik setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media *pop-up book*. Masalah yang diangkat adalah apakah penerapan media *pop-up book* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN Balekerto Kaliangkrik.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dengan tiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Setiap tahap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Balekerto Kaliangkrik yang berjumlah 22 siswa, terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Data dikumpulkan dengan teknik tes dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal 45,45% (10 siswa). Pada siklus I ketuntasan klasikal hasil belajar aspek kognitif 63,63% (14 siswa), dan pada siklus II 81,81% (18 siswa). Hasil belajar psikomotorik siswa pada siklus I dikategorikan berhasil 54,54 % (12 siswa), dan pada siklus II 86,36% (18 siswa). Dari data tersebut menunjukkan bahwa melalui penerapan media *pop-up book* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Balekerto Kaliangkrik.

Kata kunci : Hasil Belajar IPA, Media *Pop-Up Book*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmatNya sehingga skripsi yang berjudul "*Penerapan Media Pop-Up Book Guna Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDN Balekerto Kaliangkrik*" dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ridho yang di berikan oleh Allah SWT serta bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ir. Eko Muh Widodo M.T selaku rektor yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan pendidikan pada program studi PGSD S1 di Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Drs. Subiyanto M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang atas segala kebijaksanaan dan telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
3. Rasidi M.Pd sebagai Ketua Program Studi PGSD yang telah memberikan motivasi dan arahan.
4. Hermahayu M.Si sebagai Dosen Pembimbing Skripsi 1 dan Ari Suryawan M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi 2 yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, kritik, dan masukan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Zubaidah S.Pd.SD selaku Kepala SDN Balekerto Kaliangkrik, serta bapak ibu guru SDN Balekerto yang telah memberi izin dan membantu melaksanakan penelitian ini.
6. Bapak dan ibu dosen PGSD FKIP UMMagelang yang telah membekali ilmu pengetahuan, sehingga ilmu pengetahuan tersebut dapat penulis gunakan sebagai bekal dalam penyusunan skripsi ini.
7. Saudara-saudara, handai taulan, teman-teman serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Hanya kepada Allah SWT, penulis panjatkan do'a semoga amal baik yang diberikan memperoleh balasan yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Magelang, 13 November 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Hasil Belajar IPA	8
B. Media <i>Pop-Up Book</i>	17
C. Karakteristik Siswa SD	26
D. Penerapan Media Pop-Up Book Guna Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV	28
E. Penelitian Relevan.....	30
F. Kerangka Pemikiran	31

G. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Setting Penelitian	35
C. Identifikasi Variabel Penelitian	35
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	37
E. Subyek Penelitian	38
F. Desain Penelitian	38
G. Prosedur Penelitian	42
H. Metode Pengumpulan Data	46
I. Metode Analisis Data	48
J. Indikator Keberhasilan	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan	86
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3.1	Kisi-Kisi Observasi Hasil Belajar Ranah Psikomotorik	48
3.2	Kriteria Ketuntasan Klasikal	50
3.3	Penggolongan Taraf Keberhasilan Tindakan	51
4.1	Hasil Belajar IPA Pra Siklus	53
4.2	Rekapitulasi Penilaian Hasil Belajar Kognitif Siklus I	62
4.3	Rekapitulasi Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siklus I	63
4.4	Perbandingan Nilai Kognitif Pra Siklus Dan Siklus I	66
4.5	Rekapitulasi Penilaian Hasil Belajar Kognitif Siklus II	76
4.6	Rekapitulasi Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siklus II	78
4.7	Perbandingan Nilai Kognitif Siklus I dan Siklus II	80
4.8	Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Pra Siklus,Siklus I, dan Siklus II	83
4.9	Presentase Ketuntasan Klasikal Ranah Psikomotorik	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1	Kerangka Berfikir	32
3.1	Model PTK Suharsimi Arikunto	39
4.1	Hasil Belajar Ranah Kognitif Siklus I	65
4.2	Perbandingan Hasil Belajar Ranah Kognitif Pra Siklus dan Siklus I	66
4.3	Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siklus I	67
4.4	Hasil Belajar Ranah Kognitif Siklus II	79
4.5	Perbandingan Hasil Belajar Ranah Kognitif Siklus I dan Siklus II	81
4.6	Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siklus II	81
4.7	Perbandingan Hasil Belajar Ranah Kognitif Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II	84
4.8	Perbandingan Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siklus I dan Siklus II	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	RPP Siklus I Pertemuan 1	95
2	RPP Siklus I Pertemuan 2	106
3	RPP Siklus II Pertemuan 1	116
4	RPP Siklus II Pertemuan 2	128
5	Uji Validitas Soal Evaluasi Pertemuan 1 dan 2	138
6	Tabel Spesifikasi Kisi-Kisi Evaluasi Pertemuan 1 dan 2....	140
7	Tabel Kisi-Kisi Penulisan Soal Evaluasi Pertemuan 1	141
8	Tabel Kisi-Kisi Penulisan Soal Evaluasi Pertemuan 2	143
9	Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 1	145
10	Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 2	149
11	Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan 1	153
12	Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan 2	157
13	Kisi-Kisi Observasi Psikomotorik	161
14	Lembar Observasi Psikomotorik	162
15	Kriteria Penilaian Lembar Observasi Psikomotorik	164
16	Daftar Nilai Hasil Belajar Kognitif Pra Siklus	166
17	Daftar Nilai Hasil Belajar Kognitif Siklus I	167
18	Daftar Nilai Hasil Belajar Kognitif Siklus II	168
19	Daftar Nilai Observasi Psikomotorik Siklus I	169
20	Daftar Nilai Observasi Psikomotorik Siklus II	170
21	Distribusi Nilai Observasi Psikomotorik Siklus I	171
22	Distribusi Nilai Observasi Psikomotorik Siklus II	173
23	Contoh Pekerjaan Siswa Siklus I dan Siklus II	175
24	Surat Ijin Penelitian	187
25	Surat Keterangan Penelitian	188
26	Surat Keterangan Validasi Instrumen Penelitian	189
27	Foto Media <i>Pop-Up Book</i>	191
28	Foto Penelitian	197

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Susanto (2013:167), IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Sedangkan menurut Sitiatava (2013:41) mengartikan bahwa sains adalah suatu cara untuk mempelajari aspek-aspek tertentu dari alam secara terorganisir, sistematis, dan melalui metode-metode saintifik yang terbakukan. IPA merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. IPA didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmunan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah. Dan pada hakikatnya IPA merupakan ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip dan hukum yang teruji kebenarannya dan melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah.

Belajar IPA merupakan proses aktif. Belajar IPA merupakan sesuatu yang harus siswa lakukan, bukan sesuatu yang dilakukan untuk siswa. Dalam belajar IPA, siswa mengamati obyek dan peristiwa, mengajukan pertanyaan, memperoleh pengetahuan, menyusun penjelasan tentang gejala alam, menguji penjelasan tersebut dengan cara-cara yang berbeda, dan mengkomunikasikan gagasannya pada pihak lain. Keaktifan dalam belajar IPA terletak pada dua

segi, yaitu aktif bertindak secara fisik atau *hands-on* dan aktif berpikir atau *minds-on*. Keaktifan secara fisik saja tidak cukup untuk belajar IPA, siswa juga harus memperoleh pengalaman berpikir melalui kebiasaan berpikir dalam belajar IPA. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai salah satu mata pelajaran yang mengantarkan siswa dalam proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu diperlukan adanya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran sebagai upaya untuk memperoleh pengalaman. Sulistyorini (2007: 8) menyatakan konsep pendidikan dalam pembelajaran IPA yaitu pendekatan atau metode pembelajaran harus memberi kemungkinan agar siswa dapat menunjukkan keaktifan penuh dalam belajar (*active learning*).

Proses belajar-mengajar mempunyai makna dan pengertian yang lebih luas daripada pengertian mengajar. Dalam proses belajar-mengajar tersirat adanya satu kesatuan kegiatan yang tak terpisahkan antara siswa yang belajar dan guru yang mengajar. Antara kedua kegiatan ini terjalin interaksi yang saling menunjang. (Usman, 2009:4)

Peran guru sangat penting dalam proses belajar-mengajar, guru berusaha untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi anak didik untuk mencapai tujuan. Guru seyogyanya dapat melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu anak didik melalui tahap perkembangannya. Melalui perannya sebagai pengajar, guru juga diharapkan mampu mendorong anak didik untuk senantiasa belajar, pada berbagai kesempatan melalui berbagai sumber dan media pembelajaran. Hamalik

(2008:201) menyatakan media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran dikelas

Proses belajar mengajar dengan penggunaan media sangat membantu suksesnya pembelajaran. Melalui media siswa dapat menggunakan indra yang dimilikinya. Semakin banyak alat indra yang digunakan oleh siswa maka sesuatu yang dipelajari akan makin mudah diterima dan diingat. Kenyataan persoalan ini belum mendapat perhatian oleh para guru.

Belajar menggunakan media berarti siswa terlibat langsung dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat memperjelas pemahaman materi pembelajaran. Selama ini guru dalam mengajar cenderung tidak menggunakan media secara optimal, padahal penggunaan media ini sangat diperlukan, karena dapat memotifasi belajar siswa untuk lebih kreatif, efektif dan menyenangkan.

Namun kenyataannya sekarang ini kebanyakan proses-belajar mengajar masih berpusat pada guru, siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran, pembelajaran hanya dilakukan dengan cara konvensional dan banyak menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan bantuan alat atau media penunjang pengajaran. Hal itulah yang membuat siswa merasa bosan, sehingga pembelajaran tidak menarik minat siswa, dan akhirnya berdampak pada rendahnya pemahaman konsep yang sedang di ajarkan.

Pembelajaran dikelas masih menggunakan cara-cara yang konvensional, maka sudah pasti proses pembelajaran hanyalah pemberian

informasi – informasi tanpa adanya interaksi antara guru dan siswa. Hal ini jelas bukan merupakan pembelajaran yang ideal karena tujuan pembelajaran adalah membuat tahu dan paham bukanlah hafal. Berkaitan dengan itu pemahaman siswa menjadi rendah karena siswa tidak terlibat dalam proses pembelajaran. Siswa dianggap obyek benda mati.

Pengamatan yang sudah dilakukan peneliti di SD N Balekerto Kaliangkrik khususnya siswa kelas IV, mendapati bahwa pembelajaran IPA di dalam kelas siswa kurang begitu antusias. Padahal guru kelas sudah melakukan proses pembelajaran yang cukup baik. Kebanyakan siswa hanya mendengarkan materi dari guru, siswa hanya bisa duduk dengan tenang di tempat duduknya tanpa mau bertanya materi yang mungkin sulit dipahami, akibat dari keadaan tersebut hasil belajar siswa kurang begitu memuaskan dan belum tercapai dengan baik, dari 22 siswa di kelas IV SDN Balekerto hanya 10 siswa yang nilainya sudah memenuhi KKM sedangkan 10 siswa lainnya nilainya masih belum mencapai KKM yang ditetapkan sekolah.

Dari fakta diatas, peneliti mengidentifikasi masalah terhadap kekurangan-kekurangan dari pembelajaran IPA tersebut. Dari hasil refleksi tersebut terungkap beberapa permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran yaitu : (1) Metode ceramah dalam proses pembelajaran masih menjadi pilihan utama, sehingga siswa memiliki kecenderungan pasif, (2) Pemanfaatan media pembelajaran, dalam hal ini guru tidak menggunakan media dalam proses kegiatan belajar yang akhirnya siswa juga mempunyai kecenderungan pasif dalam mengikuti proses pembelajaran (3) Rendahnya pemahaman anak didik

dalam penguasaan suatu materi yang disajikan dan (4) kurangnya variasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan kenyataan yang ada, maka peneliti memberikan solusi dengan menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran merupakan suatu pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara langsung dan siswa akan menjadi lebih aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga melalui penggunaan media pembelajaran membuat siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar-mengajar. media yang akan digunakan adalah media visual berbentuk buku *pop-up*. *Pop-up* merupakan media cetak tiga dimensi, Sanaky (2013:57) menjelaskan kelebihan-kelebihan media cetak antara lain: a) Media yang bersifat fleksibel dan biaya pengadaannya relatif lebih murah jika dibandingkan dengan pengadaan media lain; b) Dapat dikombinasikan dengan jenis media lain; c) Umumnya media ini digunakan sebagai informasi utama atau bahkan suplemen informasi terhadap penggunaan media lain.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang “Penerapan Media *Pop-Up Book* Guna Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDN Balekerto Kaliangkrik”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka terdapat beberapa permasalahan yang berkaitan dengan hasil belajar siswa

khususnya di bidang IPA. Adapun masalah-masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Banyak siswa menganggap bahwa IPA adalah mata pelajaran yang sulit, sehingga mereka tidak menyenangi IPA.
2. Rendahnya minat siswa dalam belajar IPA menurut persepsi guru di kelas IV SD Negeri Balekerto.
3. Kejenuhan dan kurangnya perhatian siswa terhadap materi pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar karena kurangnya variasi dalam pembelajaran dan keterbatasan pada alat bantu yang digunakan
4. Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.
5. Kurangnya aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar dan siswa masih pasif dalam pembelajaran IPA.
6. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, masalah yang akan diteliti dibatasi pada proses penerapan media *pop-up book* guna meningkatkan hasil belajar IPA kelas IV khususnya pada aspek kognitif dan psikomotorik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah penerapan media *pop-up book* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN Balekerto Kaliangkrik?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan dari penelitian yaitu: mengetahui peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Balekerto Kaliangkrik setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media *pop-up book*.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan masukan ke dalam khasanah ilmiah khususnya dalam hal penerapan media pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar.

2. Praktis

a. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan sekolah yang bersangkutan.
- 2) Sebagai masukan dalam mengelola dan meningkatkan strategi belajar mengajar serta mutu pengajaran.

b. Bagi Siswa

- 1) Mempermudah siswa dalam memahami dan mempelajari IPA
- 2) Menambah sumber belajar bagi siswa
- 3) Memberikan pengalaman dan latihan yang menarik serta menimbulkan kegairahan, rasa ingin tahu dalam belajar IPA

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar IPA

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu “Hasil” dan “Belajar”. Menurut KBBI hasil berarti sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dsb) oleh usaha. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan (Hamalik, 2007: 36-37). Jadi hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang ada pada individu setelah dilakukan interaksi dengan lingkungan. Susanto (2013:5) menyebutkan bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Menurut Purwanto (2011:46), hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perolehan dari proses pembelajaran yang diikuti siswa melalui kegiatan belajar yang mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar ditentukan oleh evaluasi belajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang akan dicapai. Sehingga berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar disesuaikan dengan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

b. Macam-Macam Hasil Belajar

Bloom dalam Kurniawan (2011: 13) bahwa hasil belajar digolongkan menjadi tiga bagian yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

1) Hasil belajar kognitif

Hasil belajar kognitif yaitu hasil belajar yang ada kaitannya dengan ingatan, kemampuan berpikir atau intelektual. Pada kategori ini belajar terdiri dari enam tingkatan yang sifatnya hierarkis. Keenam hasil belajar ranah kognitif ini meliputi: a) pengetahuan, b) pemahaman, c) aplikasi, d) analisis, e) sintesis, dan f) evaluasi. Pada perkembangannya Bloom dan Krathwol menyempurnakan dengan tahapan ketujuh yaitu kreativitas.

2) Hasil belajar afektif

Hasil belajar afektif yaitu merujuk pada hasil belajar yang berupa kepekaan rasa atau emosi. Jenis hasil belajar ranah ini

terdiri dari lima jenis yang membentuk tahapan pula. Kelima jenis ranah afektif meliputi:

- a) Kepekaan, yaitu sensitivitas mengenai situasi dan kondisi tertentu serta mau memperhatikan keadaan tersebut.
 - b) Partisipasi, mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
 - c) Penilaian dan penentuan sikap, mencakup menerima suatu nilai, menghargai, mengakui dan menentukan sikap.
 - d) Organisasi, kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman atau pegangan hidup.
 - e) Pembentukan pola hidup, mencakup kemampuan menghayati nilai dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi.
- 3) Hasil belajar psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik berupa kemampuan gerak tertentu. Kemampuan gerak ini bertingkat mulai dari gerak sederhana yang mungkin dilakukan secara refleks hingga gerak kompleks yang terbimbing hingga gerak kreativitas. Melalui proses belajar diharapkan yang bisa terbentuk adalah gerak-gerak yang kompleks menurut suatu kaidah tertentu hingga gerak kreativitas.

Dipertegas lagi oleh Susanto (2013:6) hasil belajar meliputi :

- 1) Pemahaman konsep (aspek kognitif)

Adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa,

atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, dialami, atau yang dirasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan

2) Keterampilan proses (aspek psikomotorik)

Merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan ini berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreatifitasnya.

3) Sikap (aspek afektif)

Sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola, dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu-individu maupun objek tertentu. Sikap merujuk pada perbuatan, perilaku, atau tindakan seseorang.

Dari pendapat ahli diatas penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar dibagi menjadi 3 macam, yaitu ; 1) kognitif, 2) afektif, 3) psikomotorik. Aspek kognitif berkaitan dengan ingatan dan kemampuan berpikir tentang pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa. Aspek afektif berkaitan dengan rasa ,emosi, dan perbuatan seseorang setelah menerima pelajaran. Dan aspek psikomotorik berkaitan dengan aktivitas dan ketrampilan gerak siswa.

Penelitian ini membahas hasil belajar yang dibatasi pada aspek kognitif dan psikomotorik. Hasil yang telah dicapai siswa diambil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil belajar pada aspek kognitif digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi atau bahan ajar yang telah diajarkan, sedangkan pada aspek psikomotorik digunakan untuk mengetahui sejauh mana aktivitas dan keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Susanto (2013: 12) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sebagai berikut:

- 1) Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- 2) Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar diatas, penulis menggunakan faktor eksternal berupa penerapan media *pop-up book*, faktor eksternal ini nantinya secara tidak langsung akan mempengaruhi faktor internal. Penerapan media *pop-up book* ini menuntut keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran IPA.

2. Ilmu Pengetahuan Alam

a. Pengertian IPA (Sains)

Menurut Made dan Wandy (2009:18), IPA atau sains adalah ilmu pengetahuan atau kumpulan konsep, prinsip, hukum, dan teori yang di bentuk melalui proses kreatif yang sistematis melalui inkuari yang dilanjutkan dengan proses observasi (empiris) secara terus-menerus. Menurut Susanto (2013:167), IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Sedangkan menurut Sitiatava (2013:41) mengartikan bahwa sains adalah suatu cara untuk mempelajari aspek-aspek tertentu dari alam secara terorganisir, sistematis, dan melalui metode-metode saintifik yang terbakukan.

Dari pendapat para ahli diatas, penulis menyimpulkan bahwa IPA merupakan ilmu yang terdiri dari konsep, prinsip, hukum, dan teori yang tersusun secara sistematis dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.

b. Hakikat pembelajaran IPA

Menurut Susanto (2013:167-169), hakikat pembelajaran IPA dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian yaitu :

1) Ilmu Pengetahuan Alam sebagai produk

Yaitu kumpulan hasil penelitian yang telah ilmuwan lakukan dan sudah membentuk konsep yang telah dikaji sebagai kegiatan empiris dan kegiatan analitis. Bentuk IPA sebagai produk antara lain: fakta, prinsip, hukum, dan teori-teori IPA

2) Ilmu Pengetahuan Alam sebagai proses

Yaitu untuk menggali dan memahami pengetahuan tentang alam, karena IPA merupakan kumpulan fakta dan konsep, maka IPA membutuhkan proses dalam menemukan fakta dan teori yang akan digeneralisasi oleh ilmuwan

3) Ilmu Pengetahuan Alam sebagai sikap

Sikap ilmiah harus dikembangkan dalam pembelajaran sains, hal ini sesuai dengan sikap yang harus dimiliki oleh seorang ilmuwan dalam melakukan penelitian dan mengkomunikasikan hasil penelitiannya.

c. Tujuan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

Pembelajaran sains di sekolah dasar dikenal dengan pembelajaran IPA. Konsep IPA di sekolah dasar merupakan konsep yang masih terpadu, karena belum dipisahkan secara tersendiri, seperti mata pelajaran kimia, biologi, dan fisika.

Adapun tujuan pembelajaran sains di sekolah dasar menurut BSNP dalam Susanto (2013:171) yaitu:

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan YME berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemaaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4) Mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam
- 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
- 7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan ketrampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.

3. Hasil Belajar IPA

Dari uraian teori diatas maka dapat diambil kesimpulan hasil belajar IPA adalah segenap perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa dalam bidang IPA sebagai hasil mengikuti proses pembelajaran IPA. Hasil belajar biasanya dinyatakan dengan skor yang diperoleh dari satu tes hasil belajar yang diadakan setelah selesai mengikuti suatu program

pembelajaran. Hal ini sesuai dengan dimensi hasil belajar yang terdiri atas dimensi tipe isi (produk), dimensi tipe kinerja (proses), dan dimensi tipe sikap (sikap ilmiah).

Penguasaan produk ilmiah mengacu pada seberapa besar siswa mengalami perubahan dalam pengetahuan dan pemahamannya tentang IPA baik berupa fakta, konsep, prinsip, hukum, maupun teori. Aspek produk IPA dalam pembelajaran di sekolah dikembangkan dalam pokok-pokok bahasan yang menjadi target program pembelajaran yang harus dikuasai. Aspek produk seperti fakta, konsep, dan prinsip, hukum, maupun teori sering disajikan dalam bentuk pengetahuan yang sudah jadi. Penguasaan proses ilmiah mengacu pada sejauh mana siswa mengalami perubahan dalam kemampuan proses keilmuan yang terdiri atas keterampilan proses sains dasar dan keterampilan proses terintegrasi. Untuk tingkat pendidikan dasar di SD maka penguasaan proses sains difokuskan pada keterampilan proses sains dasar yang meliputi keterampilan mengamati (observasi), menggolongkan (klasifikasi), menghitung (kuantifikasi), meramalkan (prediksi), menyimpulkan (inferensi), dan mengkomunikasikan (komunikasi).

Penguasaan sikap ilmiah atau sikap sains merujuk pada sejauh mana siswa mengalami perubahan dalam sikap dan sistem nilai dalam proses keilmuan. Sikap ilmiah sangat penting dimiliki pada semua tingkatan pendidikan.

B. Media *Pop-Up Book*

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata “media” berasal dari bahasa Latin *medius* yang berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Gerlach & Ely dalam Arsyad (2014:3) mengatakan bahwa media adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Gagne dan Briggs dalam Arsyad (2014:4) mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, dengan kata lain media merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Menurut Hujair (2013:4) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah sarana atau alat bantu pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran. Selanjutnya menurut Sutirman (2013:15), media pembelajaran merupakan alat-alat grafis, fotografis, atau elektrolis, yang dapat digunakan untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual/verbal. Sedangkan menurut Siatava (2013:28) media pembelajaran merupakan alat-

alat yang bisa membantu siswa belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Berdasarkan pengertian media pembelajaran menurut para ahli diatas penulis menyimpulkan media pembelajaran adalah sarana atau alat yang digunakan sebagai perantara menangkap, memproses, dan menyusun informasi yang bisa membantu siswa untuk mencapai tujuan belajar.

b. Jenis Media Pembelajaran

Menurut Hujair (2013:25-26) menatakan bawa dilihat dari sisi jenis, maka media pembelajaran dapat dibagi menjadi 3, yaitu :

(a) Media Audio, yaitu media yang digunakan dengan mengandalkan pendengaran, bahan pelajaran yang diterima mengandalkan pengalaman pendengaran. (b) Media visual, yaitu media yang digunakan dengan mengandalkan pengelihatan, bahan pelajaran yang diterima mengandalkan pengalaman pengelihatan. (c) Media Audio-visual, yaitu media yang digunakan dengan mengandalkan penglihatan dan pendengaran, bahan pelajaran yang diterima pembelajar melalui media yang mengandalkan pengalaman penglihatan dan pendengaran sekaligus.

Perkembangan media pembelajaran mengikuti perkembangan teknologi. Berdasarkan perkembangan teknologi tersebut, media dikelompokkan dalam beberapa jenis. Leshin,

Pollock & Reigeluth dalam Azhar Arsyad (2014: 38) mengelompokkan media ke dalam lima jenis sebagai berikut.:

- 1) Media berbasis manusia, yakni guru, instruktur.
- 2) Media berbasis cetak, yakni buku, lembaran lepas, modul.
- 3) Media berbasis visual, yakni buku, bagan, grafik.
- 4) Media berbasis audio-visual, yakni video, film, televisi.
- 5) Media berbasis komputer, yakni interaktif video

Dari pendapat ahli diatas penulis menyimpulkan media pembelajaran dapat dibagi menjadi: 1) audio, 2) visual, 3) audio visual, 4) manusia, 5) cetak, 6) komputer. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan media berbasis visual dalam bentuk buku 3D yang didalamnya berisi materi pembelajaran IPA kelas IV materi perubahan kenampakan bumi dan benda langit.

c. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Media berfungsi untuk tujuan instruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi (Azhar, 2014:25)

Manfaat dari media pembelajaran dalam proses belajar menurut Sudjana & Rivai dalam Azhar (2014:28), yaitu :

- 1) Pembelajaran akan menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar.

- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dll.

Dari beberapa pendapat ahli diatas, penulis menyimpulkan manfaat dari media yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu : (1) Dapat memudahkan siswa memahami materi pembelajaran, (2) Merangsang siswa untuk lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, (3) Membantu dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

d. Kriteria Memilih Media

Pembelajaran menggunakan media dapat mendukung suasana belajar-mengajar namun dalam memilih media perlu disesuaikan antara bentuk media dengan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Trianto (2010: 231) menjelaskan tentang beberapa prinsip dalam pemilihan media yakni:

- 1) Harus ada kejelasan tentang maksud dan tujuan pemilihan tersebut.

- 2) Media yang dipilih harus dikenalkan sifat dan ciri-cirinya
- 3) Adanya sejumlah media yang dapat diperbandingkan karena pemilihan media merupakan proses pengambilan keputusan dari adanya alternatif pemecahan yang dituntut oleh tujuan.

Arsyad (2014:74-76) menemukan bahwa kriteria yang patut diperhatikan dalam pemilihan media yaitu :

- 1) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai
- 2) Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi.
- 3) Praktis, luwes, dan bertahan.
- 4) Guru terampil menggunakannya.
- 5) Pengelompokan sasaran
- 6) Mutu teknis

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kriteria pemilihan media yang baik yaitu sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu tujuan kognitif, afektif, atau psikomotor.
- 2) Kesesuaian dan dukungan terhadap bahan pelajaran yang bersifat fakta, konsep, prinsip, dan generalisasi. Dengan adanya dukungan media, bahan pelajaran tersebut akan lebih mudah dipahami oleh siswa.

- 3) Kesesuaian dengan karakteristik dan taraf berpikir siswa agar makna yang terkandung dapat mudah dipahami oleh siswa.
- 4) Kemudahan dalam memperoleh atau membuat media jika tidak tersedia di sekolah.
- 5) Disesuaikan dengan kelompok sasaran, yaitu media yang digunakan cocok untuk kelompok besar, sedang, kecil, atau untuk perorangan.

Kriteria pemilihan media dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Media *pop-up book* sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- 2) Gambar atau objek pada media *pop-up book* dapat mendukung fakta-fakta suatu peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar siswa.
- 3) Media *pop-up book* sesuai dengan perkembangan atau taraf berpikir siswa, yaitu dalam tahap operasional konkret. Pemikiran siswa berdasarkan objek konkret, sehingga dalam pembelajaran perlu adanya media yang sesuai.
- 4) Penggunaan media *pop-up book* dalam penelitian ini tidak menyita banyak waktu.
- 5) Media *pop-up book* juga dapat digunakan untuk kelompok besar, sedang, kecil, maupun perorangan. Apabila untuk

kelompok besar atau kelas, maka ukurannya dibuat lebih besar dan jumlahnya lebih banyak.

Adanya kriteria pemilihan media, dapat memudahkan guru dalam memilih media yang sesuai dengan materi serta memudahkan guru dalam menggunakan media untuk membantu dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Melalui penggunaan media diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang akan berdampak pada kualitas hasil belajar siswa.

2. *Pop-Up Book*

a. Pengertian *Pop-Up Book*

Peranan media dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Adanya media dapat mendukung proses pembelajaran, mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran, serta meningkatkan kualitas mengajar guru yang akan berdampak pada kualitas hasil belajar siswa. Media dibedakan menjadi media dua dimensi dan media tiga dimensi. Salah satu media tiga dimensi adalah *pop-up book*. Menurut Dewantari dalam Rocmatul (2014:102) , buku *pop-up book* merupakan sebuah buku yang ketika dibuka bisa menampilkan unsur bentuk 3 dimensi timbul dan dapat bergerak ketika dibuka. Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa media *pop-up book* adalah media berbentuk buku

yang mempunyai unsur tiga dimensi dan gerak. Penggunaan media *pop-up book* merupakan sesuatu yang dapat menarik perhatian dan dapat memancing keingintahuan untuk mengetahui sesuatu dengan cara yang lebih menyenangkan.

Pada *pop-up book*, materi disampaikan dalam bentuk gambar yang menarik karena terdapat bagian yang jika dibuka dapat bergerak, berubah atau memberi kesan timbul. Berdasarkan pengertian diatas, media *pop-up book* mempunyai kelebihan diantaranya dapat memvisualisasikan cerita menjadi lebih baik, tampilan gambar yang memiliki dimensi dan dapat bergerak saat dibuka dapat menarik siswa untuk menggunakan media *pop-up book*.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media *pop-up book* adalah sebuah media dalam bentuk kartu atau buku apabila dibuka akan memunculkan gambar berbentuk tiga dimensi. Keunikan dari *pop-up book* yaitu pada saat dibuka, gambar terlihat berbeda dari sisi dimensi dan perspektifnya, serta terlihat seperti nyata. Hal tersebut akan membuat anak merasa tertarik dan senang belajar dengan menggunakan media *pop-up book*. *Pop-up book* yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu sebuah media pembelajaran berbentuk buku bergambar apabila halaman dibuka dengan sudut 180° akan muncul gambar berbentuk tiga dimensi. Setiap gambar atau objek

yang ada di setiap halaman pada *pop-up book* mendukung materi yang ada dalam halaman *pop-up book* tersebut sehingga materi yang sedang dipelajari lebih mudah dipahami

b. Manfaat *Pop-Up Book*

Aisyah dan Fauzi (2012:84), mengatakan bahwa penggunaan media *pop-up book* merupakan sesuatu yang dapat menarik perhatian dan dapat memancing keingintahuan untuk mengetahui sesuatu dengan cara yang lebih menyenangkan. Media buku *pop-up* merupakan salah satu alternatif media pembelajaran anak dengan potensi yang dimilikinya dapat menarik perhatian anak. Dengan menampilkan suatu bentuk tiga dimensi dan bersifat interaktif dapat memberikan materi pendidikan anak dengan cara yang berbeda. Media *pop-up book* dapat membangkitkan motivasi anak dalam belajar. Disertai dengan cerita yang menarik. Penggunaan ilustrasi, warna, dan tipografi disesuaikan dengan kesukaan anak sehingga anak merasa lebih akrab dengan karakter-karakter yang dibuat.

Berdasarkan penjelasan diatas, diharapkan media *pop-up book* bermanfaat dalam proses pembelajaran IPA yakni membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Selain itu, penggunaan media *pop-up book* dapat memudahkan siswa dalam belajar IPA.

3. Media *Pop-Up Book*

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan media *pop-up book* adalah sarana atau alat visual yang berbentuk buku yang mengandung unsur 3 dimensi yang dapat digunakan sebagai perantara menangkap, memproses, dan menyusun informasi yang bisa membantu siswa untuk mencapai tujuan belajar. *Pop-up book* dalam penelitian ini adalah sebuah media berbentuk buku berisi materi pelajaran IPA kelas IV khususnya materi perubahan kenampakan bumi dan benda langit, buku ini terdiri dari 10 halaman yang setiap halamannya jika dibuka akan muncul gambar 3 dimensi yang terkait dengan materi yang disampaikan.

C. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Menurut Piaget dalam Susanto (2013:170), anak usia sekolah dasar berkisar antara 6 atau 7 tahun sampai 11 atau 12 tahun masuk dalam kategori fase operasional konkrit, fase yang menunjukkan adanya sikap keingintahuan cukup tinggi untuk mengenali lingkungannya. Pada usia tersebut, anak akan berhubungan dengan proses pembelajaran dalam suatu sistem pendidikan. Menurut teori Gestalt, pembelajaran haruslah bermakna dan menekankan pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan perkembangan anak. Dalam kaitannya dengan tujuan pembelajaran sains, maka pada anak sekolah dasar harus diberikan pengalaman serta kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan bersikap teradap alam, sehingga dapat mengetahui rahasia dan gejala-gejala alam. Susanto (2013:72-76) mengatakan bahwa

dalam perkembangan mental pada anak sekolah dasar ada beberapa perkembangan yang paling menonjol yaitu perkembangan intelektual, bahasa, sosial, emosi, dan moral keagamaan.

Masa kelas tinggi SD (Izzaty.2008: 116) berlangsung antara usia 9/10 tahun 12/13 tahun, biasanya mereka duduk di kelas 4, 5, dan 6 SD yang memiliki ciri khas sebagai berikut.

1. Perhatian tertuju kepada kehidupan praktis sehari-hari.
2. Ingin tahu, ingin belajar dan realistis.
3. Timbul minat kepada pelajaran-pelajaran khusus.
4. Siswa memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah.
5. Siswa-siswa suka membentuk kelompok sebaya atau *peergroup* untuk bermain bersama, mereka membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya.

Anak-anak usia sekolah dasar memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak-anak yang usianya lebih muda. Ia senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Oleh sebab itu, guru hendaknya mengembangkan pembelajaran yang mengandung unsur permainan, mengusahakan siswa berpindah atau bergerak, bekerja atau belajar dalam kelompok, serta memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam pembelajaran.

Dari uraian tersebut, peneliti akan menggunakan media *pop-up book* sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran IPA, karena dengan menggunakan media ini siswa akan terlibat langsung dalam pembelajaran, dan dengan media ini pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan menyenangkan, Nantinya di dalam penggunaan media *pop-up book* ini siswa dituntut untuk aktif bekerjasama dengan temannya.

D. Penerapan Media *Pop-Up Book* Guna Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV

Menurut Piaget dalam Izzaty (2008: 105) anak pada usia sekolah dasar termasuk pada tahap operasional konkret. Pada usia tersebut anak mampu menggunakan kemampuan mentalnya untuk memecahkan masalah yang bersifat konkret, mulai menghilangkan sifat egosentrisme yakni sudah mampu melihat sesuatu dari sudut pandang orang lain, proses berpikir mengarah pada kejadian riil, serta mulai bersikap social sehingga, materi pembicaraan lebih ditujukan kepada lingkungan sosial, tidak hanya kepada diri sendiri. Berdasarkan tahap perkembangan anak tersebut, proses pembelajaran seharusnya sesuai dengan perkembangan siswa serta memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Program pembelajaran disusun secara fleksibel dan memperhatikan perbedaan individual anak
2. Pembelajaran disajikan secara variatif melalui banyak aktivitas

3. Melibatkan penggunaan berbagai media dan sumber belajar sehingga memungkinkan anak terlibat secara penuh dengan menggunakan berbagai proses perkembangannya (Budiamin, dkk., 2009: 84)

Selama ini kebanyakan siswa sulit memahami materi IPA dikarenakan dalam penyampaian materi hanya dilakukan secara konvensional dan tanpa menerapkan penggunaan media. Selama ini guru hanya tergantung pada media buku teks. Padahal keberadaan buku teks kurang mendukung proses pembelajaran karena buku teks yang digunakan oleh guru masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu perlu adanya pengembangan media berbentuk buku interaktif untuk membantu siswa dalam memahami materi IPA, salah satunya dengan menerapkan media *pop-up book*.

Dalam hal ini penulis hendak menerapkan *pop-up book* dengan konsep sebagai media interaktif untuk pendidikan anak-anak, yang didalamnya terdapat materi penjelasan mengenai bumi dan alam semesta. Media *pop-up book* merupakan salah satu alternatif media pembelajaran anak dengan potensi yang dimilikinya dapat menarik perhatian anak, dengan menampilkan suatu bentuk tiga dimensi dan bersifat interaktif dapat memberikan materi pendidikan anak dengan cara yang berbeda. Media *pop-up book* dapat membangkitkan motivasi anak dalam belajar. Disertai dengan cerita yang menarik. Penggunaan ilustrasi, warna, dan tipografi disesuaikan dengan kesukaan anak sehingga anak merasa lebih akrab dengan karakter-karakter yang dibuat.

Media *pop-up book* merupakan media berbentuk buku tiga dimensi yang dapat memberikan tampilan menarik serta menyajikan materi dalam bentuk cerita. Adapun materi yang dipilih media ini yakni materi perubahan kenampakan bumi dan benda langit. Adanya media *pop-up book* tersebut, diharapkan dapat membantu siswa dalam memudahkan dan memahami materi pembelajaran serta memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa sehingga hasil belajar IPA khususnya yang terkait dengan hasil belajar kognitif dan psikomotorik dapat meningkat.

E. Penelitian Relevan

Hasil penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Wellanda Alby Nugraha (2012) berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada siswa kelas V MI Kertajaya II Melalui Media Kartu Bergambar”.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian tindakan kelas (*action research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif berdasarkan teknik pengumpulan data melalui observasi dan tes.

Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada subjek, setting, dan model penelitian tindakan yang digunakan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V dan setting berada di MI Kertajaya II, Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat, sedangkan penelitian

yang dilakukan peneliti subjeknya adalah siswa kelas IV dan settingnya berada di SD Negeri Balekerto, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.

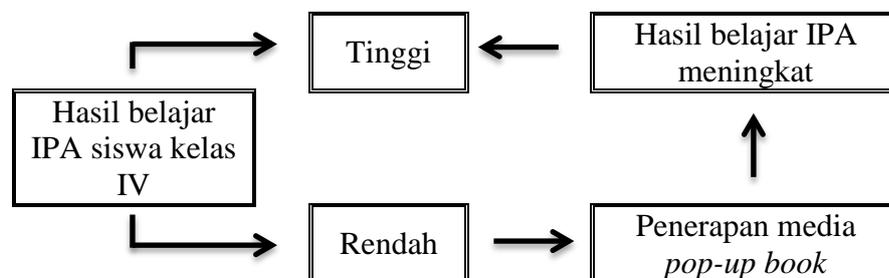
Dari penelitian yang relevan diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar IPA siswa penting untuk ditingkatkan. Peningkatan hasil belajar IPA siswa yaitu dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang bermakna menggunakan media pembelajaran yang tepat. Ada berbagai media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPA. Dalam penelitian ini media pembelajaran yang digunakan adalah media *pop-up book*. Kelebihan dari media *pop-up book* yaitu dapat menyajikan pengalaman langsung bagi siswa, siswa terlibat langsung dalam penggunaan media sehingga siswa akan ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran.

F. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan observasi terhadap siswa kelas IV SDN Balekerto Kaliangkrik nampak bahwa hasil belajar IPA cenderung masih rendah. Hal tersebut ditandai dengan banyak siswa yang nilainya masih dibawah KKM, hal ini bisa disebabkan kurangnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, siswa cenderung pasif dan menerima apa adanya materi yang diberikan oleh guru, tidak ada siswa yang berani mengajukan pertanyaan kepada guru. Ketika diberi kesempatan bertanya, tidak ada satu siswapun yang bertanya. Namun ketika guru mengajukan pertanyaan, beberapa siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan.

Pembelajaran berlangsung secara *teacher centered* yang menempatkan guru sebagai subjek pembelajaran. Pembelajaran disampaikan guru dengan teori seperti di buku tanpa memberi sesuatu yang konkrit. Dengan hal tersebut siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru, karena guru mendominasi dalam pembelajaran. Guru menyampaikan materi pembelajaran secara verbal melalui metode konvensional yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Hal tersebut menjadikan hasil pembelajaran IPA cenderung rendah.

Hal tersebut tentunya menjadi kendala dalam mencapai tujuan pembelajaran IPA. Pemilihan media yang cocok untuk materi ajar dianggap perlu untuk meningkatkan mutu pelajaran IPA. Penggunaan media *pop-up book* dalam proses pembelajaran diharapkan dapat merangsang keaktifan siswa dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan sehingga siswa dapat dengan mudah menyelesaikan permasalahan IPA yang dihadapinya. Pada dasarnya dalam pembelajaran IPA sangat diperlukan adanya media, dengan digunakannya media kemungkinan besar motivasi siswa dalam pembelajaran akan meningkat dan hasil belajar juga akan ikut meningkat. Kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2.1 Kerangka berfikir

G. Hipotesis

Berdasarkan uraian landasan teori dan kerangka berfikir diatas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah : Penggunaan media *pop-up book* dalam pembelajaran IPA akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dikarenakan penggunaan media akan membuat materi yang disedang disampaikan oleh guru diterima siswa secara lebih efektif, dan juga penggunaan media membuat suasana pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, penelitian tindakan kelas adalah upaya yang ditujukan untuk memperbaiki proses pembelajaran atau memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran (Mulyasa,2012:34), selanjutnya Somadoyo (2013: 20) menjelaskan pengertian penelitian tindakan kelas yaitu penelitian tindakan yang dilakukan dalam skala mikro atau dalam satu kelas, dengan harapan tindakan tersebut dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Proses tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini diupayakan agar masalah pembelajaran dapat teratasi.

Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar IPA khususnya aspek kognitif dan psikomotorik menggunakan media *pop-up book* pada siswa kelas IV SDN Balekerto Kaliangkrik Magelang. Dalam pelaksanaan penelitian ini, diberikan suatu tindakan, sehingga dapat dilihat kekurangan dan kelebihannya, kemudian dilakukan perbaikan yang berfungsi untuk peningkatan. Upaya perbaikan ini dilakukan dengan melaksanakan tindakan untuk mengatasi permasalahan yang ada di kelas. Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa khususnya pada aspek kognitif dan psikomotorik dengan tindakan menggunakan media *pop-up book*.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD N Balekerto Kaliangkrik Magelang, sekolah ini dipilih berdasarkan pada alasan karena lokasinya terletak di daerah pedesaan menjadikan kurangnya dukungan terhadap fasilitas pembelajaran baik sarana dan prasarana. Hal tersebut berdampak pada rendahnya kualitas mutu pembelajaran. Dengan demikian, untuk menghasilkan mutu pembelajaran yang berkualitas perlu didukung dengan adanya keterampilan guru dalam mengelola proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar di kelas.

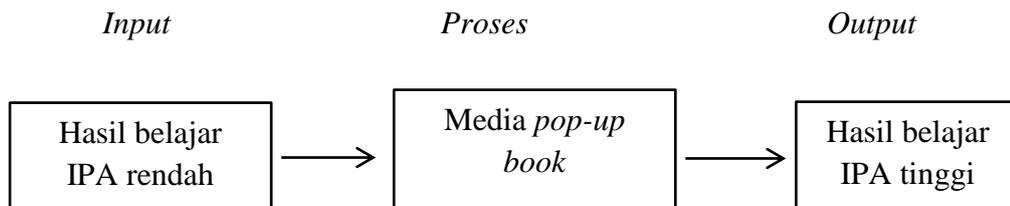
2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015-2016, yaitu pada bulan Maret sampai bulan Mei 2016. Data awal diambil pada bulan Januari 2016 melalui observasi, wawancara dengan guru, dan survei dokumen untuk bahan identifikasi masalah dan proposal penelitian sebagai pedoman untuk pelaksanaan penelitian.

C. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Siregar (2014:109), variabel merupakan konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau juga dapat diartikan variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan media *pop-up book*, dan variabel terikatnya

adalah hasil belajar IPA. Namun menurut Arikunto (2010:34) terdapat 3 variabel yaitu (1) Variabel Input, (2) Variabel Proses, dan (3) Variabel Output. Untuk memepertegas, variabel dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel, yaitu variabel input, proses dan output.



1. Variabel Input

Merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain dalam penelitian. Variabel *input* penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN Balekerto Kaliangkrik Magelang. Rendahnya hasil belajar siswa ini ditandai dengan banyaknya siswa yang nilainya masih dibawah KKM yang telah ditentukan. Sebanyak 12 dari 22 siswa nilainya dibawah 70 yang merupakan KKM mata pelajaran IPA di SD N Balekerto Kaliangkrik.

2. Variabel Proses

Merupakan proses yang berlangsung dalam suatu peristiwa. Variabel proses penelitian ini adalah media *pop-up book* yang diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar IPA kelas IV SDN Balekerto Kaliangkrik Magelang khususnya pada hasil belajar kognitif dan psikomotorik.

3. Variabel Output

Merupakan hasil dari proses. Variabel *output* pada penelitian ini berupa hasil belajar dari tindakan penggunaan media *pop-up book*. Hasil yang ingin dicapai yaitu adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Peningkatan yang dimaksud adalah nilai yang dicapai siswa sesuai bahkan melebihi KKM yang sudah ditentukan.

D. Definisi Operasional Variable Penelitian

a. Media *Pop-Up Book*

Diartikan sebagai media pembelajaran dalam suatu kegiatan belajar-mengajar yang berbentuk buku yang ketika dibuka akan menampilkan unsur bentuk 3 dimensi dan dapat bergerak.

b. Hasil Belajar IPA

Diartikan sebagai hasil peningkatan yang dicapai setelah melakukan usaha dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang IPA. Secara kongkrit peningkatan dapat dilihat dari nilai hasil evaluasi siswa dan juga nilai pengamatan yang diambil dari beberapa pelaksanaan siklus. Hasil peningkatan yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan peningkatan hasil belajar dalam aspek kognitif dan psikomotorik yang dilihat dari hasil tes dan observasi selama mengikuti proses pembelajaran IPA dengan penerapan media *pop-up book*.

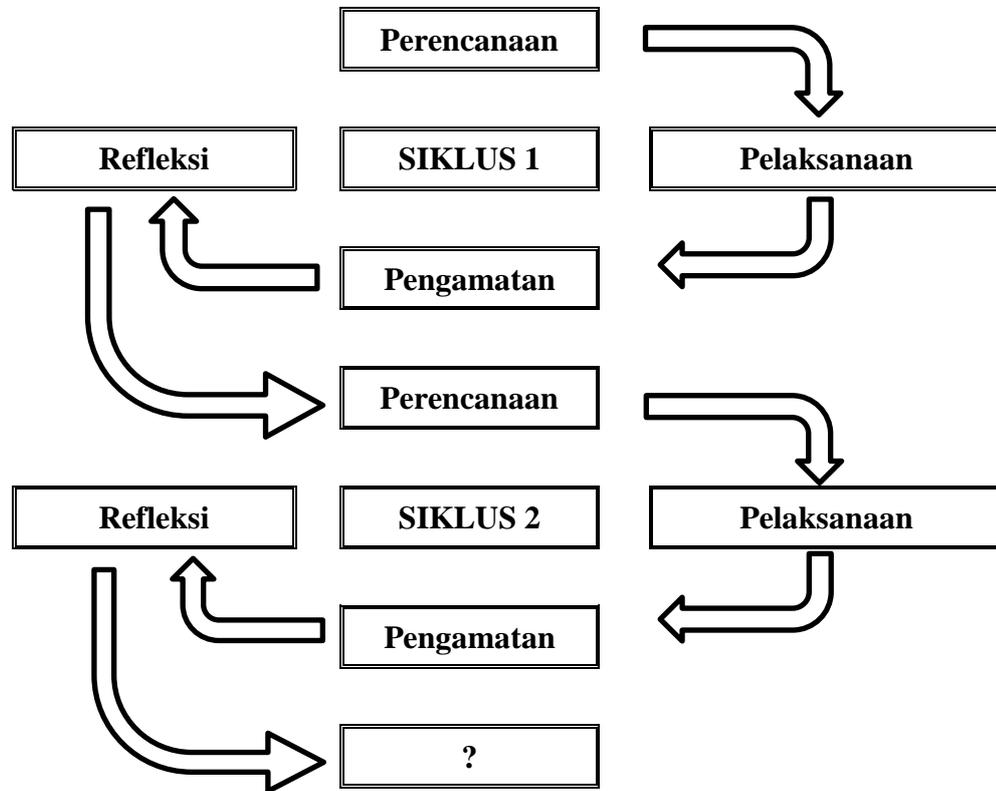
E. Subyek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Balekerto Kaliangkrik tahun ajaran 2015-2016, dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang, yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Untuk sampel, peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* (sampel acak sederhana) yang artinya setiap anggota yang ada di dalam populasi diberikan kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Karakteristik peserta didik di kelas IV SD N Balekerto pada umumnya cenderung kurang aktif. Hanya beberapa siswa yang terlihat aktif sedangkan siswa yang lain terlihat kurang memperhatikan pelajaran. Ketika guru memberikan kesempatan bertanya, semua siswa cenderung pasif. Namun, ketika diberi pertanyaan beberapa siswa terlihat kurang menguasai materi yang diberikan. Guru cenderung memberikan materi/konsep pelajaran secara verbal dengan sistem belajar mengajar konvensional sehingga siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran.

F. Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini cocok dikemas dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas. Model penelitian yang dipilih adalah model dari Suharsimi Arikunto, yaitu model siklus yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan, demi peningkatan hasil pembelajaran.

Adapun model penelitian tindakan ini dapat digambarkan sebagai berikut,



Gambar 3.1 Model PTK Suharsimi Arikunto (2012:16)

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam satu kegiatan pembelajaran/siklus tindakan kelas. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pertama menjadi dasar penentuan kegiatan pembelajaran kedua dan seterusnya sampai hasilnya meningkat. Jika pada akhir pembelajaran dalam siklus pertama belum menunjukkan peningkatan dan masih dijumpai kesulitan-kesulitan maka harus dilakukan siklus kedua untuk mengetahui efektivitas dalam pembelajaran. Berdasarkan desain yang telah ditentukan, tahapan penelitian dijelaskan sebagai berikut :

1. Perencanaan

Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan peneliti untuk melaksanakan PTK. Langkah-langkah pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan penelitian awal yaitu observasi untuk mendapatkan data.
- b. Mengembangkan indikator pembelajaran perubahan kenampakan bumi dan benda langit
- c. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan media *Pop-up Book*
- d. Menyiapkan peralatan penunjang atau media serta sumber belajar
- e. Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari soal tes pilihan ganda yang telah diuji validitas menggunakan aplikasi Ms. Excel (lampiran 5) dan lembar observasi hasil belajar psikomotorik yang telah di expert judgement.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan adalah pelaksanaan pembelajaran yang berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dengan menerapkan media *Pop-up book*. Pelaksanaan tindakan kelas ini akan direncanakan dalam 2 siklus dengan masing-masing siklus 2 pertemuan. Siklus pertama dilaksanakan dengan 2 kompetensi dasar, yaitu : (9.1) Mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi (9.2) Mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke

hari. Siklus kedua menggunakan kompetensi dasar yang sama dengan siklus pertama.

3. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh penulis untuk mengamati dampak atas tindakan yang dilakukan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengamati aktivitas peserta didik bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dalam proses pembelajaran menggunakan media *pop-up book*.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan evaluasi tentang perubahan yang terjadi atau hasil yang diperoleh atas data yang terhimpun sebagai bentuk dampak tindakan yang telah dirancang. Refleksi dilakukan untuk mengetahui adanya kelebihan dan kekurangan yang terjadi pada saat pembelajaran. Refleksi di sini untuk mengetahui kekurangan, kelemahan dan ketidakberhasilan tindakan yang telah dilakukan kemudian menyusun rekomendasi dan saran-saran untuk melangkah pada siklus berikutnya jika belum tuntas.

Kegiatan refleksi penelitian ini untuk mengkaji hasil belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan media *pop-up book* dengan melihat ketercapaian indikator kinerja tiap siklusnya. Penulis juga mengkaji kekurangan dan permasalahan yang muncul pada tiap siklus untuk kemudian digunakan sebagai dasar untuk

menentukan siklus berikutnya apakah tindakan perlu dilakukan modifikasi.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pra Siklus

a. Observasi

Pada tahap ini penulis mengamati kegiatan belajar siswa secara langsung pada saat proses pembelajaran dan hasil belajar yang dilakukan dengan tes setelah pembelajaran.

b. Refleksi

Refleksi dilaksanakan berdasarkan atas hasil pengamatan pembelajaran dan hasil evaluasi. Kekurangan pada tahap sebelum tindakan nantinya diperbaiki dalam tahap tindakan siklus I.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap pertama dalam siklus I. Perencanaan diperlukan guna menetapkan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. beberapa tindakan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan media *pop-up book* pada materi perubahan kenampakan bumi dan benda langit.
- 2) Menyiapkan sumber dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

- 3) Membuat media *pop-up book*
- 4) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas psikomotorik siswa.

b. Pelaksanaan

Pada siklus ini penulis melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *pop-up book*. Prosedur pelaksanaannya yaitu sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat sebelumnya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Guru melakukan apersepsi dengan mengkaitkan materi perubahan kenampakan bumi dan benda langit dengan masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Guru meminta siswa duduk berkelompok
- 4) Guru menyiapkan media dan sumber belajar.
- 5) Siswa dibimbing guru mengamati dan melaksanakan pembelajaran menggunakan media *pop-up book*.
- 6) Guru meminta siswa mengejarkan LKS bersama dengan kelompoknya
- 7) Siswa dibimbing guru mempresentasikan hasil pengerjaan LKS
- 8) Siswa mengerjakan soal evaluasi individu

c. Observasi

Pelaksanaan pengamatan proses pembelajaran IPA, penulis dibantu dengan teman sejawat. Adapun sasaran observasi adalah aktivitas psikomotorik siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media *pop-up book*. Instrumen yang digunakan untuk mengamati kegiatan siswa selama proses pembelajaran adalah lembar observasi hasil belajar psikomotorik siswa

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis terhadap semua informasi yang diperoleh. Tahap ini meliputi:

- 1) Mengumpulkan data.
- 2) Menganalisis data yang diperoleh.
- 3) Menyimpulkan hasil evaluasi tindakan siklus I, apabila hasil evaluasi menunjukkan belum adanya peningkatan hasil belajar pada siswa maka perlu dilakukan tindakan berikutnya (Siklus II).
- 4) Merancang perbaikan pelaksanaan tindakan jika memang diperlukan berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I. Namun jika hasil sudah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yaitu mencapai persentase $\geq 75\%$ maka tidak dilanjutkan tindakan siklus II.

3. Siklus II

Siklus II merupakan lanjutan dari siklus I dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I, berdasarkan refleksi siklus I mengenai aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Berikut ini tahap yang dilakukan pada siklus II.

a. Perencanaan

Setelah diperoleh gambaran dari siklus I, maka penulis kembali merancang pelaksanaan pembelajaran dengan topik yang sama yaitu perubahan kenampakan bumi dan benda langit. Berikut ini tahap perencanaan yang dilakukan pada siklus II:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan media *pop-up book* pada materi perubahan kenampakan bumi dan benda langit
- 2) Menyiapkan sumber dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 3) Memperbanyak media *pop-up book* dan penghargaan (*reward*) untuk siswa.
- 4) Menyiapkan lembar kerja siswa pada setiap pertemuan.
- 5) Menyiapkan soal tes untuk hasil belajar kognitif siswa dan lembar observasi hasil belajar psikomotorik siswa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II didasarkan atas identifikasi masalah yang muncul pada siklus I, kemudian dimunculkan solusi

untuk memecahkan masalah yang didiskusikan bersama dengan pendidik. Pada dasarnya pelaksanaan tindakan siklus II hampir sama dengan siklus I, yang membedakan pada tindakan siklus II lebih mengutamakan kualitas tindakan rencana pembelajarannya.

c. Observasi

Pelaksanaan observasi pada tindakan siklus II sama dengan tindakan siklus I, menggunakan lembar observasi yang sudah disediakan untuk mengukur hasil belajar psikomotorik siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *pop-up book*.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi, penulis kembali melakukan perbaikan berdasarkan temuan dari proses pembelajaran IPA yang berlangsung pada siklus II. Pelaksanaan tindakan selanjutnya (siklus III) akan dilakukan apabila pada tindakan siklus II belum mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditentukan, jika pada pelaksanaan tindakan siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu $\geq 75\%$ yang ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar IPA maka penelitian akan dihentikan pada siklus II. Dengan data yang diperoleh, penulis dapat membuat kesimpulan serta membuat laporan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

H. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian ini menggunakan desain studi lapangan, dimana dalam pengumpulan data secara langsung ke lapangan SD Negeri Balekerto

kelas IV dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa tes dan observasi/ pengamatan

1. Tes

Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan, tulisan, atau dalam bentuk perbuatan. Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

Pada penelitian ini akan digunakan tes pilihan ganda untuk mengambil data hasil belajar IPA dengan penggunaan media *pop-up book* di kelas IV SDN Balekerto Kaliangkrik. Penyusunan soal dalam penelitian ini mengacu pada tingkatan berpikir Bloom versi perbaikan yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi serta mengkreasi. Namun dalam penelitian ini penyusunan soal dibatasi sampai soal C3 atau menerapkan/aplikasi, dan ini sesuai dengan pernyataan Arikunto (2009: 121) mengemukakan bahwa aspek kejiwaan yang sesuai diterapkan di SD yaitu aspek ingatan, pemahaman, dan aplikasi. Kisi-kisi soal dapat dilihat dalam lampiran.

2. Observasi/pengamatan

Siregar (201:134) menyatakan bahwa observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung

kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.

Observasi sebagai alat evaluasi banyak digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk menilai hasil belajar psikomotorik siswa dalam pembelajaran IPA di Kelas IV SD Balekerto Kaliangkrik. Penyusunan penilaian juga didasarkan pada taksonomi bloom versi perbaikan, dan peneliti menggunakan sampai P3 atau presisi. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen observasi hasil belajar psikomotorik siswa,

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Penilaian Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa

Sub ranah psikomotor	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
<i>Meniru</i>	Siswa dapat mengikuti pembelajaran IPA dengan baik	1,3	2
	Siswa dapat mematuhi instruksi guru dalam pembelajaran IPA dengan tepat	4,5,6	3
<i>Manipulasi</i>	Siswa dapat melaksanakan tugas IPA dengan baik	7,14	2
	Siswa dapat menerapkan instruksi guru dalam pembelajaran IPA dengan tepat	2,8,9	3
<i>Presisi</i>	Siswa dapat menunjukkan sikap dan emosi dalam pembelajaran IPA	10,11,12,13,15,16	6

I. Metode Analisis Data

Data kuantitatif akan diolah melalui analisis deskriptif, menggunakan statistik sederhana untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses

pembelajaran. Sedangkan data kualitatif akan diolah dalam bentuk paparan narasi untuk mengetahui keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

1. Analisis data hasil belajar kognitif IPA

Adapun penyajian data kuantitatif dipaparkan dalam bentuk presentase dan angka untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan atau perubahan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada setiap siklusnya.

- a. Rumus menghitung nilai rata-rata kelas sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah nilai seluruh siswa

N : Jumlah siswa keseluruhan (Sudjiono, 2011:80)

- b. Menentukan perubahan presentase dari tiap siklus dengan rumus:

$$Pe = \frac{\text{post rate} - \text{base rate}}{\text{base rate}} \times 100 \%$$

Keterangan:

Pe : Prosentase perubahan nilai

Post rate : Nilai rata-rata kelas setelah diberi pembelajaran

Base rate : Nilai rata-rata kelas sebelum diberi pembelajaran

- c. Menentukan Nilai Ketuntasan Klasikal

$$P = \frac{\sum n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum n$: Jumlah frekuensi siswa yang tuntas KKM

N : Jumlah total siswa

P : Presentase ketuntasan belajar klasikal (Aqib 2009:41)

Perhitungan presentase dengan menggunakan rumus diatas sesuai dengan indikator keberhasilan yang akan dicapai dalam pembelajaran IPA menggunakan media *pop-up book* untuk kriteria ketuntasan klasikal yaitu 75%.

Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Klasikal

Kriteria ketuntasan klasikal (%)	Kualifikasi
≥ 75	Berhasil
≤ 74	Tidak Berhasil

2. Analisis data hasil belajar psikomotorik IPA

Analisis data hasil belajar psikomotorik siswa dalam pembelajaran IPA, dirumuskan sebagai berikut :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP : Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R : Skor mentah yang diperoleh

SM : Skor maksimal ideal yang bersangkutan

100% : bilangan tetap

(Purwanto, 2009:102)

Adapun data hasil pengamatan pada proses pembelajaran menggunakan lembar observasi psikomotorik siswa dapat dianalisis secara kualitatif untuk memperoleh kesimpulan dengan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Penggolongan Taraf Keberhasilan Tindakan

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
85 – 100 %	Sangat baik	Berhasil
65 – 84 %	Baik	Berhasil
55 – 64 %	Cukup	Tidak berhasil
0 – 54 %	Kurang	Tidak berhasil

(Aqib, 2009:161)

J. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan kegiatan penelitian tercermin dengan adanya peningkatan yang signifikan dari hasil belajar kognitif dan psikomotorik dalam kegiatan belajar-mengajar dengan tolok ukur sebagai berikut :

1. Hasil belajar kognitif

Jumlah siswa yang memenuhi nilai ≥ 70 adalah sebesar $\geq 75\%$ dari seluruh jumlah siswa di kelas. Indikator dilihat dari ketuntasan klasikal, sehingga jika ketuntasan klasikal $\geq 75\%$ maka dikatakan berhasil .

2. Hasil belajar psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik siswa dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar yang terkategori berhasil (nilai B dan nilai SB) sebanyak $\geq 75\%$ dari seluruh jumlah siswa di kelas. Indikator dilihat dari ketuntasan klasikal, sehingga jika ketuntasan klasikal $\geq 75\%$ maka dikatakan berhasil .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pra PTK

a. Observasi

Pelaksanaan kegiatan pra siklus dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang telah dikumpulkan oleh penulis terkait dengan strategi, metode atau media pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran IPA di kelas IV SDN Balekerto Kaliangkrik. Pembelajaran yang diterapkan pada pra siklus masih konvensional dan tanpa penggunaan media atau alat peraga. Kendala ketika proses pembelajaran yaitu siswa terlihat kurang bersemangat dan kurang aktif sehingga ada beberapa siswa hasil belajarnya masih belum mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah. Hal ini dapat dilihat dari 22 siswa kelas IV SDN Balekerto Kaliangkrik ada 10 siswa yang mencapai KKM dan 12 siswa yang belum mencapai KKM.

Dari keterangan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat hasil belajar siswa kelas IV SDN Balekerto Kaliangkrik pada mata pelajaran IPA masih di bawah rata-rata atau rendah.

Adapun data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA sebelum diberi tindakan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Belajar IPA Pra Siklus

No.	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Keterangan	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1	UUI	P	70	70	√	
2	FR	L	70	68		√
3	RAP	L	70	66		√
4	SM	P	70	64		√
5	NKKH	P	70	64		√
6	AKR	L	70	60		√
7	AK	P	70	82	√	
8	DSF	P	70	64		√
9	EV	P	70	70	√	
10	FNIR	P	70	80	√	
11	IC	P	70	76	√	
12	IN	P	70	68		√
13	KN	P	70	64		√
14	LAZF	P	70	84	√	
15	LMK	P	70	66		√
16	MSB	L	70	72	√	
17	R	L	70	64		√
18	SNR	P	70	76	√	
19	SNMA	P	70	70	√	
20	TPS	P	70	68		√
21	NLN	P	70	66		√
22	DSY	P	70	76	√	
Jumlah nilai						1538
Rata-rata						69,90
Jumlah siswa yang tuntas						10
Jumlah siswa yang tidak tuntas						12
Presentase ketuntasan						45,45%

Dari hasil data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas lebih sedikit dibandingkan siswa yang belum tuntas. Dari jumlah 22 siswa, hanya 10 siswa yang berhasil mencapai KKM, 12 siswa belum mencapai KKM sehingga prosentase ketuntasan yang diperoleh sebesar 45,45%. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas

IV pada mata pelajaran IPA tentang perubahan kenampakan bumi dan benda langit yaitu 69,90 , jadi masih belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah. Nilai rata-rata tersebut harus ≥ 70 baru dapat dikatakan berhasil atau tuntas.

Hasil pembelajaran pada tahap pratindakan masih memiliki kekurangan dan perlu ditingkatkan lagi menjadi lebih baik, dalam pelaksanaan pembelajaran diperlukan perencanaan pembelajaran yang bersifat aktif atau melibatkan siswa dalam proses pembelajaran untuk memberikan stimulus pada siswa, sehingga siswa memiliki semangat dan motivasi belajar secara optimal. Dengan melihat hasil dari data di atas perlu adanya tindakan perbaikan dalam pembelajaran dengan penerapan media *pop-up book* sehingga diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.

b. Refleksi

Setelah melaksanakan observasi kemudian dilakukan refleksi, penulis melaksanakan analisis untuk menemukan permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran yang terjadi di kelas IV SDN Balekerto Kaliangkrik. Adapun permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran di kelas IV SDN Balekerto Kaliangkrik adalah :

- 1) Siswa kurang aktif dan kurang antusias dalam pembelajaran karena cara mengajar yang digunakan oleh guru kurang menyenangkan

- 2) Pada saat proses pembelajaran guru kurang melibatkan siswa dalam menemukan konsep
- 3) Siswa kurang bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas/evaluasi
- 4) Nilai evaluasi rendah dikarenakan siswa kurang menguasai konsep pembelajaran IPA yang disampaikan oleh guru
- 5) Tidak menggunakan media/ alat peraga saat pembelajaran
- 6) Penilaian hasil belajar hanya pada aspek kognitif.

2. Deskripsi Penelitian Siklus I

a. Pelaksanaan Tindakan

Setelah mengembangkan perencanaan maka penulis siap melaksanakan penelitian dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Penelitian siklus I dilaksanakan pada tanggal 6 dan 9 April 2016 dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit disetiap pertemuan.

1) Pelaksanaan Tindakan 1

Pada pertemuan ke-1 materi IPA adalah tentang peristiwa alam dengan kompetensi dasar 9.I. Mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi. Dalam pelaksanaan penelitian, penulis bertindak sebagai guru dan diamati oleh Ibu Puji Hartati S.Pd selaku guru kelas IV SDN Balekerto dan satu orang teman sejawat sebagai pengamat (observer) dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun dan dibuat.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh penulis adalah melakukan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dibagi menjadi 3 tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan awal pada proses pembelajaran yaitu guru mengucapkan salam dan mengajak semua siswa berdoa serta melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. Ketika guru memberikan salam siswa menjawab dengan serentak. Ketika guru mengajak semua siswa berdoa siswa melakukan dengan sungguh-sungguh. Pada saat guru menanyakan kehadiran siswa tidak ada siswa yang absen.

Untuk membangkitkan semangat siswa diawal pelajaran, guru mengajak siswa melakukan bina suasana dengan melakukan tepuk kompak. Ketika guru mengajak tepuk kompak siswa merespon dan mengikuti dengan semangat. Untuk mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya, guru memberikan pertanyaan dan siswa menjawab dengan serentak tetapi ketika guru bertanya pada salah satu siswa malah kurang ingat dan bingung menjawabnya.

Langkah selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan cara mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada materi

yang akan dipelajari. Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Kemudian guru meminta siswa untuk duduk berkelompok 4-5 orang, pembagian kelompok dilakukan dengan cara sesuai keinginan siswa, kemudian guru membagikan 1 buku *pop-up* untuk tiap kelompok, 1 buku *pop-up* akan digunakan oleh 4-5 orang siswa, terlihat siswa sangat antusias dengan media *pop-up* tersebut dan ada yang berani bertanya mengenai media tersebut.

Pada kegiatan inti langkah pembelajaran yang dilakukan sebelum membuka materi, guru bertanya kembali kepada siswa “apa yang ketahui tentang perubahan kenampakan bumi ?” dan “apa saja yang dapat menyebabkan perubahan kenampakan bumi?”, ada beberapa siswa yang menjawab pertanyaan dan ada pula siswa yang diam saja. Setelah itu guru menjelaskan tentang media *pop-up book* yang digunakan, dan bagaimana prosedur penggunaannya,. Setelah itu, guru menjelaskan materi dengan menggunakan buku *pop-up book* dan dampingan materi dari buku paket yang biasa dipergunakan oleh siswa. Pada saat guru menjelaskan sebagian besar siswa memperhatikan dengan seksama tetapi beberapa lama kemudian ada beberapa siswa yang ramai tidak memperhatikan penjelasan guru karenaasyik sendiri menggunakan *pop-up book* kurang sesuai prosedur sehingga konsentrasi siswa lain menjadi terganggu.

Pada pertemuan pertama, ada 5 sub pokok bahasan yang disampaikan, yaitu : (1) perubahan permukaan bumi disebabkan udara, (2) perubahan permukaan bumi disebabkan air, (3) perubahan permukaan bumi disebabkan udara, (4) pasang surut, (5) pengaruh erosi dan kebakaran hutan. Dalam setiap pergantian sub pokok bahasan, guru melakukan sesi tanya jawab dengan siswa. Khusus pada saat membahas sub pokok bahasan pengaruh erosi dan kebakaran hutan, siswa bersama kelompoknya diminta untuk mengerjakan tugas sesuai yang terdapat dalam media pop-up book dan LKS yang terselip didalamnya. Guru berkeliling melihat sambil membimbing siswa dalam mengerjakan LKS, kemudian guru meminta salah satu kelompok untuk maju mempresentasikan hasil pengerjaan LKS, namun tidak ada yang berani maju, dan guru akhirnya menunjuk salah satu kelompok siswa untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya. Setelah pengerjaan LKS selesai siswa diminta kembali ke tempat duduk masing-masing. Kemudian guru memberikan soal evaluasi kepada setiap siswa untuk dikerjakan secara individu, pada saat mengerjakan soal siswa terlihat antusias, namun ada juga yang terlihat kesulitan saat mengerjakan.

Kegiatan penutup yaitu guru mengajak siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Lalu guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang ingin ditanyakan, belum jelas

atau belum diketahui, tetapi tidak ada yang bertanya, kemudian guru menyampaikan rencana pertemuan berikutnya yang akan dilanjutkan ke materi perubahan kenampakan benda langit. Pada akhir kegiatan guru mengajak siswa untuk berdo'a supaya yang telah dipelajari bermanfaat.

2) Pelaksanaan Tindakan 2

Pada pertemuan ke-2 materi IPA adalah tentang peristiwa alam dengan kompetensi dasar 9.2. Mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari. Pada pelaksanaan tindakan II ini penulis dibantu oleh guru kelas IV dan seorang teman sejawat yang akan menjadi observer guna mengamati hasil belajar ranah psikomotorik siswa selama pembelajaran berlangsung. Pada kegiatan inti materi yang disampaikan adalah tentang perubahan kenampakan benda langit dengan 3 sub pokok bahasan yaitu : (1) kedudukan matahari, bulan, dan bumi (2) posisi matahari, dan (3) posisi bulan.

Sebelum pembelajaran dimulai, guru mempersiapkan ruang, alat, dan media pembelajaran yang akan digunakan selama pembelajaran. Guru mengkondisikan semua siswa untuk siap mengikuti pembelajaran karena pembelajaran berlangsung setelah jam istirahat pertama, kemudian guru mengucapkan salam. Guru juga melakukan presensi dengan menanyakan siswa yang tidak berangkat pada hari itu, semua siswa berangkat namun ada satu

siswa dikelas yang merasa kurang sehat. Guru melakukan apersepsi dengan mengkaitkan materi dengan peristiwa kehidupan sehari-hari “Anak-anak pernahkah kalian melihat bulan dimalam hari? Apakah bentuknya selalu sama?” “Apakah kalian mengamati gerhana matahari yang baru terjadi beberapa waktu lalu?”, guru juga menanyakan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi pada pertemuan sebelumnya, banyak siswa yang dapat menjawab pertanyaan, namun ada juga yang tidak bisa. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini.

Guru meminta siswa duduk berkelompok sesuai seperti saat pertemuan 1, kemudian guru membagikan media *pop-up book* pada setiap kelompok, guru tidak menjelaskan bagaimana cara menggunakan *pop-up book* dan langsung meminta siswa untuk membuka media *pop-up book* pada halaman 7, siswa langsung membuka media *pop-up book* dihalaman tersebut, namun ada juga yang membuka satu persatu dari halaman awal hingga akhir.

Guru kemudian membahas tiap materi yang terdapat di tiap halaman *pop-up book*, siswa terlihat antusias mengikuti pembelajaran dan memperhatikan *pop-up book*, ada siswa yang memperhatikan sambil mencatat materi kedalam buku tulisnya, namun ada juga yang hanya memperhatikan tanpa mencatat.

Dalam setiap pergantian sub pokok bahasan, guru dan siswa melakukan sesi tanya jawab tentang kejelasan materi yang

baru saja disampaikan, pada saat sub pokok bahasan terakhir guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan mengulang menjelaskan tentang perubahan posisi bulan dengan menggunakan gambar flip up di halaman 10 pada media *pop-up book*. Setelah semua sub pokok bahasan dibahas guru meminta siswa kembali ke tempat duduk masing-masing, kemudian guru membagikan soal evaluasi pilihan ganda untuk dikerjakan siswa secara individu.

Pada kegiatan akhir guru kembali menanyakan pada siswa “adakah materi yang belum jelas dan ingin ditanyakan?”, kemudian ada siswa yang bertanya “Bu, mengapa bulan itu berwarna putih, dan pancaran sinarnya lebih jelas dimalam hari daripada dimalam hari?”, kemudian guru menjawab “bulan berwarna putih karena sebenarnya bulan tidak memiliki cahaya sendiri dan hanya memantulkan cahaya matahari, dan jika disiang hari nampak tidak berwarna atau redup karena cahayanya kalah terang oleh cahaya matahari.”. kemudian guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi pertemuan 2 yaitu benda-benda langit juga mengalami perubahan kenampakan dan kedudukan setiap saat.

Dari hasil pelaksanaan siklus I dengan melaksanakan pembelajaran dengan penerapan media *pop-up book* guna meningkatkan hasil belajar IPA khususnya pada aspek kognitif dan psikomotorik kelas IV SDN Balekerto Kaliangkrik Magelang

diperoleh hasil penilaian tes hasil belajar yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Rekapitulasi Penilaian Hasil Belajar Kognitif

Siklus I

No	Nama	KKM	Pertemuan		Rata-Rata	Keterangan		
			1	2		Tuntas	Tidak Tuntas	
1	UII	70	70	75	72,5	√		
2	FR	70	70	65	67,5		√	
3	RAP	70	60	70	65		√	
4	SM	70	60	70	65		√	
5	NKKH	70	65	70	67,5		√	
6	AKR	70	70	75	72,5	√		
7	AK	70	90	80	85	√		
8	DSF	70	60	65	62,5		√	
9	EV	70	70	75	72,5	√		
10	FNIR	70	85	80	82,5	√		
11	IC	70	75	80	77,5	√		
12	IN	70	70	65	67,5		√	
13	KN	70	70	75	72,5	√		
14	LAZF	70	85	80	82,5	√		
15	LMK	70	65	70	67,5		√	
16	MSB	70	70	75	72,5	√		
17	R	70	65	75	70	√		
18	SNR	70	75	80	77,5	√		
19	SNMA	70	80	85	82,5	√		
20	TPS	70	65	70	67,5		√	
21	NLN	70	70	75	72,5	√		
22	DSY	70	75	70	72,5	√		
Jumlah								1595
Rata-Rata Kelas								72,59
Tuntas								14
Tidak Tuntas								8
Presentase Ketuntasan Klasikal								63,63%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa dengan menerapkan media *pop-up book* pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN Balekerto Kaliangkrik pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 72,59 . Dari 22 siswa, 14 siswa tuntas dan sebanyak 8 siswa yang tidak tuntas karena nilai yang diperoleh belum mencapai KKM,, sehingga prosentase ketuntasan siswa yang diperoleh hanya sebesar 63,63 %.

b. Observasi

Observasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran, dalam penelitian ini tahap observasi dilakukan untuk memperoleh data bagaimana kegiatan belajar mengajar dan aktivitas psikomotorik siswa saat melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media *pop-up book*. Ibu Puji Hartati S.Pd.SD beserta salah satu teman sejawat sebagai pengamat (observer) telah mengamati serangkaian proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh penulis.

Dari hasil pelaksanaan siklus I penerapan *media pop-up book* guna meningkatkan hasil belajar IPA khususnya aspek kognitif dan psikomotorik kelas IV SDN Balekerto Kaliangkrik Magelang diperoleh hasil observasi yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Belajar Psikomotorik Siklus I

No	Nama	Pertemuan		Rata-rata	Nilai (dalam %)	Nilai huruf	Keterangan	
		1	2				Berhasil	Tidak berhasil
1	UUI	44	44	44	69	B	√	
2	FR	40	36	38	59	C		√

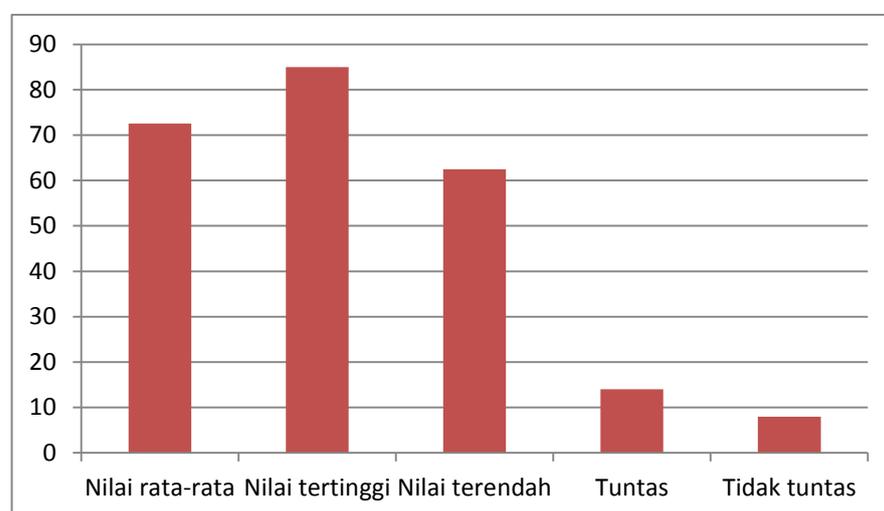
3	RAP	36	37	36,5	58	C		√
4	SM	37	37	37	57	C		√
5	NKKH	42	42	42	65	B	√	
6	AKR	39	41	40	62	C		√
7	AK	44	43	43,5	68	B	√	
8	DSF	39	37	38	59	C		√
9	EV	43	45	44	69	B	√	
10	FNIR	36	42	38	59	C		√
11	IC	42	46	44	69	B	√	
12	IN	38	36	37	57	C		√
13	KN	44	42	43	67	B	√	
14	LAZF	46	48	47	73	B	√	
15	LMK	43	44	43,5	68	B	√	
16	MSB	43	44	43,5	68	B	√	
17	R	36	38	37	57	C		√
18	SNR	45	45	45	70	B	√	
19	SNMA	43	41	42	65	B	√	
20	TPS	36	40	38	59	C		√
21	NLN	37	39	38	59	C		√
22	DSY	42	42	42	65	B	√	
Jumlah							12 siswa (54,54%)	10 siswa (45,46%)

Data hasil observasi hasil belajar ranah psikomotorik siswa pada siklus I yang meliputi persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir yang telah diamati selama proses pembelajaran diperoleh jumlah skor B sebanyak 12 siswa sehingga prosentase diperoleh sebesar 54,54%, dan 10 siswa mendapat nilai C yang jika diprosentase diperoleh sebesar 45,46 % . Dilihat dari lembar observasi siswa selama proses pembelajaran masih banyak aspek dengan nilai 2 dan 3. Terlihat ketika proses pembelajaran siswa masih belum bisa memanfaatkan media *pop-up book* secara maksimal, siswa dikatakan

berhasil jika nilai psikomotor adalah setidaknya B sehingga hanya ada 54,54% (12 siswa) yang dikategorikan berhasil. Dengan demikian ketuntasan belajar klasikal psikomotorik pada siklus I belum tercapai karena masih dibawah 75%.

c. Refleksi

Berdasarkan penelitian di siklus I, maka dapat digambarkan diagram sebagai berikut,



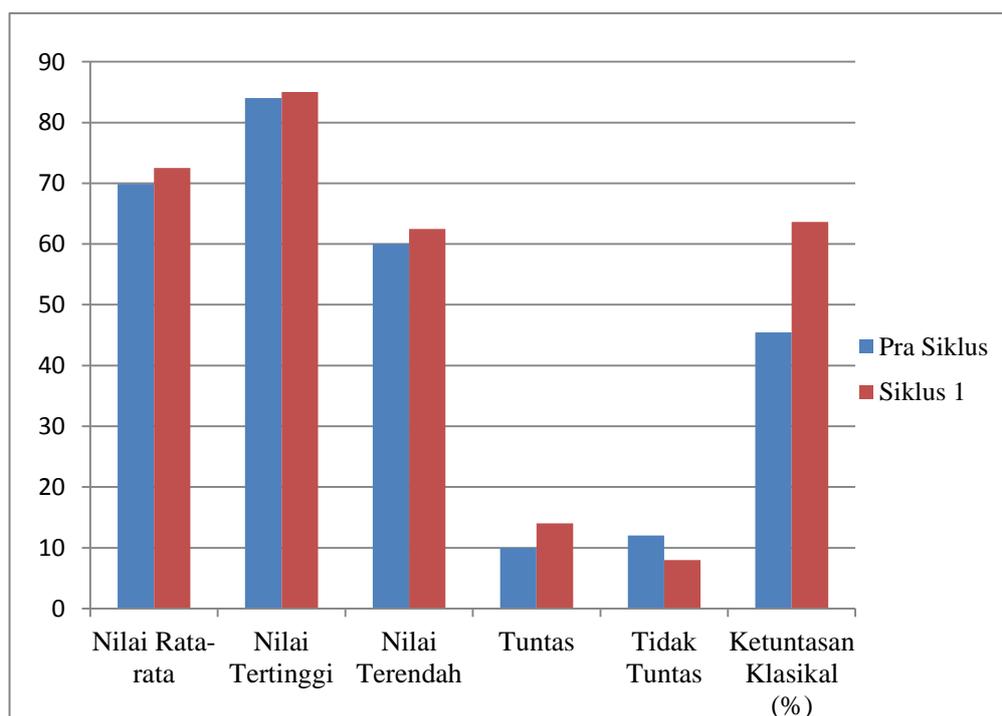
Gambar 4.1 Hasil Belajar Ranah Kognitif Siklus I

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar IPA ranah kognitif pada siklus I meningkat dari pada tes awal sebelum tindakan. Dimana ketuntasan belajar siswa mencapai 63,63 % atau 14 siswa yang sudah mencapai ketuntasan, sedangkan 8 siswa belum mencapai ketuntasan. Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I adalah 72,5. Nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 62,5. Perbandingan nilai hasil belajar IPA aspek kognitif pada pra siklus dan siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Perbandingan Nilai Kognitif Pra Siklus dan Siklus I

Nilai	Pra Siklus	Siklus I	Keterangan
Rata-rata	69,90	72,59	Meningkat
Persentase ketuntasan klasikal	45,45%	63,63%	Meningkat

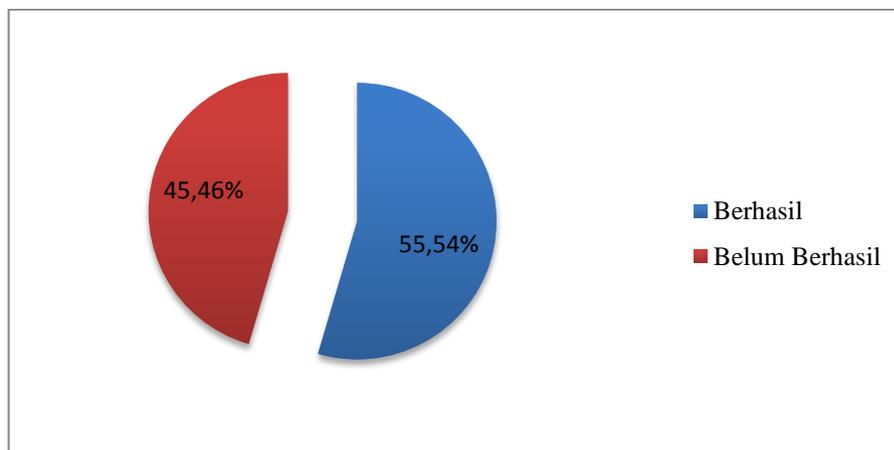
Berdasarkan tabel di atas nilai rata-rata pra siklus adalah 69,90 meningkat pada siklus I menjadi 72,59 dan persentase ketuntasan belajar pada sebelum tindakan adalah 45,45% , sedangkan pada siklus I meningkat menjadi 63,63%. Dari data tersebut didapatkan persentase perubahan nilai rata-rata pada pra siklus dan siklus I sebesar 3,84 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram berikut,



Gambar 4.2 Perbandingan Hasil Belajar Ranah Kognitif Pra Siklus dan Siklus I

Sedangkan untuk nilai psikomotorik siswa dikategorikan berhasil sebesar 54,54% (12 siswa) dan dikategorikan belum berhasil

sebesar 45,46% (10 siswa), atau dapat dilihat pada gambar diagram berikut,



Gambar 4.3 Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siklus 1

Pada tes siklus I ini dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan belajar masih dibawah katuntasan minimum yang telah ditentukan yaitu 75% dari jumlah seluruh siswa. Untuk itu perlu kelanjutan siklus pada siklus berikutnya guna membuktikan bahwa pembelajaran dengan menerapkan media *pop-up book* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Balekerto Kaliangkrik Magelang.

Kegiatan refleksi dilakukan berdasarkan hasil evaluasi yang telah didiskusikan dengan pendidik. Dari hasil refleksi siklus I, penulis mencatat berbagai kekurangan dan hambatan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan perbaikan pada siklus II. Berdasarkan hasil pengamatan, pada siklus I sudah menunjukkan adanya peningkatan setelah dilakukan tindakan namun belum mencapai indikator keberhasilan. Dalam pelaksanaan siklus I ditemukan beberapa kendala, meliputi :

- 1) Siswa masih belum terbiasa belajar dengan menggunakan media.
- 2) Media *pop-up book* yang disediakan hanya 5 buku, jadi 1 buku digunakan untuk 4-5 siswa, hal ini mengakibatkan siswa harus berbagi menggunakan media dengan teman yang lainnya.
- 3) Siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru
- 4) Selama proses pembelajaran berlangsung, guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna yakni guru kurang optimal menggunakan alat pelajaran dan guru kurang bisa mengefektifitaskan waktu

Kegiatan pada siklus II hampir sama dengan kegiatan siklus I dengan menggunakan media *pop-up book*. Berdasarkan refleksi yang dilakukan, penulis merencanakan kembali tindakan untuk meningkatkan hasil belajar IPA menggunakan media *pop-up book* lebih optimal, yaitu :

- 1) Memberikan dorongan kepada siswa dengan pujian dan penghargaan berupa stiker agar siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.
- 2) Memperbanyak media *pop-up book*, sehingga setiap siswa bisa lebih berkonsentrasi dan terfokus pada media yang ada didepannya.
- 3) Guru memberikan peringatan kepada siswa yang membuat gaduh dikelas agar kondisi pembelajaran lebih kondusif.

- 4) Guru lebih meningkatkan keaktifan siswa dengan cara pemberian tugas kelompok dan presentasi ke depan kelas.

3. Deskripsi Penelitian Siklus II

Siklus II ini merupakan lanjutan dari siklus I yang sudah mendapat perbaikan dari refleksi siklus I. Pada siklus II ini pelaksanaan tindakan dilakukan dalam 2 kali tindakan dan sekaligus dilaksanakan observasi, selanjutnya dilakukan refleksi. Untuk lebih rincinya, masing-masing tahapan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Tindakan

Setelah mengembangkan perencanaan maka penulis siap melaksanakan tindakan perbaikan di kelas sesuai dengan tahap perencanaan yang telah dibuat. Penelitian siklus II dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 26 dan 30 April di kelas IV SDN Balekerto Kaliangkrik Magelang, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit di tiap pertemuannya.

Dalam pelaksanaan penelitian, penulis bertindak sebagai guru didampingi Ibu Puji Hartati S.Pd.SD selaku guru kelas IV untuk mengamati aktifitas psikomotorik siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat dan disusun. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh penulis adalah melakukan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dibagi menjadi 3 tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1) Pelaksanaan Tindakan I

Pada pertemuan ke-1 materi IPA adalah tentang peristiwa alam dengan kompetensi dasar 9.I. Mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi. Dalam pertemuan ini terdapat 5 sub pokok bahasan yang disampaikan, yaitu : (1) perubahan permukaan bumi disebabkan udara, (2) perubahan permukaan bumi disebabkan air, (3) perubahan permukaan bumi disebabkan udara, (4) pasang surut, (5) pengaruh erosi dan kebakaran hutan.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh penulis dalam kegiatan awal pada proses pembelajaran yaitu guru mengkondisikan kelas, setelah siswa dapat dikondisikan guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a dan selanjutnya guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa, pada saat guru menanyakan kehadiran siswa tidak ada siswa yang absen.

Untuk memberikan motivasi kepada siswa guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu "kenampakan alam" yang dibuat sendiri oleh penulis dengan irama lagu "naik delman", menyanyi dilakukan sambil bertepuk tangan . Tujuan dari hal tersebut untuk membangkitkan semangat siswa agar konsentrasi siswa kembali pada pelajaran IPA. Ketika siswa menyanyikan lagu "kenampakan alam", siswa merespon dengan semangat.

Untuk mengingatkan kembali materi yang telah disampaikan sebelumnya guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Ketika guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan sebelumnya siswa banyak yang mengacungkan tangan dan saling berebut untuk menjawabnya. Langkah selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada materi yang akan dipelajari dan memberitahukan pentingnya mempelajari materi ini. Siswa memperhatikan dan mendengarkan hal yang disampaikan oleh guru.

Pada kegiatan inti langkah pembelajaran yang dilakukan sebelum membuka materi, guru menggali pengetahuan awal siswa dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan perubahan kenampakan bumi “ Pada saat libur akhir semester kemarin adakah kalian yang pergi berlibur? Jika iya kalian pergi kemana?”, semua siswa menjawab dengan serentak dengan jawabannya masing-masing, kemudian guru sedikit mengaitkan jawaban siswa dengan materi yang akan dipelajari. Setelah itu guru membagikan media *pop-up book* kepada siswa, tiap bangku (2 siswa) mendapat 1 *pop-up book* . Setelah itu guru menjelaskan prosedur penggunaan media *pop-up book* dan guru mengatakan “Anak-anak buku ini harus dibuka satu persatu secara berurutan sesuai materi yang sedang ibu sampaikan, kalian tidak boleh mendahului membuka sebelum ibu

memintanya, karena nanti disetiap lembar ada kejutannya, jadi kita harus membuka serentak.” Dan siswa mengiyakan permintaan guru. Kemudian guru menyampaikan materi pelajaran dengan media *pop-up book*, didampingi dengan penggunaan buku paket. Siswa mengikuti pembelajaran dengan tenang, disetiap sub materi guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait materi sudah jelas atau belum, dan menjawab pertanyaan siswa saat ada siswa yang bertanya terkait materi, siswa memperhatikan dan mendengarkan dengan baik.

Langkah selanjutnya guru memberikan LKS kepada siswa untuk dikerjakan bersama-sama dengan teman sebangkunya, siswa terlihat antusias saat mengerjakan LKS. Kemudian guru meminta beberapa kelompok siswa untuk maju ke depan kelas mempresentasikan hasil kerjanya, banyak kelompok siswa yang antusias dengan mengajukan diri, apalagi setelah tahu siswa akan diberi reward oleh guru apabila berani mempresentasikan hasil diskusinya dengan baik dan benar. Presentasi berjalan dengan baik dan antusias, ditambah banyak siswa yang menyanggah jawaban kelompok presentasi jika dirasa jawabannya kurang betul.

Setelah presentasi selesai guru membagikan lembar evaluasi dengan bentuk soal pilihan ganda dengan 20 butir soal untuk dikerjakan secara individu oleh siswa. Pada saat melaksanakan evaluasi siswa mengerjakan dengan baik, ada yang

terlihat santai dalam mengerjakan, ada juga yang terlihat kesulitan dalam mengerjakan. Ada siswa yang mencoba bertanya kepada temannya, karena hal tersebut guru menegurnya.

Langkah akhir yang dilakukan pada kegiatan penutup yaitu guru mengajak siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Lalu guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum diketahui, tetapi tidak ada yang bertanya. Pada akhir kegiatan guru mengajak siswa untuk berdoa supaya yang telah dipelajari bermanfaat. Sebelum salam guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “sampai jumpa” siswa sangat bersemangat. Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab dengan serentak.

2) Pelaksanaan tindakan II

Pada pertemuan ke-2 materi IPA adalah tentang peristiwa alam dengan kompetensi dasar 9.2. Mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari. Kebanyakan langkah pada pertemuan II ini sama dengan langkah pada pertemuan I, hanya beberapa hal saja yang berbeda

Sebelum pembelajaran dimulai, guru mengkondisikan semua siswa untuk siap mengikuti pembelajaran karena pembelajaran berlangsung setelah jam istirahat, kemudian guru mengucapkan salam. Guru juga melakukan presensi dengan menanyakan siswa yang tidak berangkat pada hari itu, semua siswa berangkat. Selanjutnya guru mengajak siswa menyanyikan lagu “

Bulan, Bintang, dan Matahari” yang dibuat sendiri oleh guru dengan menggunakan irama lagu anak, setiap anak mendapatkan teks lagu, dan mereka terlihat bersemangat saat menyanyikan lagu tersebut. Guru melakukan apersepsi dengan mengkaitkan materi dengan peristiwa kehidupan sehari-hari “Apakah kalian pernah melihat bulan purnama?” “Apa ada yang pernah melihat banyak bintang berkelap-kelip?”, banyak siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan jawaban masing-masing,. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pentingnya mempelajari materi pada pertemuan ini.

Pada kegiatan inti materi yang disampaikan sama seperti saat pertemuan 2 siklus 1. Materi tersebut sesuai dengan kompetensi dasar, dan terdiri dari 3 sub pokok bahasan. Inti materi adalah tentang perubahan kenampakan benda langit dengan sub pokok bahasan yaitu : (1) kedudukan matahari, bulan, dan bumi (2) posisi matahari, dan (3) posisi bulan.

Guru membagikan media *pop-up book* pada setiap bangku, guru tidak menjelaskan bagaimana cara menggunakan *pop-up book* dan langsung meminta siswa untuk membuka media *pop-up book* pada halaman 7, siswa langsung membuka media *pop-up book* di halaman tersebut, guru juga mengatakan bahwa media harus dibuka serentak satu kelas, tidak boleh membuka sebelum ada permintaan dari guru. Guru kemudian membahas tiap materi yang

terdapat di tiap halaman *pop-up book*, siswa terlihat antusias mengikuti pembelajaran dan memperhatikan *pop-up book*, ada siswa yang memperhatikan sambil mencatat materi kedalam buku tulisnya. Dalam setiap pergantian sub pokok bahasan, guru dan siswa melakukan sesi tanya jawab tentang kejelasan materi yang baru saja disampaikan, banyak siswa yang bertanya tentang materi yang menurutnya belum begitu ia pahami. Setelah semua sub pokok bahasan dibahas guru meminta siswa mengerjakan LKS bersama-sama dengan teman sebangkunya, dan mempresentasikan hasil tersebut ke depan kelas, ada 4 kelompok yang mempresentasikan hasil pekerjaannya, kemudian guru mengapresiasi dengan memberi reward. Setelah presentasi selesai guru membagikan soal evaluasi pilihan ganda untuk dikerjakan siswa secara individu, kali ini siswa terlihat tenang mengerjakan dan tidak ada yang saling mencontek.

Pada kegiatan akhir guru kembali menanyakan pada siswa terkait materi yang belum jelas dan ingin ditanyakan, namun tidak ada yang bertanya. Kemudian guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi pertemuan 2 yaitu benda-benda langit juga mengalami perubahan kenampakan dan kedudukan setiap saat. Setelah guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa agar ilmu yang didapatkan bermanfaat

Dari hasil pelaksanaan siklus II penerapan media *pop-up book* guna meningkatkan hasil belajar IPA kelas IV SDN Balekerto Kaliangkrik Magelang diperoleh hasil penilaian tes hasil belajar aspek kognitif yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Rekapitulasi Penilaian Hasil Belajar Kognitif Siklus II

No	Nama	KKM	Pertemuan		Rata-Rata	Keterangan	
			1	2		Tuntas	Tidak Tuntas
1	UII	70	75	80	77,5	√	
2	FR	70	70	75	72,5	√	
3	RAP	70	65	70	67,5		√
4	SM	70	65	70	67,5		√
5	NKKH	70	70	80	75	√	
6	AKR	70	70	80	75	√	
7	AK	70	90	90	90	√	
8	DSF	70	65	65	65		√
9	EV	70	75	80	77,5	√	
10	FNIR	70	90	90	90	√	
11	IC	70	80	85	82,5	√	
12	IN	70	75	65	70	√	
13	KN	70	80	80	80	√	
14	LAZF	70	90	85	87,5	√	
15	LMK	70	75	80	77,5	√	
16	MSB	70	80	75	77,5	√	
17	R	70	70	80	75	√	
18	SNR	70	80	80	80	√	
19	SNMA	70	80	90	85	√	
20	TPS	70	70	65	67,5		√
21	NLN	70	70	70	70	√	
22	DSY	70	85	85	85	√	
Jumlah							1695
Rata-rata kelas							77,04
Tuntas							18
Tidak tuntas							4
Presentase ketuntasan klasikal							81,81%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa dengan menerapkan media *pop-up book* pada pembelajaran IPA dikelas IV SDN Balekerto Kaliangkrik pada siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 77,04. Dari 22 siswa, terdapat 4 siswa tidak tuntas karena nilai yang diperoleh belum mencapai KKM yang diharapkan. Nilai KKM yang ditentukan sekolah yaitu 70 sehingga presentase ketuntasan klasikal yang diperoleh sebesar 81,81%. Dari rekapitulasi nilai diatas dapat diketahui bahwa dari hasil tiap siswa sudah banyak mengalami peningkatan karena nilai yang diperoleh siswa telah banyak yang melebihi KKM.

b. Observasi

Observasi pada tindakan siklus II pada siswa kelas IV SDN Balekerto Kaliangkrik dirangkum melalui 2 kali pertemuan. Kegiatan observasi dilakukan oleh penulis selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan dengan mengisi lembar observasi yang sudah disiapkan dan dibantu oleh observer. Hal-hal yang diamati sesuai panduan observasi yang ada, berupa 3 sub ranah psikomotorik yaitu meniru, manipulasi, dan presisi.

Dari hasil pelaksanaan siklus II penerapan media *pop-up book* guna meningkatkan hasil belajar IPA kelas IV SDN Balekerto Kaliangkrik Magelang diperoleh hasil observasi yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Belajar Psikomotorik Siklus II

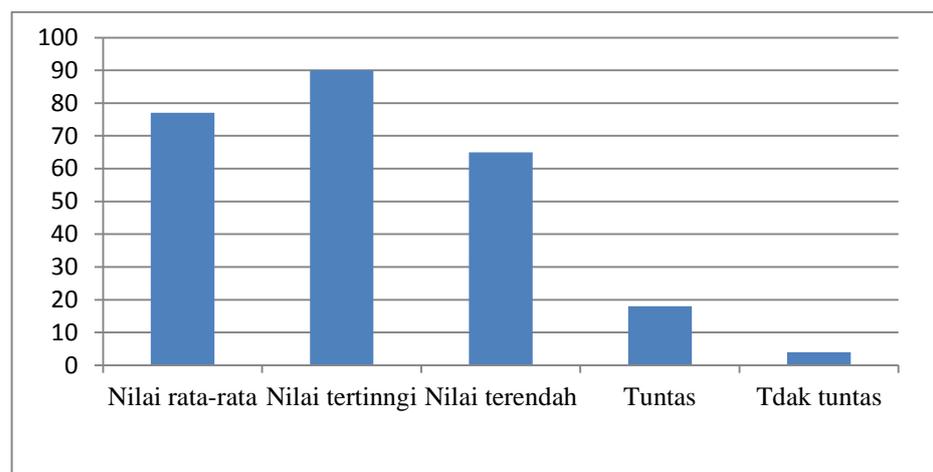
No	Nama	Pertemuan		Rata-rata	Nilai (dalam %)	Nilai huruf	Keterangan	
		1	2				Berhasil	Tidak berhasil
1	UUI	54	53	53,5	83,5	B	√	
2	FR	48	49	48,5	75,5	B	√	
3	RAP	52	50	51	79,6	B	√	
4	SM	42	40	41	64	C		√
5	NKKH	53	51	52	81	B	√	
6	AKR	51	51	51	79,6	B	√	
7	AK	50	51	50,5	79	B	√	
8	DSF	38	42	40	62	C		√
9	EV	50	52	51	79,6	B	√	
10	FNIR	56	53	54,5	88	SB	√	
11	IC	55	56	55,5	86,7	SB	√	
12	IN	50	53	51,5	80	B	√	
13	KN	51	50	50,5	79	B	√	
14	LAZF	53	56	54,5	85	SB	√	
15	LMK	50	52	51	79,6	B	√	
16	MSB	50	56	53	83	B	√	
17	R	46	50	48	75	B	√	
18	SNR	48	50	49	76,5	B	√	
19	SNMA	51	51	51	79,6	B	√	
20	TPS	39	43	41	64	C		√
21	NLN	54	51	52,5	82	B	√	
22	DSY	53	52	52,5	82	B	√	
Jumlah							19 siswa (86,36%)	3 siswa (13,84%)

Data hasil observasi pelaksanaan hasil belajar psikomotorik siswa pada siklus II yang meliputi persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir yang telah diamati selama proses pembelajaran diperoleh jumlah nilai C (cukup) 3 orang, nilai B (baik) 16 orang, dan nilai SB (sangat baik) 3 orang. Dari data tersebut didapatkan jumlah

siswa yang dikategorikan berhasil 19 orang yang jika diprosentasekan menjadi 86,36 %. Dilihat dari lembar observasi siswa selama proses pembelajaran banyak aspek yang mengalami perubahan dari siklus I dengan nilai 3 yang berarti baik dan nilai 4 yang berarti sangat baik. Dilihat dari nilai yang didapat pada tiap aspek selama kegiatan belajar sudah menunjukkan peningkatan dari siklus I, dan ini sudah sesuai dengan harapan presentase ketuntasan klasikal yang ditentukan.

c. Refleksi

Pada refleksi siklus II ini, akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik selama proses pembelajaran. Pada umumnya, guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik, meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna. Dari tabel penilaian hasil belajar kognitif siklus II yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat digambarkan ke dalam diagram sebagai berikut.



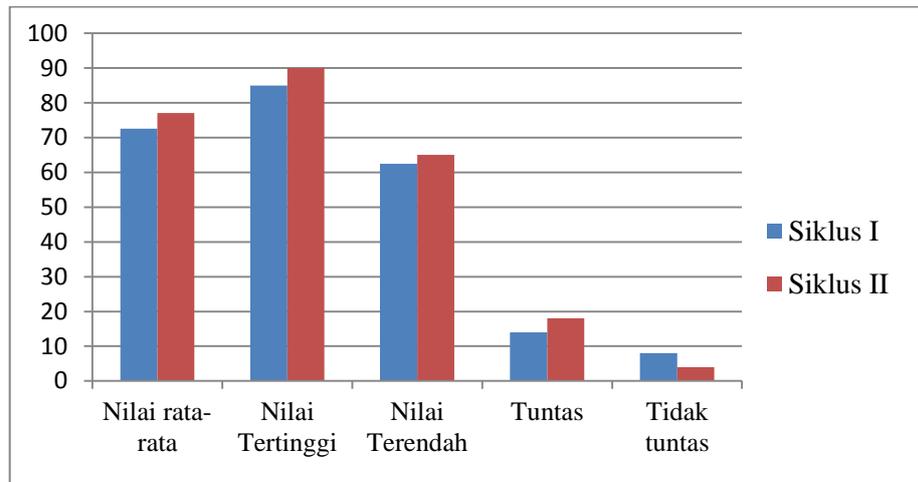
Gambar 4.4 Rekapitulasi Hasil Belajar Ranah Kognitif Siklus II

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar IPA aspek kognitif siswa pada siklus II meningkat dari pada siklus I. Dimana presentase ketuntasan klasikal mencapai 81,81%, presentase itu didapatkan dari keberhasilan 18 siswa yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang sudah ditentukan dan hanya 4 siswa yang belum mencapai ketuntasan. Nilai rata-rata kelas hasil tes siklus II adalah 77,04, nilai tertinggi adalah 90, dan nilai terendah adalah 65. Perbandingan nilai kognitif pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.7 Perbandingan Nilai Kognitif Siklus I Dan Siklus II

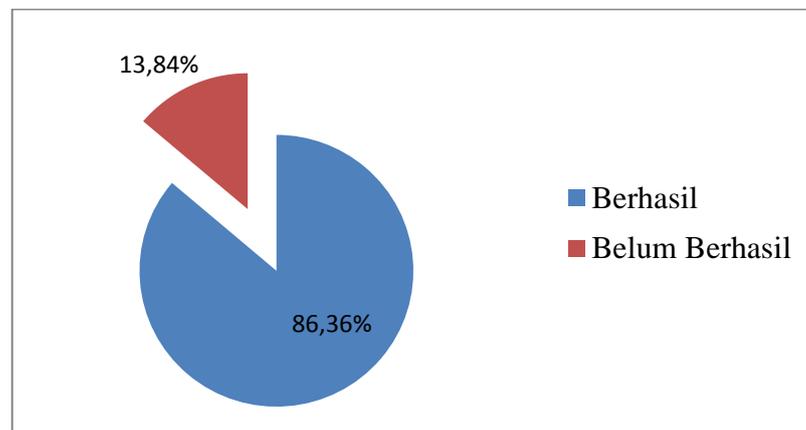
Nilai	Siklus I	Siklus II	Keterangan
Rata-rata	72,59	77,04	Meningkat
Persentase ketuntasan klasikal	63,63%	81,81%	Meningkat

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai rata-rata aspek kognitif siswa pada siklus I 72,59 meningkat pada siklus II yaitu menjadi 77,04. Presentase ketuntasan klasikal aspek kognitif pada siklus I adalah 63,63% juga mengalami peningkatan pada siklus II yaitu menjadi 81,81%. Dari nilai rata-rata pada siklus I dan II tersebut dapat diketahui persentase perubahan pada siklus I dan siklus II adalah sebesar 6,13%. Untuk perbandingan nilai kognitif keseluruhan antara siklus I dan II dapat dilihat dalam diagram berikut,



Gambar 4.5 Perbandingan Hasil Belajar Ranah Kognitif Siklus I dan Siklus II

Sedangkan untuk nilai psikomotorik siswa dikategorikan berhasil sebesar 86,36% (19 siswa) dan dikategorikan belum berhasil sebesar 13,84% (3 siswa), atau dapat dilihat pada gambar diagram berikut,



Gambar 4.6 Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siklus II

Berdasarkan persentase ketuntasan belajar dapat diketahui bahwa pada siklus II siswa kelas IV telah mencapai ketuntasan belajar baik hasil belajar kognitif maupun psikomotorik, karena masing-

masing rata-ratanya mencapai 81,81% dan 86,36% Indikator keberhasilan dari penelitian ini dikatakan berhasil jika kriteria ketuntasan klasikal $\geq 75\%$. Jika dilihat dari nilai yang sudah dicapai, berarti pada siklus II ini hasil belajar IPA aspek kognitif maupun psikomotorik sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan menerapkan media *pop-up book* dapat meningkatkan hasil belajar IPA Kelas IV SD N Balekerto Kaliangkrik.

Setelah melewati proses perencanaan, pelaksanaan, observasi, penulis melakukan kegiatan refleksi selama proses pembelajaran siklus II berlangsung. Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar minimum, ketuntasan belajar pada siklus II ini menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria baik.

Kemudian penulis melihat hasil observasi. Pada hasil observasi menunjukkan bahwa berdasarkan taraf keberhasilan, hasil belajar psikomotorik siswa masuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa aspek psikomotorik siswa sudah maksimal dalam proses pembelajaran. Pada hasil observasi sudah banyak mengalami peningkatan seperti siswa sudah menunjukkan keseriusan dalam belajar, aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, minat siswa terhadap materi pelajaran juga semakin bertambah sehingga motivasi meningkat dan hasil belajarpun juga mengalami peningkatan. Guru sudah benar-benar siap dalam penguasaan materi serta dalam

penerapan pembelajaran menggunakan media. Berdasarkan analisis pada siklus II, secara garis besar sudah menunjukkan keberhasilan dalam belajar.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran siklus II ini secara umum kegiatan pembelajaran telah berjalan sesuai dengan rencana dan sudah sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dari hal tersebut maka peneliti memutuskan penelitian berhenti pada siklus II dan tidak diperlukan pengulangan siklus.

4. Rekapitulasi Data Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

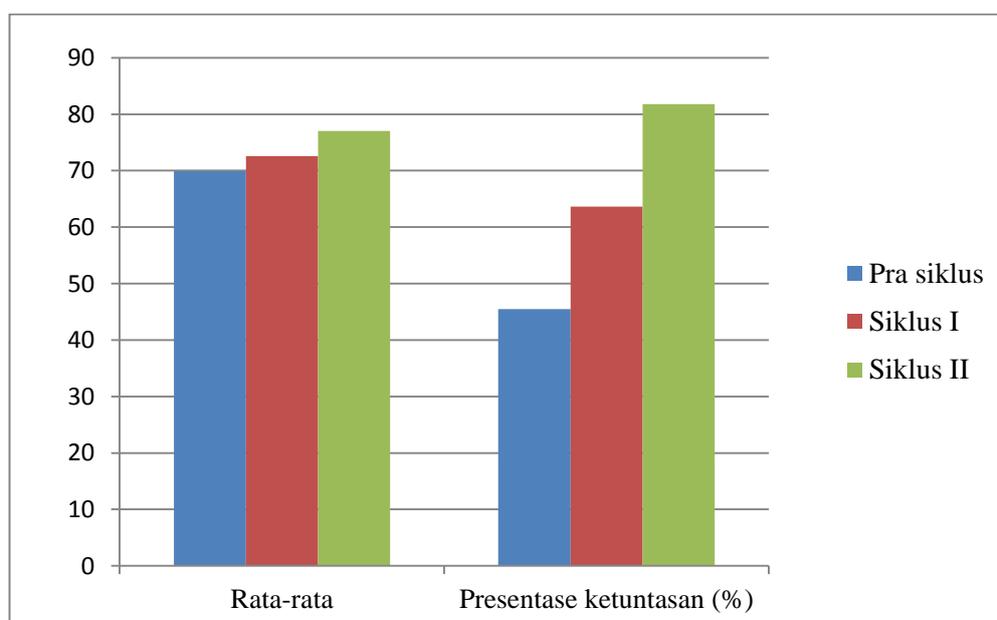
Setelah melakukan penelitian, penulis mendapatkan data yang dapat diolah serta dipergunakan untuk dijadikan hasil akhir penelitian, data tersebut berupa angka baik itu untuk aspek kognitif maupun psikomotorik. Dan rekapitulasi hasil belajar aspek kognitif pada pra siklus, siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Nama	KKM	Nilai		
			Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	UUI	70	70	72,5	77,5
2	FR	70	68	67,5	72,5
3	RAP	70	66	65	67,5
4	SM	70	64	65	67,5
5	NKKH	70	64	67,5	75
6	AKR	70	60	72,5	75
7	AK	70	82	85	90

8	DSF	70	64	62,5	65
9	EV	70	70	72,5	77,5
10	FNIR	70	80	82,5	90
11	IC	70	76	77,5	82,5
12	IN	70	68	67,5	70
13	KN	70	64	72,5	80
14	LAZF	70	84	82,5	87,5
15	LMK.	70	66	67,5	77,5
16	MSB	70	72	72,5	77,5
17	R	70	64	70	75
18	SNR	70	76	77,5	80
19	SNMA	70	70	82,5	85
20	TPS	70	68	67,5	67,5
21	NLN	70	66	72,5	70
22	DSY	70	76	72,5	85
Rata-Rata			69,90	72,59	77,04
Presentase Ketuntasan			45,45%	63,63%	81,81%

Berdasarkan tabel peningkatan belajar tersebut maka dapat digambarkan ke dalam diagram sebagai berikut,



Gambar 4.7 Perbandingan Hasil Belajar Ranah Kognitif Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

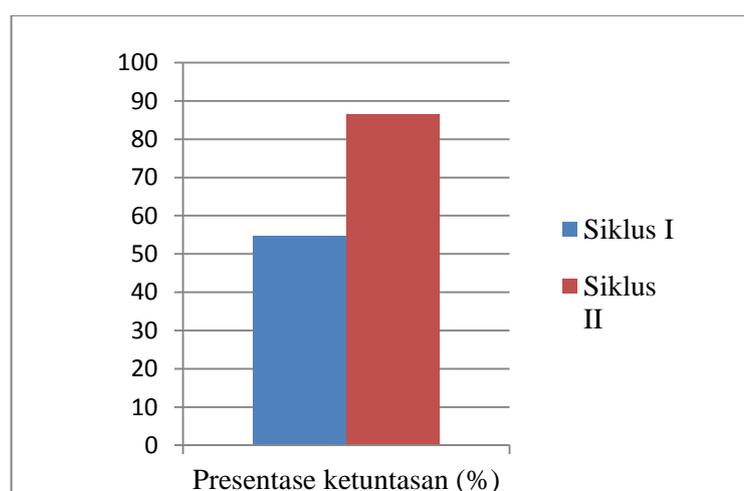
Berdasarkan data di atas, nilai rata-rata mengalami peningkatan yaitu saat pra siklus sebesar 69,90, meningkat menjadi 72,59 pada siklus I, dan kembali meningkat menjadi 77,04 pada siklus II. Sedangkan untuk persentase ketuntasan juga mengalami peningkatan pada saat pra siklus hanya sebesar 45,45%, kemudian meningkat menjadi 63,63% pada siklus I, dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 81,81%.

Untuk hasil belajar psikomotorik, rekapitulasi data presentase ketuntasan klasikal pada siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut,

Tabel 4.9 Presentase Ketuntasan Klasikal Ranah Psikomotorik

Data	Presentase Ketuntasan Klasikal (%)	
	Siklus I	Siklus II
Psikomotorik siswa	54,54	86,36

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat digambarkan diagram sebagai berikut,



Gambar 4.8 Perbandingan Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa presentase hasil belajar psikomotorik siswa setelah melakukan pembelajaran dengan menerapkan media *pop-up book* mengalami peningkatan. Pada siklus I persentase sebesar 54,54% meningkat pada siklus II menjadi 86,36%.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar IPA bisa ditingkatkan melalui penerapan media *pop-up book*. Rata-rata persentase hasil belajar siswa mengalami perubahan dan meningkat baik sebelum tindakan maupun setelah tindakan. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa terjadi perubahan hasil belajar mata pelajaran IPA siswa dari nilai yang sudah melebihi KKM. Sebelum tindakan hasil belajar yang diperoleh siswa masih kurang dari KKM yang ditentukan, setelah tindakan dilakukan hasil belajar siswa meningkat dari sebelum tindakan.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang sudah dilaksanakan dalam dua siklus, terjadi peningkatan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN Balekerto Kaliangkrik Magelang pada siklus I dan siklus II. Peningkatan hasil belajar ini berhubungan dengan peningkatan kualitas proses pembelajaran siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Peningkatan hasil belajar ini ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata dan ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus I dan siklus II yang menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa disetiap siklusnya meningkat. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 72,59 dengan presentase ketuntasan klasikal 63,63 % dan meningkat pada siklus II menjadi 77,04

dengan presentase ketuntasan klasikal 81,81 %. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Susanto (2013:5) menyebutkan bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Keberhasilan ketuntasan belajar secara klasikal disetiap siklusnya dikarenakan guru telah melakukan upaya perbaikan terhadap aspek-aspek yang belum terlaksana dengan baik pada tiap pertemuan persiklusnya sehingga mempengaruhi kegiatan siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru selama aktivitas pembelajaran IPA dengan menerapkan media *pop-up book* diperoleh gambaran bahwa aktivitas psikomotor siswa meningkat setiap siklusnya. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya nilai hasil belajar siswa dalam sub ranah psikomotorik yang ada dalam instrument observasi dan interaksi antara siswa, bahan ajar, dan juga media yang digunakan selama aktivitas pembelajaran dengan penerapan media *pop-up book* berlangsung. Peningkatan ini berpengaruh pada peningkatan nilai dan skor pada ranah psikomotor siswa disetiap siklusnya. Apabila dilihat dari hasil pencapaian skor, perolehan nilai rata-rata skor secara klasikal siswa disetiap siklusnya meningkat. Penilaian aspek psikomotor jika dilihat dari kemajuan tiap aspek juga meningkat. Pada siklus II persentase ketuntasan klasikal mencapai 86,36% (19 siswa), meningkat dari siklus I yang presentase ketuntasan klasikalnya sebesar 54,54% (12 siswa).

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat dari Sudjana dkk (2007:2) yang menyatakan manfaat media pembelajaran yaitu: a) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, b) bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa mengiasai tujuan pembelajarn lebih baik. Terbukti media pembelajaran terutama media pop-up book yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar IPA siswa baik dari aspek kognitif maupun psikomorik yang terlihat meningkat dari sebelum pra siklus, siklus I, hingga siklus II.

Dukungan dari penelitian sebelumnya yaitu yang dilakukan oleh Muhammad Akbar Rafsanzani pada tahun 2014 yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Media Pop Up Book Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 157 Palembang". Hasil penelitian tersebut yaitu hasil belajar siswa memperoleh rata-rata persentase ketuntasan klasikal dalam 2 siklus yang tiap siklusnya 2 kali pertemuan mengalami peningkatan pada sebelum tindakan dan sesudah tindakan. Hal ini dibuktikan dengan ketuntasan belajar klasikal siswa pada siklus I pertemuan 1 sebesar 48,27% dan pertemuan 2 58,62% , dan pada siklus II pertemuan 1 meningkat menjadi 75,86% dan pertemuan 2 meningkat menjadi 93,10%.

Dukungan penelitian lain diperoleh dari penelitian yang dilakukan pada tahun 2014 oleh Desta Setyawan yang berjudul "Penerapan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Ketrampilan Berbicara Pada Siswa Kelas II

SDN 1 Wonoharjo Kemusu Boyolali Tahun Ajaran 2013/2014 “. Hasil penelitian tersebut yaitu ketrampilan berbicara siswa mengalami peningkatan dari sebelum tindakan dan sesudah tindakan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan ketuntasan klasikal sebelum tindakan sebesar 46,15%, pada siklus I meningkat menjadi 73,08% dan pada siklus II meningkat menjadi 88,46%.

Kelebihan penelitian ini dibanding penelitian lain terletak pada 2 aspek hasil belajar yang diteliti yaitu aspek kognitif dan psikomotorik, jadi dalam penelitian ini disajikan 2 data hasil belajar yaitu aspek kognitif dan aspek psikomotorik. Kelebihan juga terletak pada media yang digunakan, media ini masih sangat jarang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran jadi saat digunakan siswa termotivasi dan antusias untuk ikut melaksanakan pembelajaran. Secara spesifik media *pop-up book* yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kelebihan yaitu media berukuran besar dan dibuat dengan mempertimbangkan gambar ilustrasi, warna, dan tipografi yang disesuaikan dengan kesukaan siswa yang cenderung masih anak-anak, sehingga siswa merasa lebih akrab dengan karakter yang ada dalam media.

Pembahasan di atas menunjukkan bahwa penerapan media *pop-up book* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Balekerto Kaliangkrik Magelang sehingga siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa penelitian telah mengalami keberhasilan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas di kelas IV SDN Balekerto Kaliangkrik yang telah dilaksanakan dalam 2 siklus, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan media *pop-up book* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Balekerto Kalinagkrik.
2. Terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan antara pra siklus, siklus I, dan siklus II setelah melaksanakan pembelajaran IPA dengan menerapkan media *pop-up book*. Untuk hasil belajar kognitif presentase ketuntasan klasikal pada pra siklus 45,45%, menjadi 63,63% disiklus I, dan pada siklus II meningkat menjadi 81,81 %. Untuk aspek psikomotorik presentase ketuntasan klasikal siklus I sebesar 54,54% dan pada siklus II meningkat menjadi 86,36 %.

B. Saran

Keberhasilan penerapan media *pop-up book* sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPA dapat digunakan menjadi dasar bagi peneliti untuk memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Media pembelajaran *pop-up book* dapat menjadi media pembelajaran alternatif yang dapat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.

- b. Sebelum pembelajaran, guru diharapkan mampu mendiagnosis kesulitan belajar untuk menentukan media yang tepat dalam perbaikan pembelajaran.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Subyek diperluas pada kelas dan materi yang lainnya, kemudian melihat apakah pembelajaran IPA dengan menerapkan media *pop-up book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Saat melaksanakan penelitian, hendaknya lebih mengenal karakteristik subyek yang diteliti dan dapat menyesuaikan media dengan kebutuhan subyek yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suarsimi, Suhardjono, & Supardi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar.2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asiyah dan Nur Muhammad Fauzi. 2012. *Perancangan Buku Pop Up sebagai Media Pendidikan di Organisasi WWF Indonesia Inosains Vol. 7 No. 2*.
- Chabibbah, Rochmatul. 2014. *Perancangan buku pop-Up untuk siswa taman kanak-kanak*. Jurnal pendidikan seni rupa, Vol. 2 No. 2 tahun 2014, 96-105.
- Hamalik, Oemar . 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Izzaty, Rita Eka,dkk. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta:UNY Press.
- Kusumah ,Wijaya & Dedi Dwigatama.2009. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Indeks.
- Mariana ,I Made Alit &Wandy Praginda.2009. *Hakikat IPA dan Pendidikan IPA Untuk Guru SD*. Bandung: PPPPTK IPA.
- Mulyasa, H.E. 2012. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT remaja Rosdakarya.
- Nugraha, Wellanda Alby.2012. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V MI Kertajaya II Melalui Media Kartu Bergambar*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga .Yogyakarta.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, Ngelim. 2012. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Putri, Sitiatava Rizema. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Yogyakarta : DIVA Press.

- Rafsanzani, Muhammad Akbar. 2014. *Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui media Pop Up Book Siswa Kelas V Sekolah dasar Negeri 157 Palembang*. Skripsi. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Sanaky,Hujair AH. 2013. *Media Pembelajaran Aktif Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sardiman, AM. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta : rajawali Pers.
- Setyawan,Desta. 2014. *Penerapan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Ketrampilan Berbicara Pada Siswa Kelas II SDN Wonoharjo Kemusu Boyolali Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi. Universitas Negeri Surakarta. Surakarta.
- Setiawan, Ebta. *KBBI Online © 2012-2016 versi 1.9*. <http://kbbi.web.id/hasil>. diakses 27 Januari 2016.
- Siregar, Sofyan. 2014. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Somadoya, Samsu.2013. *Pendidikan Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana,dkk. 2007. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru.
- Sudjiono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sulistiyorini, Sri dan Supartono. 2007. *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya dalam KTSP*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Susanto,Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekola Dasar*.Jakarta: Kencana.
- Sutirman. 2013. *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yoyakarta : Graha Ilmu.
- Trianto.2010. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Usman. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Sekolah	: SD Negeri Balekerto
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester	: IV (empat)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1xpertemuan)

A. Standar Kompetensi

9. Memahami perubahan kenampakan permukaan bumi dan benda langit

B. Kompetensi Dasar

9.1 Mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi

C. Indikator

1. Kognitif

a. Proses

- 1) Mengidentifikasi perubahan daratan yang disebabkan oleh air
- 2) Mengidentifikasi perubahan daratan yang disebabkan oleh udara
- 3) Mengenali perubahan akibat pasang surut air laut, badai, erosi, dan kebakaran

b. Produk

- 1) Menjelaskan pengaruh air laut pasang surut bagi nelayan dan dermaga yang dangkal
- 2) Menentukan pengaruh erosi dan kebakaran hutan bagi makhluk hidup dan lingkungannya

2. Afektif

a. Karakter

- 1) Jujur dalam mengerjakan tugas.
- 2) Tanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran.
- 3) Saling menghargai pendapat teman.

- b. Keterampilan Sosial
 - 1) Berperan aktif dalam diskusi.
 - 2) Menghargai pendapat teman.
 - 3) Membantu teman saat sedang kesulitan.
 - 4) Bertanya dengan sopan.
 - 5) Menjadi pendengar yang baik.

3. Psikomotorik

- a. Mengikuti pembelajaran IPA
- b. Mematuhi instruksi guru dalam pembelajaran IPA
- c. Melaksanakan tugas IPA
- d. Menerapkan instruksi guru dalam pembelajaran IPA
- e. Menunjukkan sikap dan emosi dalam pembelajaran IPA

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

- a. Proses
 - 1) Melalui ceramah, peserta didik mampu mengidentifikasi perubahan daratan yang disebabkan oleh air dengan tepat
 - 2) Melalui ceramah, peserta didik dapat mengidentifikasi perubahan daratan yang disebabkan oleh udara dengan benar
 - 3) Melalui tanya jawab, peserta didik dapat mengenali perubahan akibat pasang surut air laut, badai, erosi, dan kebakaran dengan baik
- b. Produk
 - 1) Melalui ceramah dan tanya jawab, peserta didik dapat menjelaskan pengaruh air laut pasang surut bagi nelayan dan dermaga yang dangkal dengan baik
 - 2) Melalui tanya jawab, peserta didik dapat menentukan pengaruh erosi dan kebakaran hutan bagi makhluk hidup dan lingkungannya dengan tepat

2. Afektif

a. Karakter

- 1) Melalui penugasan, peserta didik dapat bersikap jujur dalam mengerjakan tugas dengan benar.
- 2) Melalui penugasan, peserta didik dapat bersikap tanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran dengan baik.
- 3) Melalui diskusi, peserta didik dapat saling menghargai pendapat teman.

b. Keterampilan Sosial

- 1) Melalui diskusi, peserta didik dapat berperan aktif dalam diskusi dengan baik.
- 2) Melalui diskusi, peserta didik dapat menghargai pendapat teman dengan baik.
- 3) Melalui penugasan, peserta didik dapat membantu teman saat sedang kesulitan dengan baik.
- 4) Melalui Tanya jawab, peserta didik dapat bertanya dengan benar.
- 5) Melalui ceramah, peserta didik menjadi pendengar yang baik.

3. Psikomotorik

- a. Melalui penugasan, peserta dapat melaksanakan tugas IPA dengan tepat
- b. Melalui diskusi dan penugasan, peserta didik dapat menerapkan instruksi guru dalam pembelajaran IPA dengan baik
- c. Melalui ceramah, peserta didik dapat mengikuti pembelajaran IPA dengan baik
- d. Melalui tanya jawab, peserta didik bisa mematuhi instruksi guru dalam pembelajaran IPA
- e. Melalui tanya jawab, peserta didik mampu menunjukkan sikap dan emosi dalam pembelajaran IPA dengan baik

E. Materi Pokok

Perubahan Kenampakan Bumi

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya Jawab
4. Penugasan

G. Model Pembelajaran

Pembelajaran langsung (*Direct Instruction*)

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Karakter	Metode
1. Kegiatan Awal	<p style="text-align: center;">Tahap I</p> <p style="text-align: center;">Orientasi Siswa pada Situasi Masalah</p> <p>a. Berdo'a dan presensi</p> <p>b. Guru mengajak siswa melakukan "bina suasana"</p> <p>c. Apersepsi : memberikan contoh kejadian sehari-hari yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari</p> <p>d. Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa..</p> <p>e. Menjelaskan tentang pentingnya mempelajari materi yang akan dipelajari.</p>	5menit	Rasa ingin tahu Disiplin	Ceramah, Tanya jawab
2. Kegiatan Inti	<p style="text-align: center;">Tahap II Eksplorasi</p> <p>a. Guru meminta siswa duduk berkelompok 4-5 orang sesuai keinginan siswa</p> <p>b. Guru bersama siswa mendiskusikan tentang perubahan kenampakan bumi</p>	30 menit	Komunikatif, Menghargai guru	Ceramah, Tanya jawab

	c. Siswa dan guru secara bersama-sama membahas materi yang terdapat dalam buku pop-up dan buku paket mengenai materi terkait.			
	<p style="text-align: center;">Tahap III Elaborasi</p> <p>a. Guru meminta siswa mengerjakan LKS.</p> <p>b. Guru dan siswa membahas LKS yang telah dikerjakan</p>	15 menit	Jujur Toleransi Tanggung jawab	Diskusi, Tanya jawab
	<p style="text-align: center;">Tahap IV Konfirmasi</p> <p>a. Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan kepada siswa</p> <p>b. Guru meminta siswa mengerjakan soal evaluasi individu.</p>	15 menit	Jujur	Penugasan
3. Kegiatan Penutup	<p>a. Siswa dan guru membuat, penetapan isi dan kesimpulan tentang materi yang telah dibahas.</p> <p>b. Menginformasikan materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya.</p>	5 menit	Menghargai guru Tanggung jawab	Ceramah Tanya jawab

I. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media : Buku Pop-Up IPA
2. Alat : Papan tulis, buku tulis.
3. Sumber belajar :
 - 1) Wahyono, Budi. 2008. Ilmu Pengetahuan Alam 4: untuk SD/MI kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

- 2) Sulistyanto, Heri. Ilmu Pengetahuan Alam 4 untuk SD dan MI Kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

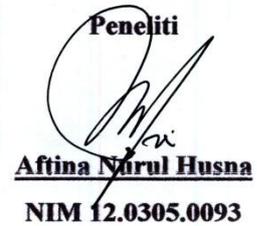
J. Penilaian

Jenis Penilaian	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen/ Soal	Kriteria Penilaian
1. Penilaian kognitif	Tes tertulis	Pilihan ganda	Terlampir	Terlampir
2. Penilaian afektif	Pengamatan	-	-	-
3. Penilaian psikomotorik	Pengamatan	Lembar observasi	Terlampir	Terlampir

Magelang, 6 April 2016



Guru Kelas
Puji Hartati S.Pd.
NIP. 1961 06071980122004



Peneliti
Aftina Nurul Husna
NIM 12.0305.0093

Bahan Ajar

Perubahan Kenampakan Bumi

1. Perubahan daratan yang disebabkan oleh air

a. Erosi dan abrasi

Daratan dapat mengalami perubahan karena terjadinya erosi akibat hujan dan tanah longsor. Hujan yang cukup besar di daerah yang tanahnya gundul akan mengakibatkan terjadinya longsor. Erosi atau pengikisan tanah menyebabkan tanah yang mengandung humus akan kehilangan lapisan humusnya karena terbawa oleh air dan tanah longsor. Hal ini tentu sangat merugikan makhluk hidup. Tanah yang pada awalnya subur akibat erosi menjadi hilang kesuburannya, sehingga tumbuhan tidak dapat tumbuh dengan baik bahkan mati. Apabila tumbuhan mati, maka makhluk hidup yang memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan makanannya pun akan terancam kelangsungan hidupnya. Erosi disebabkan karena banyaknya gunung yang gundul akibat penebangan yang berlebihan. Air laut juga dapat menyebabkan terjadinya erosi. Erosi yang disebabkan oleh air laut disebut abrasi. Abrasi biasanya terjadi di pantai dan menyebabkan pantai menjadi semakin lebar.



Buku pop-up halaman 3

2. Perubahan daratan yang disebabkan oleh udara

a. Badai

Daratan dapat mengalami perubahan yang disebabkan oleh udara atau angin. Kamu tentu pernah melihat dari berita di televisi adanya badai yang terjadi di suatu daerah. Badai merupakan angin yang bertiup sangat kencang. Pada saat badai biasanya juga diikuti perubahan cuaca secara tiba-tiba serta gemuruh petir yang sangat kencang disertai dengan kilatan-kilatan.

Badai dapat mengikis daratan dan menghancurkan apa saja yang ada di permukaan tanah. Pohon yang besar pun bisa tumbang karena badai. Bangunan rumah hancur, genting-genting rumah beterbangan, dan lahan pertanian akan rusak.

b. Kebakaran dan polusi

Daratan juga dapat mengalami perubahan akibat terjadinya kebakaran. Beberapa tahun terakhir ini, di Negara kita Indonesia sering terjadi kebakaran hutan. Kebakaran hutan ini diakibatkan karena ulah manusia yang semena-mena melakukan pembukaan lahan pertanian dengan cara membakarnya.

Selain itu, kemarau yang cukup panjang mengakibatkan ranting ranting dan daun kering mudah sekali terbakar. Kebakaran hutan juga mengakibatkan terganggunya berbagai jenis hewan yang tinggal di dalam hutan. Selain itu, asap yang ditimbulkan akibat kebakaran hutan juga dapat mengganggu penglihatan pengguna kendaraan bermotor.



Buku pop-up halaman 4

3. Perubahan daratan disebabkan pasang dan surut

Daratan dapat berubah karena adanya pasang surut air dan erosi. Pada saat-saat tertentu air laut akan meninggi, di saat yang lain air laut akan surut. Pasang merupakan peristiwa naiknya air laut sedangkan surut adalah peristiwa turunnya air laut.

Naik dan turunnya air laut ini disebabkan karena perputaran bumi dan gaya gravitasi bulan. Gaya gravitasi ini terjadi karena kedudukan bulan sangat dekat dengan bumi. Pada saat terjadi pasang, gelombang air laut sangat besar. Hal ini dapat menyebabkan terkikisnya pasir atau tanah ketika air laut ini sampai di tepi pantai.

Karena bumi berputar, bagian bumi yang menghadap ke bulan akan berputar dan menjauhi bulan. Hal ini mengakibatkan gaya gravitasi bulan berkurang sehingga air akan surut kembali. Enam jam kemudian, air pada bagian laut ini turun sampai rendah sekali sehingga terjadilah apa yang disebut surut. Dalam sehari pasang surut terjadi dua kali. Pasang dan surutnya air laut ini mempengaruhi kapal-kapal yang akan masuk ke dermaga. Pada saat pasang, kapal akan mudah masuk ke dermaga, sedangkan pada saat surut kapal akan sulit merapat ke dermaga.



Buku pop-up halaman 5

4. Pengaruh erosi dan kebakaran hutan

Terdapat macam-macam pengaruh erosi dan kebakaran hutan diantaranya :

- a. Hutan gundul
- b. Banjir

- c. Tanah longsor
- d. Kekeringan dan kurang sumber air
- e. Hewan di hutan mati



Buku pop-up halaman 6

Lembar Kerja Siswa

Kelompok :

Nama Anggota:

**Ayo Diskusikan**

Perhatikan buku pop-up halaman 6 !

Disana terdapat beberapa pengaruh erosi dan kebakaran hutan, berilah penjelasan dari setiap pengaruh erosi dan kebakaran hutan. Tuliskan pada kolom dibawah ini !

Bacakan penjelasan yang telah kamu tulis di depan kelas, bandingkan dengan hasil pekerjaan kelompok lain, kemudian buatlah kesimpulan dan kumpulkan di meja guru!

Nama pengaruh
Keterangan

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 Peremuan 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Sekolah : SD Negeri Balekerto
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester : IV (empat)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1xpertemuan)

A. Standar Kompetensi

9. Memahami perubahan kenampakan permukaan bumi dan benda langit

B. Kompetensi Dasar

9.2 Mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan benda langit dari hari ke hari

C. Indikator

1. Kognitif

a. Proses

- 1) Mempelajari kedudukan benda langit
- 2) Mengidentifikasi penampakan benda-benda langit dengan tepat

b. Produk

- 1) Menunjukkan waktu dan posisi matahari terbit dan tenggelam
- 2) Menguraikan penampakan bulan dari hari ke hari
- 3) Menggali informasi tentang kedudukan benda langit

2. Afektif

c. Karakter

- 4) Jujur dalam mengerjakan tugas.
- 5) Tanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran.
- 6) Saling menghargai pendapat teman.

d. Keterampilan Sosial

- 6) Berperan aktif dalam diskusi.
- 7) Menghargai pendapat teman.
- 8) Membantu teman saat sedang kesulitan.
- 9) Bertanya dengan sopan.
- 10) Menjadi pendengar yang baik.

3. Psikomotorik

- f. Mengikuti pembelajaran IPA
- g. Mematuhi instruksi guru dalam pembelajaran IPA
- h. Melaksanakan tugas IPA
- i. Menerapkan instruksi guru dalam pembelajaran IPA
- j. Menunjukkan sikap dan emosi dalam pembelajaran IPA

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

c. Proses

- 4) Melalui ceramah, peserta didik mampu mempelajari kedudukan benda langit dengan tepat
- 5) Melalui ceramah, peserta didik dapat mengidentifikasi penampakan benda-benda langit dengan tepat dengan benar
- 6) Melalui tanya jawab, peserta didik dapat menunjukkan waktu dan posisi matahari terbit dan tenggelam dengan baik

d. Produk

- 3) Melalui ceramah dan tanya jawab, peserta didik dapat menguraikan penampakan bulan dari hari ke hari dengan baik
- 3) Melalui tanya jawab, peserta didik dapat menggali informasi tentang kedudukan benda langit dengan tepat

2. Afektif

a. Karakter

- 1) Melalui penugasan, peserta didik dapat bersikap jujur dalam mengerjakan tugas dengan benar.
- 2) Melalui penugasan, peserta didik dapat bersikap tanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran dengan baik.

- 3) Melalui diskusi, peserta didik dapat saling menghargai pendapat teman.

b. Keterampilan Sosial

- 1) Melalui diskusi, peserta didik dapat berperan aktif dalam diskusi dengan baik.
- 2) Melalui diskusi, peserta didik dapat menghargai pendapat teman dengan baik.
- 3) Melalui penugasan, peserta didik dapat membantu teman saat sedang kesulitan dengan baik.
- 4) Melalui tanya jawab, peserta didik dapat bertanya sopan dengan benar.
- 5) Melalui ceramah, peserta didik menjadi pendengar yang baik.

3. Psikomotorik

- a. Melalui penugasan, peserta dapat melaksanakan tugas IPA dengan tepat
- b. Melalui diskusi dan penugasan, peserta didik dapat menerapkan instruksi guru dalam pembelajaran IPA dengan baik
- c. Melalui ceramah, peserta didik dapat mengikuti pembelajaran IPA dengan baik
- d. Melalui tanya jawab, peserta didik bisa mematuhi instruksi guru dalam pembelajaran IPA
- e. Melalui tanya jawab, peserta didik mampu menunjukkan sikap dan emosi dalam pembelajaran IPA dengan baik

E. Materi Pokok

Perubahan Kenampakan Benda Langit

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya Jawab
4. Penugasan

G. Model Pembelajaran

Pembelajaran langsung (*Direct Instruction*)

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Karakter	Metode
Kegiatan awal	a. Berdo'a dan presensi b. Guru mengajak siswa melakukan "bina suasana" c. Apersepsi : memberikan contoh kejadian sehari-hari yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari d. Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa.. e. Menjelaskan tentang pentingnya mempelajari materi yang akan dipelajari.	10 menit	Rasa ingin tahu Disiplin	Ceramah, Tanya jawab
Kegiatan inti	a. Guru meminta siswa duduk berkelompok 4-5 orang b. Guru membagikan buku pop-up untuk tiap kelompok, dan menjelaskan prosedur penggunaannya. Guru bersama siswa mendiskusikan tentang	45 menit	Komunikatif, Menghargai guru, Jujur, Toleransi, Tanggung jawab	Ceramah, Tanya jawab, Penugasan,

	<p>perubahan kenampakan benda langit</p> <p>c. Siswa dan guru secara bersama-sama membahas materi yang terdapat dalam buku pop-up dan buku paket mengenai materi terkait.</p> <p>d. Guru meminta beberapa siswa untuk maju ke depan kelas memberikan pendapat tentang materi pelajaran</p> <p>e. Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan terhadap siswa.</p> <p>f. Guru meminta siswa duduk kembali ditempat masing-masing</p> <p>g. Guru meminta siswa mengerjakan soal evaluasi individu</p>			
Kegiatan penutup	<p>a. Siswa dan guru membuat, penetapan isi dan kesimpulan tentang materi yang telah dibahas.</p> <p>b. Menginformasikan materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya.</p> <p>c. Siswa diajak berdo'a</p>	10 menit	Menghargai guru Tanggung jawab	Ceramah Tanya jawab

I. Media, Alat dan Sumber Belajar

4. Media : Buku Pop-Up IPA
5. Alat : Papan tulis, buku tulis.
6. Sumber belajar :
 - 3) Wahyono, Budi. 2008. Ilmu Pengetahuan Alam 4: untuk SD/MI kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
 - 4) Sulistyanto, Heri. Ilmu Pengetahuan Alam 4 untuk SD dan MI Kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

J. Penilaian

Jenis Penilaian	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen/ Soal	Kriteria Penilaian
4. Penilaian kognitif	Tes tertulis	Pilihan ganda	Terlampir	Terlampir
5. Penilaian afektif	-	-	-	-
6. Penilaian psikomotorik	Pengamatan	Lembar observasi	Terlampir	Terlampir

Magelang, 9 April 2016



Guru Kelas
Puji Hartati S.Pd.
NIP. 1961 06071980122004



Peneliti
Aftina Nurul Husna
NIM 12.0305.0093

Bahan Ajar

Perubahan Kenampakan Benda Langit

1. Kedudukan matahari, bulan, dan bumi

a. Matahari

Matahari terbit di sebelah timur dan tenggelam di sebelah barat. Matahari termasuk bintang karena dapat mengeluarkan cahaya sendiri, matahari merupakan bintang raksasa yang bersifat sangat panas hingga panasnya bisa terasa sampai ke Bumi

Dari bumi nampak bahwa matahari berputar mengelilingi bumi. Namun demikian, pada kenyataannya bumi berputar pada porosnya dan mengelilingi matahari.

b. Bulan

Jika di pagi hari kita menemukan benda langit berupa matahari maka di malam hari kita dapat melihat bulan. Bulan merupakan benda langit yang tidak bercahaya. Pada saat malam hari bulan terlihat sangat indah bersama bintang-bintang yang ada di sekitarnya. Cahaya bulan sebenarnya merupakan hasil pemantulan cahaya yang berasal dari matahari. Cahaya bulan hanya dapat dilihat pada malam hari. Hal ini disebabkan karena pada siang hari cahaya matahari memancar sangat kuat dan cahaya bulan jauh lebih redup sehingga bulan tidak terlihat jelas, atau karena posisi bulan sedang tidak tepat memantulkan cahaya ke Bumi.

c. Bumi

Bumi merupakan sebuah planet dalam tata surya, bumi adalah bola batu bulat. Dibagian luar, tempat yang kita tinggali batu tersebut keras dan padat, namun jauh didalam bumi batu itu sangat panas dan meleleh. Bumi adalah satu-satunya planet yang dapat ditinggali makhluk hidup. Jika dilihat dari luar angkasa bumi adalah planet berwarna biru dan putih, dengan samudera-samudera yang luas dan awan yang basah.



Buku pop-up halaman 8

2. Posisi Matahari

Pada saat matahari terbit di pagi hari maka kita akan melihat bentuknya bulat seperti bumi. Langit akan berwarna jingga kemerahan pada saat matahari terbit, sedangkan pada saat terbenam di sore hari langit akan berwarna merah tembaga. Pemandangan yang sangat indah apabila kita dapat melihat matahari terbit dan terbenam dipagi dan sore hari.

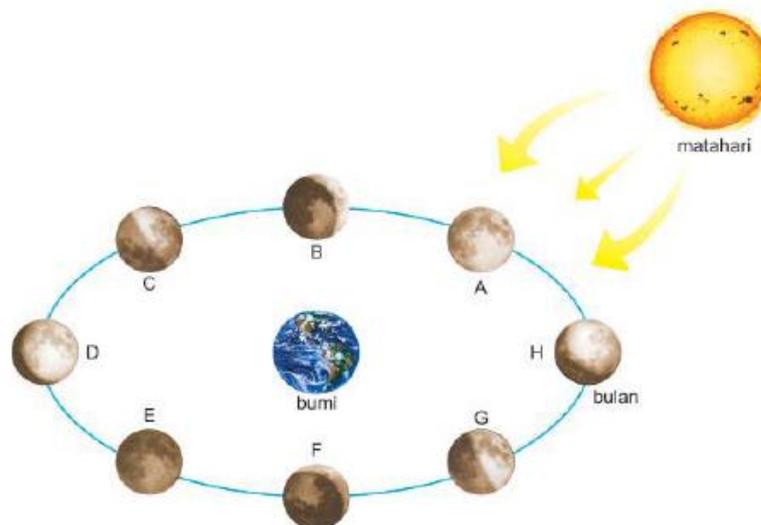
Pada saat pagi, siang, dan sore hari kita akan merasakan perbedaan panas yang diakibatkan oleh matahari. Pada saat pagi dan sore hari, posisi matahari tidak tepat di atas kepala kita tetapi agak miring. Di siang hari kita akan

merasakan panasnya terik matahari karena pada saat itu matahari berada tepat di atas kepala kita.



Buku pop-up halaman 9

3. Posisi bulan dari hari ke hari



Pada saat bulan berada sejajar dengan bumi dan matahari maka bulan hampir tidak dapat dilihat. Hal ini disebabkan karena bagian bulan yang tidak terkena cahaya matahari menghadap ke bumi. Fase ini disebut fase bulan baru

(gambar A). Selanjutnya bulan bergerak mengelilingi bumi. Setelah satu hingga dua hari, bulan bergerak sehingga dapat kita lihat walaupun hanya sebagian kecil saja (gambar B). Fase ini dikenal dengan sebutan fase bulan sabit. Setelah hari ketujuh, kita dapat melihat setengah sisinya yang terkena cahaya matahari. (gambar C). Fase ini dikenal dengan fase bulan separuh.



Buku pop-up halaman 10

Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Sekolah	: SD Negeri Balekerto
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester	: IV (empat)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1xpertemuan)

A. Standar Kompetensi

9. Memahami perubahan kenampakan permukaan bumi dan benda langit

B. Kompetensi Dasar

9.1 Mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi

C. Indikator

1. Kognitif

a. Proses

- 1) Mengidentifikasi perubahan daratan yang disebabkan oleh air
- 2) Mengidentifikasi perubahan daratan yang disebabkan oleh udara
- 3) Mengenali perubahan akibat pasang surut air laut, badai, erosi, dan kebakaran

b. Produk

- 1) Menjelaskan pengaruh air laut pasang surut bagi nelayan dan dermaga yang dangkal
- 2) Menentukan pengaruh erosi dan kebakaran hutan bagi makhluk hidup dan lingkungannya

2. Afektif

a. Karakter

- 1) Jujur dalam mengerjakan tugas.
- 2) Tanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran.
- 3) Saling menghargai pendapat teman.

- b. Keterampilan Sosial
 - 1) Berperan aktif dalam diskusi.
 - 2) Menghargai pendapat teman.
 - 3) Membantu teman saat sedang kesulitan.
 - 4) Bertanya dengan sopan.
 - 5) Menjadi pendengar yang baik.

3. Psikomotorik

- a. Mengikuti pembelajaran IPA
- b. Mematuhi instruksi guru dalam pembelajaran IPA
- c. Melaksanakan tugas IPA
- d. Menerapkan instruksi guru dalam pembelajaran IPA
- e. Menunjukkan sikap dan emosi dalam pembelajaran IPA

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

- a. Proses
 - 1) Melalui ceramah, peserta didik mampu mengidentifikasi perubahan daratan yang disebabkan oleh air dengan tepat
 - 2) Melalui ceramah, peserta didik dapat mengidentifikasi perubahan daratan yang disebabkan oleh udara dengan benar
 - 3) Melalui tanya jawab, peserta didik dapat mengenali perubahan akibat pasang surut air laut, badai, erosi, dan kebakaran dengan baik
- b. Produk
 - 1) Melalui ceramah dan tanya jawab, peserta didik dapat menjelaskan pengaruh air laut pasang surut bagi nelayan dan dermaga yang dangkal dengan baik
 - 2) Melalui tanya jawab, peserta didik dapat menentukan pengaruh erosi dan kebakaran hutan bagi makhluk hidup dan lingkungannya dengan tepat

2. Afektif

a. Karakter

- 1) Melalui penugasan, peserta didik dapat bersikap jujur dalam mengerjakan tugas dengan benar.
- 2) Melalui penugasan, peserta didik dapat bersikap tanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran dengan baik.
- 3) Melalui diskusi, peserta didik dapat saling menghargai pendapat teman.

b. Keterampilan Sosial

- 1) Melalui diskusi, peserta didik dapat berperan aktif dalam diskusi dengan baik.
- 2) Melalui diskusi, peserta didik dapat menghargai pendapat teman dengan baik.
- 3) Melalui penugasan, peserta didik dapat membantu teman saat sedang kesulitan dengan baik.
- 4) Melalui tanya jawab, peserta didik dapat bertanya sopan dengan benar.
- 5) Melalui ceramah, peserta didik menjadi pendengar yang baik.

3. Psikomotorik

- a. Melalui penugasan, peserta dapat melaksanakan tugas IPA dengan tepat
- b. Melalui diskusi dan penugasan, peserta didik dapat menerapkan instruksi guru dalam pembelajaran IPA dengan baik
- c. Melalui ceramah, peserta didik dapat mengikuti pembelajaran IPA dengan baik
- d. Melalui tanya jawab, peserta didik bisa mematuhi instruksi guru dalam pembelajaran IPA
- e. Melalui tanya jawab, peserta didik mampu menunjukkan sikap dan emosi dalam pembelajaran IPA dengan baik

E. Materi Pokok

Perubahan Kenampakan Bumi

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya Jawab
4. Penugasan

G. Model Pembelajaran

Pembelajaran langsung (*Direct Instruction*)

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Karakter	Metode
<p>1. Kegiatan Awal</p>	<p style="text-align: center;">Tahap I</p> <p style="text-align: center;">Orientasi Siswa pada Situasi Masalah</p> <p>a. Berdo'a dan presensi</p> <p>b. Guru mengajak siswa melakukan "bina suasana", dengan menyanyikan lagu kenampakan alam</p> <p>c. Apersepsi : bertanya pada siswa " Adakah diantara kalian yang pada liburan akhir semester kemarin pergi berlibur? Kemana?."</p> <p>d. Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa..</p> <p>e. Menjelaskan tentang pentingnya mempelajari materi yang akan dipelajari.</p>	<p>5 menit</p>	<p>Rasa ingin tahu Disiplin</p>	<p>Ceramah , Tanya jawab</p>

2. Kegiatan Inti	<p style="text-align: center;">Tahap II Eksplorasi</p> <p>a. Guru membagikan media pop-up book, dengan 1 buku untuk 1 bangku</p> <p>b. Guru memberikan penjelasan prosedur penggunaan media dengan penekanan penggunaan harus sesuai prosedur</p> <p>c. Siswa dan guru secara bersama-sama membahas materi yang terdapat dalam buku pop-up dan buku paket mengenai materi terkait, diselingi tanya jawab disetiap pergantian sub pokok bahasan</p>	30 menit	Komunikatif, Menghargai guru	Ceramah , Tanya jawab
	<p style="text-align: center;">Tahap III Elaborasi</p> <p>c. Guru meminta siswa mengerjakan LKS.</p> <p>d. Siswa dibimbing guru dan siswa mempresentasikan dan membahas LKS yang telah dikerjakan</p>	15 menit	Jujur Toleransi Tanggung jawab	Diskusi, Tanya jawab
	<p style="text-align: center;">Tahap IV Konfirmasi</p> <p>a. Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan kepada siswa dengan memberi reward berbentuk sticker pada siswa yang berhasil</p> <p>b. Guru meminta siswa mengerjakan</p>	15 menit	Jujur	Penugasan

	soal evaluasi individu.			
3. Kegiatan Penutup	<p>a. Siswa dan guru membuat, penetapan isi dan kesimpulan tentang materi yang telah dibahas.</p> <p>b. Menginformasikan materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya.</p> <p>c. Guru mengajak siswa membina suasana, dilanjutkan berdo'a</p>	5 menit	Menghargai guru Tanggung jawab	Ceramah Tanya jawab

I. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media : Buku Pop-Up IPA
2. Alat : Papan tulis, buku tulis.
3. Sumber belajar :
 - 1) Wahyono, Budi. 2008. Ilmu Pengetahuan Alam 4: untuk SD/MI kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
 - 2) Sulistyanto, Heri. Ilmu Pengetahuan Alam 4 untuk SD dan MI Kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

J. Penilaian

Jenis Penilaian	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen/ Soal	Kriteria Penilaian
1. Penilaian kognitif	Tes tertulis	Pilihan ganda	Terlampir	Terlampir
2. Penilaian afektif	-	-	-	-

3. Penilaian psikomotorik	Pengamatan	Lembar observasi psikomotorik	Terlampir	Terlampir
---------------------------	------------	-------------------------------	-----------	-----------

Magelang, 26 April 2016


Guru Kelas

Puji Hartati S.Pd.
NIP. 1961 06071980122004

Peneliti

Aftina Nurul Husna
NIM 12.0305.0093

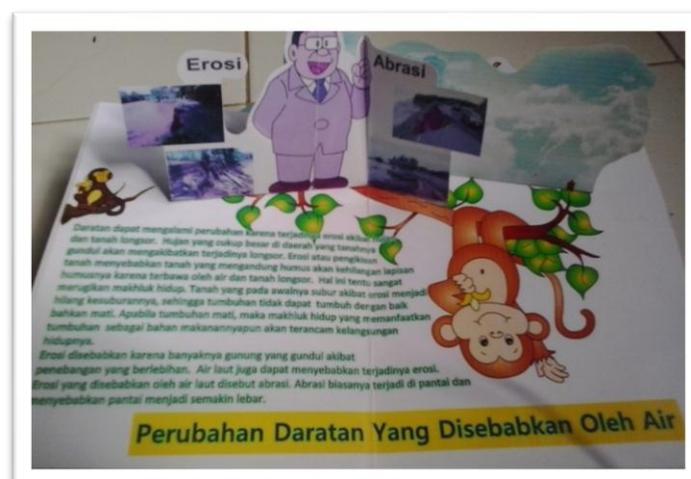
Bahan Ajar

Perubahan Kenampakan Bumi

1. Perubahan daratan yang disebabkan oleh air

a. Erosi dan abrasi

Daratan dapat mengalami perubahan karena terjadinya erosi akibat hujan dan tanah longsor. Hujan yang cukup besar di daerah yang tanahnya gundul akan mengakibatkan terjadinya longsor. Erosi atau pengikisan tanah menyebabkan tanah yang mengandung humus akan kehilangan lapisan humusnya karena terbawa oleh air dan tanah longsor. Hal ini tentu sangat merugikan makhluk hidup. Tanah yang pada awalnya subur akibat erosi menjadi hilang kesuburannya, sehingga tumbuhan tidak dapat tumbuh dengan baik bahkan mati. Apabila tumbuhan mati, maka makhluk hidup yang memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan makanannya pun akan terancam kelangsungan hidupnya. Erosi disebabkan karena banyaknya gunung yang gundul akibat penebangan yang berlebihan. Air laut juga dapat menyebabkan terjadinya erosi. Erosi yang disebabkan oleh air laut disebut abrasi. Abrasi biasanya terjadi di pantai dan menyebabkan pantai menjadi semakin lebar.



Buku pop-up halaman 3

2. Perubahan daratan yang disebabkan oleh udara

a. Badai

Daratan dapat mengalami perubahan yang disebabkan oleh udara atau angin. Kamu tentu pernah melihat dari berita di televisi adanya badai yang terjadi di suatu daerah. Badai merupakan angin yang bertiup sangat kencang. Pada saat badai biasanya juga diikuti perubahan cuaca secara tiba-tiba serta gemuruh petir yang sangat kencang disertai dengan kilatan-kilatan.

Badai dapat mengikis daratan dan menghancurkan apa saja yang ada di permukaan tanah. Pohon yang besarpun bisa tumbang karena badai. Bagunan rumah hancur, genting-genting rumah beterbangan, dan lahan pertanian akan rusak.

b. Kebakaran dan polusi

Daratan juga dapat mengalami perubahan akibat terjadinya kebakaran. Beberapa tahun terakhir ini, di negara kita Indonesia sering terjadi kebakaran hutan. Kebakaran hutan ini diakibatkan karena ulah manusia yang semena-mena melakukan pembukaan lahan pertanian dengan cara membakarnya. Selain itu, kemarau yang cukup panjang mengakibatkan rantingrantung dan daun kering mudah sekali terbakar. Kebakaran hutan juga mengakibatkan terganggunya berbagai jenis hewan yang tinggal di dalam hutan. Selain itu, asap yang ditimbulkan akibat kebakaran hutan juga dapat mengganggu penglihatan pengguna kendaraan bermotor.



Buku pop-up halaman 4

3. Perubahan daratan disebabkan pasang dan surut

Daratan dapat berubah karena adanya pasang surut air dan erosi. Pada saat-saat tertentu air laut akan meninggi, di saat yang lain air laut akan surut. Pasang merupakan peristiwa naiknya air laut sedangkan surut adalah peristiwa turunnya air laut.

Naik dan turunnya air laut ini disebabkan karena perputaran bumi dan gaya gravitasi bulan. Gaya gravitasi ini terjadi karena kedudukan bulan sangat dekat dengan bumi. Pada saat terjadi pasang, gelombang air laut sangat besar. Hal ini dapat menyebabkan terkikisnya pasir atau tanah ketika air laut ini sampai di tepi pantai.

Karena bumi berputar, bagian bumi yang menghadap ke bulan akan berputar dan menjauhi bulan. Hal ini mengakibatkan gaya gravitasi bulan berkurang sehingga air akan surut kembali. Enam jam kemudian, air pada bagian laut ini turun sampai rendah sekali sehingga terjadilah apa yang disebut surut. Dalam sehari pasang surut terjadi dua kali. Pasang dan surutnya air laut ini mempengaruhi kapal-kapal yang akan masuk ke dermaga. Pada saat pasang, kapal akan mudah masuk ke dermaga, sedangkan pada saat surut kapal akan sulit merapat ke dermaga.



Buku pop-up halaman 5

4. Pengaruh erosi dan kebakaran hutan

Terdapat macam-macam pengaruh erosi dan kebakaran hutan diantaranya :

- a. Hutan gundul
- b. Banjir
- c. Tanah longsor
- d. Kekeringan dan kurang sumber air
- e. Hewan di hutan mati



Buku pop-up halaman 6

Lembar Kerja Siswa

Kelompok :

Nama Anggota:



Tahukah kamu ada beberapa hal yang menjadi akibat dari erosi dan kebakaran hutan

Berilah cara penyelesaian dari setiap pengaruh erosi dan kebakaran hutan yang kamu tau. Tuliskan pada kolom dibawah ini !

Bacakan penjelasan yang telah kamu tulis di depan kelas, bandingkan dengan hasil pekerjaan temanmu yang lain !

Pengaruh
Cara penyelesaian

Jadilah siswa yang aktif agar kolom stickermu penuh! Semakin banyak sticker yang kamu dapat maka semakin tinggi nilaimu.

Kolom stickerku	
------------------------	--

Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Peremuan 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Sekolah : SD Negeri Balekerto
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester : IV (empat)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1xpertemuan)

A. Standar Kompetensi

9. Memahami perubahan kenampakan permukaan bumi dan benda langit

B. Kompetensi Dasar

9.2 Mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan benda langit dari hari ke hari

C. Indikator

1. Kognitif

a. Proses

- 1) Mempelajari kedudukan benda langit
- 2) Mengidentifikasi penampakan benda-benda langit dengan tepat
- 3) Menunjukkan waktu dan posisi matahari terbit dan tenggelam

b. Produk

- 1) Menguraikan penampakan bulan dari hari ke hari
- 2) Menggali informasi tentang kedudukan benda langit

2. Afektif

a. Karakter

- 1) Jujur dalam mengerjakan tugas.
- 2) Tanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran.
- 3) Saling menghargai pendapat teman.

b. Keterampilan Sosial

- 1) Berperan aktif dalam diskusi.
- 2) Menghargai pendapat teman.
- 3) Membantu teman saat sedang kesulitan.
- 4) Bertanya dengan sopan.
- 5) Menjadi pendengar yang baik.

3. Psikomotorik

- a. Mengikuti pembelajaran IPA
- b. Mematuhi instruksi guru dalam pembelajaran IPA
- c. Melaksanakan tugas IPA
- d. Menerapkan instruksi guru dalam pembelajaran IPA
- e. Menunjukkan sikap dan emosi dalam pembelajaran IPA

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

- a. Proses
 - 1) Melalui ceramah, peserta didik mampu mempelajari kedudukan benda langit dengan tepat
 - 2) Melalui ceramah, peserta didik dapat mengidentifikasi penampakan benda-benda langit dengan tepat dengan benar
 - 3) Melalui tanya jawab, peserta didik dapat menunjukkan waktu dan posisi matahari terbit dan tenggelam dengan baik
- b. Produk
 - 1) Melalui ceramah dan tanya jawab, peserta didik dapat menguraikan penampakan bulan dari hari ke hari dengan baik
 - 2) Melalui tanya jawab, peserta didik dapat menggali informasi tentang kedudukan benda langit dengan tepat

2. Afektif

a. Karakter

- 1) Melalui penugasan, peserta didik dapat bersikap jujur dalam mengerjakan tugas dengan benar.
- 2) Melalui penugasan, peserta didik dapat bersikap tanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran dengan baik.

- 3) Melalui diskusi, peserta didik dapat saling menghargai pendapat teman.

b. Keterampilan Sosial

- 1) Melalui diskusi, peserta didik dapat berperan aktif dalam diskusi dengan baik.
- 2) Melalui diskusi, peserta didik dapat menghargai pendapat teman dengan baik.
- 3) Melalui penugasan, peserta didik dapat membantu teman saat sedang kesulitan dengan baik.
- 4) Melalui tanya jawab, peserta didik dapat bertanya sopan dengan benar.
- 5) Melalui ceramah, peserta didik menjadi pendengar yang baik.

3. Psikomotorik

- a. Melalui penugasan, peserta dapat melaksanakan tugas IPA dengan tepat
- b. Melalui diskusi dan penugasan, peserta didik dapat menerapkan instruksi guru dalam pembelajaran IPA dengan baik
- c. Melalui ceramah, peserta didik dapat mengikuti pembelajaran IPA dengan baik
- d. Melalui tanya jawab, peserta didik bisa mematuhi instruksi guru dalam pembelajaran IPA
- e. Melalui tanya jawab, peserta didik mampu menunjukkan sikap dan emosi dalam pembelajaran IPA dengan baik

E. Materi Pokok

Perubahan Kenampakan Benda Langit

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya Jawab
4. Penugasan

G. Model Pembelajaran

Pembelajaran langsung (*Direct Instruction*)

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Karakter	Metode
1. Kegiatan Awal	<p style="text-align: center;">Tahap I</p> <p style="text-align: center;">Orientasi Siswa pada Situasi Masalah</p> <p>a. Berdo'a dan presensi</p> <p>b. Guru mengajak siswa melakukan "bina suasana", dengan menyanyikan lagu "Bulan, Bintang, dan Matahari"</p> <p>c. Apersepsi : bertanya pada siswa "Pernahkah kalian melihat bulan purnama? Pernahkah kalian melihat bintang yang berkelap-kelip."</p> <p>d. Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran</p> <p>e. Menjelaskan tentang pentingnya mempelajari materi yang akan dipelajari.</p>	5 menit	Rasa ingin tahu Disiplin	5. Ceramah, Tanya jawab
2. Kegiatan Inti	<p style="text-align: center;">Tahap II Eksplorasi</p> <p>a. Guru membagikan media pop-up book, dengan 1 buku untuk 1 bangku</p> <p>b. Guru memberikan penjelasan prosedur penggunaan media</p>	30 menit	Komunikatif, Menghargai	8. 9. Ceramah, Tanya jawab

	<p>dengan penekanan penggunaan harus sesuai prosedur</p> <p>c. Siswa dan guru secara bersama-sama membahas materi yang terdapat dalam buku pop-up dan buku paket mengenai materi terkait, diselingi tanya jawab disetiap pergantian sub pokok bahasan</p>		guru	
	<p>Tahap III Elaborasi</p> <p>a. Guru meminta siswa mengerjakan LKS.</p> <p>b. Siswa dibimbing guru dan siswa mempresentasikan dan membahas LKS yang telah dikerjakan</p>	15 menit	Jujur Toleransi Tanggung jawab	Diskusi, Tanya jawab
	<p>Tahap IV Konfirmasi</p> <p>a. Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan kepada siswa dengan memberi reward berbentuk sticker pada siswa yang berhasil</p> <p>b. Guru meminta siswa mengerjakan soal evaluasi individu.</p>	15 menit	Jujur	Penugasan
3. Kegiatan Penutup	<p>a. Siswa dan guru membuat, penetapan isi dan kesimpulan tentang materi yang telah dibahas.</p> <p>b. Menginformasikan materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya.</p> <p>c. Guru mengajak siswa membina</p>	5 menit	Menghargai guru Tanggung jawab	Ceramah Tanya jawab

	suasana, dilanjutkan berdo'a			
--	------------------------------	--	--	--

I. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media : Buku Pop-Up IPA
2. Alat : Papan tulis, buku tulis.
3. Sumber belajar :
 - 1) Wahyono, Budi. 2008. Ilmu Pengetahuan Alam 4: untuk SD/MI kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
 - 2) Sulistyanto, Heri. Ilmu Pengetahuan Alam 4 untuk SD dan MI Kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

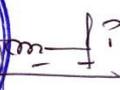
J. Penilaian

Jenis Penilaian	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen/ Soal	Kriteria Penilaian
1. Penilaian kognitif	Tes tertulis	Pilihan ganda	Terlampir	Terlampir
2. Penilaian afektif	-	-	-	-
3. Penilaian psikomotorik	Pengamatan	Lembar penilaian psikomotorik	Terlampir	Terlampir

Magelang, 30 April 2016



 Guru Kelas



 Puji Hartati S.Pd.

 NIP. 1961 06071980122004

Peneliti



 Aftina Nurul Husna

 NIM 12.0305.0093

Bahan Ajar

Perubahan Kenampakan Benda Langit

1. Kedudukan matahari, bulan, dan bumi

a. Matahari

Matahari terbit di sebelah timur dan tenggelam di sebelah barat. Matahari termasuk bintang karena dapat mengeluarkan cahaya sendiri, matahari merupakan bintang raksasa yang bersifat sangat panas hingga panasnya bisa terasa sampai ke Bumi

Dari bumi nampak bahwa matahari berputar mengelilingi bumi. Namun demikian, pada kenyataannya bumi berputar pada porosnya dan mengelilingi matahari.

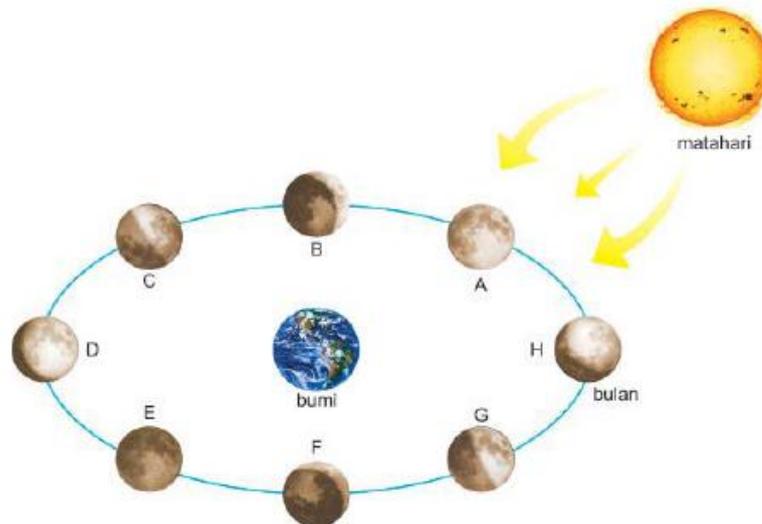
b. Bulan

Jika di pagi hari kita menemukan benda langit berupa matahari maka di malam hari kita dapat melihat bulan. Bulan merupakan benda langit yang tidak bercahaya. Pada saat malam hari bulan terlihat sangat indah bersama bintang-bintang yang ada di sekitarnya. Cahaya bulan sebenarnya merupakan hasil pemantulan cahaya yang berasal dari matahari. Cahaya bulan hanya dapat dilihat pada malam hari. Hal ini disebabkan karena pada siang hari cahaya matahari memancar sangat kuat dan cahaya bulan jauh lebih redup sehingga bulan tidak terlihat jelas, atau karena posisi bulan sedang tidak tepat memantulkan cahaya ke Bumi.

c. Bumi

Bumi merupakan sebuah planet dalam tata surya, bumi adalah bola batu bulat. Dibagian luar, tempat yang kita tinggali batu tersebut keras dan padat, namun jauh didalam bumi batu itu sangat panas dan meleleh. Bumi adalah satu-satunya planet yang dapat ditinggali makhluk hidup. Jika dilihat dari luar angkasa bumi adalah planet berwarna biru dan putih, dengan samudera-samudera yang luas dan awan yang basah.

3. Posisi bulan dari hari ke hari



Pada saat bulan berada sejajar dengan bumi dan matahari maka bulan hampir tidak dapat dilihat. Hal ini disebabkan karena bagian bulan yang tidak terkena cahaya matahari menghadap ke bumi. Fase ini disebut fase bulan baru (gambar A). Selanjutnya bulan bergerak mengelilingi bumi. Setelah satu hingga dua hari, bulan bergerak sehingga dapat kita lihat walaupun hanya sebagian kecil saja (gambar B). Fase ini dikenal dengan sebutan fase bulan sabit. Setelah hari ketujuh, kita dapat melihat setengah sisinya yang terkena cahaya matahari. (gambar C). Fase ini dikenal dengan fase bulan separuh.



Buku pop-up halaman 10

Lembar Kerja Siswa

Kelompok :

Nama Anggota :



Ayo Diskusikan

Perhatikan kolom dibawah ini !
Kerjakan bersama dengan teman sebangkumu !

		
Siapakah aku ?	Siapakah aku ?	Siapakah aku ?
Apa yang kalian ketahui tentang aku ?	Apa yang kalian ketahui tentang aku ?	Apa yang kalian ketahui tentang aku ?

Jadilah siswa yang aktif agar kolom stickermu penuh! Semakin banyak sticker yang kamu dapat maka semakin tinggi nilaimu.

Kolom stickerku	
------------------------	--

Lampiran 5 Uji Validitas Soal

Uji Validitas Soal Pertemuan 1

Responden (N) : 15

Taraf Signifikansi : 5%

R Tabel : 0,514

Responden	Soal C1																		Soal C2							Soal C3			Jumlah					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29	30			
1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
2	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	9
3	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	8
4	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	11
5	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	10
6	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	19	
7	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	23	
8	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24	
9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	
10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	22	
11	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	25
12	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22
13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
14	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	15
15	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
Jumlah	5	11	3	12	10	10	12	7	12	9	10	12	9	11	7	8	10	8	10	12	10	9	7	9	8	7	11	9	11	8	296			
r tabel	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514		
rx_{xy}	0,516	0,575	0,56	0,6	-0,22	0,579	0,628	0,607	0,572	-0,21	0,759	-0,13	0,57	0,765	0,74	0,802	0,235	0,745	0,618	0,6	-0,02	0,678	0,74	0,658	0,745	0,802	0,765	0,759	0,076	0,648				
Keterangan	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid		

Uji Validitas Soal Pertemuan 2

Responden (N) : 15

Taraf Signifikansi : 5%

R Tabel : 0,514

Responden	Soal C1																		Soal C2							Soal C3			Jumlah		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29	30
1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24
2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	9
3	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	12
4	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	11
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5
6	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	23
7	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	23
8	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	24
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	22
11	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24
12	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	25
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
14	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	16
15	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	24
Jumlah	8	12	3	8	8	9	10	7	12	8	13	12	7	11	12	7	9	9	12	12	8	10	3	10	8	8	11	12	9	11	299
r tabel	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	
rx	0,582	0,655	0,533	0,658	0,658	0,785	0,648	0,625	0,709	-0,35	0,655	0,709	0,102	0,585	0,627	0,682	0,369	0,785	0,205	0,627	0,183	0,669	0,533	0,753	0,697	0,601	0,788	0,709	0,448	0,585	
Keterangan	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid

Lampiran 6 Tabel Spesifikasi Kisi-Kisi Evaluasi Pertemuan 1 dan 2

Tabel Spesifikasi Kisi-Kisi Soal Evaluasi Pertemuan I Siklus I dan II

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	C1 60%	C2 30%	C3 10%	Jumlah
9. Memahami perubahan kenampakan permukaan bumi dan benda langit	9.1 Mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi 100%	1,0 x 0,6 x 20 = 12 soal	1,0 x 0,3 x 20 = 6 soal	1,0 x 0,1 x 20 = 2 soal	20 soal
Jumlah					20 soal

Tabel Spesifikasi Kisi-Kisi Soal Evaluasi Pertemuan 2 Siklus I dan II

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	C1 60%	C2 30%	C3 10%	Jumlah
9. Memahami perubahan kenampakan permukaan bumi dan benda langit	9.2 Mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari 100%	1,0 x 0,6 x 20 = 12 soal	1,0 x 0,3 x 20 = 6 soal	1,0 x 0,1 x 20 = 2 soal	20 soal
Jumlah					20 soal

Lampiran 7 Kisi-Kisi Penulisan Soal Evaluasi Pertemuan 1

Tabel Kisi-kisi Penulisan Soal Evaluasi Pertemuan I Siklus I dan II

SK	KD	KLS/SMT	MATERI POKOK	INDIKATOR SOAL	RANAH	JUMLAH SOAL	NOMOR SOAL
9. Memahami perubahan kenampakan permukaan bumi dan benda langit	9.1 Mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi		Perubahan kenampakan bumi dan benda langit	1. Siswa mampu mengidentifikasi perubahan daratan yang disebabkan oleh air dengan tepat	C1	3	1,2,3
				2. Siswa dapat mengidentifikasi perubahan daratan yang disebabkan oleh udara dengan tepat	C1	3	4,5,6
				3. Siswa dapat mengenali perubahan akibat pasang surut air laut, badai, erosi,	C1	6	7,8,9,10, 11, 12

		4/2		<p>dan kebakaran dengan baik</p> <p>4. Siswa dapat menjelaskan pengaruh pasang surut air laut bagi nelayan dan dermaga yang dangkal dengan baik</p> <p>5. Siswa dapat menentukan pengaruh erosi, kebakaran hutan bagi makhluk hidup dan lingkungan dengan tepat</p>	C2	6	13,14,15,16,17,18
					C3	2	19,20

Lampiran 8 Kisi-Kisi Penulisan Soal Evaluasi Pertemuan 2

Tabel Kisi-kisi Penulisan Soal Evaluasi Pertemuan I Siklus I dan II

SK	KD	KLS/SMT	MATERI POKOK	INDIKATOR SOAL	RANAHA	JUMLAH SOAL	NOMOR SOAL
9. Memahami perubahan kenampakan permukaan bumi dan benda langit	9.2 Mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari	4/2	Perubahan kenampakan bumi dan benda langit	1. Siswa dapat mempelajari kedudukan benda langit dengan baik	C1	3	1,2,3
				2. Siswa mampu mengidentifikasi penampakan benda-benda langit dengan tepat	C1	3	4,5,6
				3. Siswa dapat menunjukkan waktu dan posisi matahari terbit dan tenggelam	C1	6	7,8,9,10, 11,12

			4. Siswa dapat menguraikan penampakan bulan dari hari kehari dengan tepat	C2	6	13,14,15, 16,17,18
			5. Siswa mampu menggali informasi tentang kedudukan benda langit	C3	2	19,20

Lampiran 9 Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 1

Soal Evaluasi

Berilah tanda silang (x) pada huruf A,B,C, atau D pada jawaban yang paling benar!

1. Keadaan permukaan air laut yang naik sehingga air laut tampak bertambah banyak disebut ...
A. Pasang surut
B. Pasang naik
C. Ombak
D. Badai
2. Pengikisan pantai yang disebabkan oleh ombak laut disebut
A. Abrasi
B. Konjungsi
C. Erosi
D. Korosi
3. Yang menyebabkan sungai berkelok-kelok atau bertambah lebar ialah
A. Abrasi
B. Erosi
C. Korosi
D. Sedimentasi
4. Daratan berubah karena angin yang cukup kencang dan dapat menghancurkan bangunan yang disebut...
A. Abrasi
B. Badai
C. Banjir
D. Erosi
5. Hujan yang cukup besar di daerah yang tanahnya gundul dapat mengakibatkan
A. Abrasi
B. Tanah longsor

- C. Badai
- D. Gempa bumi

6. Perhatikan gambar dibawah !



Perubahan daratan tersebut disebabkan oleh... ?

- A. Kebakaran
 - B. Angin topan**
 - C. Gempa
 - D. Gunung meletus
7. Peristiwa pasang surut disebabkan karena adanya...
- A. Gravitasi bulan**
 - B. Gravitasi bumi
 - C. Gravitasi matahari
 - D. Gravitasi planet
8. Peristiwa terkikisnya tanah yang disebabkan karena adanya pasang surut disebut...
- A. Erosi
 - B. Abrasi**
 - C. Korosi
 - D. Banjir
9. Angin kencang yang menyertai cuaca buruk disebut ...
- A. Badai**
 - B. Gelombang angin
 - C. Tsunami
 - D. Angin darat
10. Penanaman pohon bakau di pantai dapat mengurangi abrasi karena ...
- A. Dapat tumbuh di tepi laut
 - B. Dapat menghalangi gelombang laut
 - C. Daunnya rindang untuk menahan air laut

D. Mempunyai akar penunjang yang kuat

11. Gelombang air laut akan menjadi sangat besar ketika
- A. Surut
 - B. Pasang**
 - C. Angin darat
 - D. Kemarau
12. Berikut ini manfaat pasang surut bagi manusia, *kecuali*
- A. Untuk membuat garam
 - B. Untuk mengairi air tambak
 - C. Untuk berlayar dan berlabuh saat pasang
 - D. Untuk berlayar dan berlabuh saat surut**
13. Selain karena ulah manusia, kebakaran hutan dapat terjadi karena...
- A. Kemarau berkepanjangan**
 - B. Penebangan hutan
 - C. Hutan gundul
 - D. Tidak sengaja terbakar
14. Pasang naik air laut membawa keuntungan, kecuali...
- A. Untuk membuat garam
 - B. Untuk pembangkit listrik
 - C. Mengisi air tambak
 - D. Terjadi abrasi**
15. Agar tidak mudah terkena erosi, maka tanah banyak ditanami tumbuhan karena ...
- A. Akar banyak menyimpan air
 - B. Air akan menghanyutkan tanaman
 - C. Akar dapat menahan tanah dari air**
 - D. Tumbuhan banyak menampung zat hara tanah
16. Pembuatan terasering berguna untuk mencegah ...
- A. Erosi**
 - B. Badai
 - C. Deflasi

- D. Abrasi
17. Dermaga biasanya dibangun di
- A. Laut
 - B. Pantai**
 - C. Karang
 - D. Pesisir
18. Pada dermaga yang agak dangkal, kapal laut akan berlabuh dan berlayar pada saat
- A. Pasang**
 - B. Surut
 - C. Badai
 - D. Ombak
19. Agar tidak mudah terkena erosi, maka tanah banyak ditanami tumbuhan karena ...
- A. Akar banyak menyimpan air
 - B. Air akan menghanyutkan tanaman
 - C. Akar dapat menahan tanah dari air**
 - D. Tumbuhan banyak menampung zat hara tanah
20. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Hewan dan tanaman mati
 - 2) Sumber air bertambah
 - 3) Lingkungan rusak
 - 4) Udara menjadi segar
- Yang merupakan akibat dari kebakaran hutan adalah
- A. 1&2
 - B. 3&4
 - C. 1&4
 - D. 1&3**

Lampiran 10 Soal Evaluasi Siklus 1 Pertemuan 2

Soal Evaluasi

Berilah tanda silang (x) pada huruf A,B,C, atau D pada jawaban yang paling benar!

1. Benda langit yang mengelilingi bumi adalah
 - A. Bintang
 - B. Matahari
 - C. Bulan**
 - D. Asteroid
2. Pusat tata surya kita adalah
 - A. Bumi
 - B. Matahari**
 - C. Bulan
 - D. Bintang
3. Pada siang hari, posisi bumi menghadap
 - A. Bulan
 - B. Bintang
 - C. Matahari**
 - D. Awan
4. Bulan memantulkan cahaya yang berasal dari
 - A. Bintang
 - B. Bumi
 - C. Matahari**
 - D. Meteor
5. Benda langit yang memancarkan cahaya sendiri disebut... .
 - A. Bulan
 - B. Bintang**
 - C. Satelit
 - D. Roket

6. Bumi tampak gelap pada malam hari, karena
 - A. Bumi terhalang oleh bulan
 - B. Bumi jauh dari matahari
 - C. Bumi lebih besar dari matahari
 - D. Bumi tidak mendapatkan cahaya matahari**
7. Bintang tidak dapat kita lihat pada siang hari karena
 - A. Bintang tertutup awan
 - B. Bintang tidur di siang hari
 - C. Cahaya bintang kalah terang dibanding cahaya matahari.**
 - D. Cahaya bintang lebih terang dibanding cahaya matahari
8. Sebagian besar permukaan bumi ditutupi oleh
 - A. Daratan
 - B. Pulau-pulau
 - C. Lautan**
 - D. Benua
9. Bumi bila dilihat dari luar angkasa tampak berbentuk
 - A. Bulatan berwarna merah
 - B. Bulatan berwarna biru**
 - C. Lingkaran
 - D. Cincin
10. Bulan dan bintang dapat kita lihat pada saat
 - A. Malam hari**
 - B. Siang hari
 - C. Pagi hari
 - D. Fajar hari
11. Untuk melakukan satu kali rotasi, bumi membutuhkan waktu selama
 - A. 12 jam
 - B. 36 jam
 - C. 24 jam**
 - D. 6 jam

12. Matahari tampak bergerak dari
- A. Barat ke timur
 - B. Timur ke barat**
 - C. Selatan ke utara
 - D. Utara ke selatan
13. Bentuk bulan berubah-ubah dalam waktu
- A. 25 hari
 - B. 29 ½ hari
 - C. 35 hari
 - D. 28 ½ hari**
14. Bulan yang berbentuk bulat penuh disebut
- A. Bulan mati
 - B. Bulan purnama**
 - C. Bulan lonjong
 - D. Bulan sabit
15. Setelah bulan baru, fase bulan berikutnya adalah bulan ...
- A. Purnama
 - B. Sabit**
 - C. Separuh
 - D. Cembung
16. Bentuk bulan menurut pengelihatannya kita selalu ...
- A. Bulat
 - B. Tetap
 - C. Berubah**
 - D. Bundar
17. Permukaan bulan yang menghadap bumi tampak
- A. Berbeda-beda
 - B. Berubah
 - C. Tidak tetap
 - D. Sama**

18. Yang dinamakan fase bulan baru adalah
- A. **Bulan tidak tampak**
 - B. Bulan terlihat seperti sabit
 - C. Bulan hanya terlihat separuh
 - D. Bulan terlihat bulat penuh
19. Pernyataan berikut yang *tidak benar* tentang matahari adalah
- A. Pusat tata surya
 - B. Memancarkan cahaya sendiri
 - C. Tampak bergerak dari timur ke barat
 - D. **Bergerak mengelilingi bumi**
20. Jika kita berdiri di lapangan pada pukul 11.00, maka bayangan kita mengarah ke sebelah
- A. Timur
 - B. **Barat**
 - C. Utara
 - D. Selatan

Lampiran 11 Soal Evaluasi Siklus 2 Pertemuan 1

Soal Evaluasi

Berilah tanda silang (x) pada huruf A,B,C, atau D pada jawaban yang paling benar!

1. Pengikisan pantai yang disebabkan oleh ombak laut disebut
 - A. Konjungsi
 - B. Erosi
 - C. Korosi
 - D. **Abrasi**
2. Keadaan permukaan air laut yang naik sehingga air laut tampak bertambah banyak disebut ...
 - A. Ombak
 - B. Pasang surut
 - C. **Pasang naik**
 - D. Badai
3. Daratan berubah karena angin yang cukup kencang dan dapat menghancurkan bangunan yang disebut...
 - A. Banjir
 - B. Abrasi
 - C. **Badai**
 - D. Erosi
4. Yang menyebabkan sungai berkelok-kelok atau bertambah lebar ialah
 - A. Abrasi
 - B. **Erosi**
 - C. Korosi
 - D. Sedimentasi
5. Hujan yang cukup besar di daerah yang tanahnya gundul dapat mengakibatkan
 - A. Abrasi
 - B. **Badai**

C. Tanah longsor

D. Gempa bumi

6. Gravitasi bulan merupakan penyebab dari peristiwa...

A. Banjir

B. Erosi

C. Pasang surut

D. Abrasi

7. Perhatikan gambar dibawah !



Perubahan daratan tersebut disebabkan oleh... ?

A. Kebakaran

B. Angin topan

C. Gempa

D. Gunung meletus

8. Peristiwa terkikisnya tanah yang disebabkan karena adanya pasang surut disebut...

A. Erosi

B. Abrasi

C. Korosi

D. Banjir

9. Angin kencang yang menyertai cuaca buruk disebut ...

A. Badai

B. Gelombang angin

C. Tsunami

D. Angin darat

10. Penanaman pohon bakau di pantai dapat mengurangi abrasi karena ...

A. Dapat tumbuh di tepi laut

B. Dapat menghalangi gelombang laut

C. Daunnya rindang untuk menahan air laut

D. Mempunyai akar penunjang yang kuat

11. Gelombang air laut akan menjadi sangat besar ketika
- A. Surut
 - B. Pasang**
 - C. Angin darat
 - D. Kemarau
12. Selain karena ulah manusia, kebakaran hutan dapat terjadi karena...
- A. Kemarau berkepanjangan.**
 - B. Hutan gundul
 - C. Penebangan hutan
 - D. Tidak sengaja terbakar
13. Berikut ini manfaat pasang surut bagi manusia, *kecuali*
- A. Untuk berlayar dan berlabuh saat pasang
 - B. Untuk membuat garam
 - C. Untuk mengairi air tambak
 - D. Untuk berlayar dan berlabuh saat surut**
14. Pasang naik air laut membawa keuntungan, kecuali...
- A. Untuk membuat garam
 - B. Terjadi abrasi**
 - C. Untuk pembangkit listrik
 - D. Mengisi air tambak
15. Agar tidak mudah terkena erosi, maka tanah banyak ditanami tumbuhan karena ...
- A. Air akan menghanyutkan tanaman
 - B. Akar banyak menyimpan air
 - C. Akar dapat menahan tanah dari air**
 - D. Tumbuhan banyak menampung zat hara tanah
16. Pembuatan terasering berguna untuk mencegah ...
- A. Erosi**
 - B. Deflasi
 - C. Badai

- D. Abrasi
17. Dermaga biasanya dibangun di
- A. Laut
 - B. Pantai**
 - C. Karang
 - D. Pesisir
18. Pada dermaga yang agak dangkal, kapal laut akan berlabuh dan berlayar pada saat
- A. Pasang**
 - B. Surut
 - C. Badai
 - D. Ombak
19. Agar tidak mudah terkena erosi, maka tanah banyak ditanami tumbuhan karena ...
- A. Akar banyak menyimpan air
 - B. Air akan menghanyutkan tanaman
 - C. Akar dapat menahan tanah dari air**
 - D. Tumbuhan banyak menampung zat hara tanah
20. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Hewan dan tanaman mati
 - 2) Lingkungan rusak
 - 3) Sumber air bertambah
 - 4) Udara menjadi segar
- Yang merupakan akibat dari kebakaran hutan adalah
- A. 1&2**
 - B. 3&4
 - C. 1&4
 - D. 1&3

Lampiran 12 Soal Evaluasi Siklus 2 Pertemuan 2

Soal Evaluasi

Berilah tanda silang (x) pada huruf A,B,C, atau D pada jawaban yang paling benar!

1. Pusat tata surya kita adalah
 - A. Bumi
 - B. Bulan
 - C. Matahari**
 - D. Bintang
2. Benda langit yang mengelilingi bumi adalah
 - A. Bintang
 - B. Matahari
 - C. Bulan**
 - D. Asteroid
3. Pada siang hari, posisi bumi menghadap
 - A. Bulan
 - B. Bintang
 - C. Awan
 - D. Matahari**
4. Bumi tampak gelap pada malam hari, karena
 - A. Bumi terhalang oleh bulan
 - B. Bumi jauh dari matahari
 - C. Bumi lebih besar dari matahari
 - D. Bumi tidak mendapatkan cahaya matahari**
5. Bulan memantulkan cahaya yang berasal dari
 - A. Bintang
 - B. Bumi
 - C. Matahari**
 - D. Meteor

6. Benda langit yang memancarkan cahaya sendiri disebut... .
 - A. Bulan
 - B. Satelit
 - C. Bintang**
 - D. Roket
7. Bintang tidak dapat kita lihat pada siang hari karena
 - A. Cahaya bintang kalah terang dibanding cahaya matahari**
 - B. Bintang tertutup awan
 - C. Bintang tidur di siang hari
 - D. Cahaya bintang lebih terang dibanding cahaya matahari
8. Bumi bila dilihat dari luar angkasa tampak berbentuk
 - A. Bulatan berwarna merah
 - B. Lingkaran
 - C. Bulatan berwarna biru**
 - D. Cincin
9. Sebagian besar permukaan bumi ditutupi oleh
 - A. Daratan
 - B. Pulau-pulau
 - C. Lautan**
 - D. Benua
10. Bulan dan bintang dapat kita lihat pada saat
 - A. Malam hari**
 - B. Siang hari
 - C. Pagi hari
 - D. Fajar hari
11. Untuk melakukan satu kali rotasi, bumi membutuhkan waktu selama
 - A. 12 jam
 - B. 36 jam
 - C. 24 jam**
 - D. 6 jam

12. Matahari tampak bergerak dari
- A. **Timur ke barat**
 - B. Barat ke timur
 - C. Selatan ke utara
 - D. Utara ke selatan
13. Bentuk bulan berubah-ubah dalam waktu
- A. 25 hari
 - B. **28 ½ hari**
 - C. 29 ½ hari
 - D. 35 hari
14. Bulan yang berbentuk bulat penuh disebut
- A. Bulan mati
 - B. **Bulan purnama**
 - C. Bulan lonjong
 - D. Bulan sabit
15. Setelah bulan baru, fase bulan berikutnya adalah bulan ...
- A. Purnama
 - B. **Sabit**
 - C. Separuh
 - D. Cembung
16. Bentuk bulan menurut pengelihatan kita selalu ...
- A. Bulat
 - B. Tetap
 - C. **Berubah**
 - D. Bundar
17. Permukaan bulan yang menghadap bumi tampak
- A. Berbeda-beda
 - B. Berubah
 - C. Tidak tetap
 - D. **Sama**

18. Yang dinamakan fase bulan baru adalah
- A. **Bulan tidak tampak**
 - B. Bulan terlihat seperti sabit
 - C. Bulan hanya terlihat separuh
 - D. Bulan terlihat bulat penuh
19. Jika kita berdiri di lapangan pada pukul 11.00, maka bayangan kita mengarah ke sebelah
- A. Timur
 - B. Utara
 - C. **Barat**
 - D. Selatan
20. Pernyataan berikut yang *tidak benar* tentang matahari adalah
- A. Pusat tata surya
 - B. **Bergerak mengelilingi bumi**
 - C. Memancarkan cahaya sendiri
 - D. Tampak bergerak dari timur ke barat

Lampiran 13 Kisi-Kisi Observasi Hasil Belajar Ranah Psikomotorik

KISI-KISI PENILAIAN HASIL BELAJAR RANAH PSIKOMOTORIK

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kelas /Smt	Materi	Sub ranah psikomotor	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
9. Memahami perubahan kenampakan permukaan bumi dan benda langit	9.1 Mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi 9.2 Mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari	IV/II	Perubahan kenampakan bumi dan benda langit	<i>Meniru</i>	Siswa dapat mengikuti pembelajaran IPA dengan baik	1,3	2
					Siswa dapat mematuhi instruksi guru dalam pembelajaran IPA dengan tepat	4,5,6	3
				<i>Manipulasi</i>	Siswa dapat melaksanakan tugas IPA dengan baik	7,14	2
					Siswa dapat menerapkan instruksi guru dalam pembelajaran IPA dengan tepat	2,8,9	3
				<i>Presisi</i>	Siswa dapat menunjukkan sikap dan emosi dalam pembelajaran IPA	10,11,12,13,15,16	6

Lampiran 14 Lembar Observasi Ranah Psikomotorik Siswa

LEMBAR OBSERVASI RANAH PSIKOMOTORIK SISWA LKS

Nama siswa :
 Nomor urut :
 Kelas :

NO	Pernyataan	Nilai			
		4	3	2	1
KEGIATAN AWAL					
1	Menyiapkan alat pelajaran yang dibutuhkan dengan baik				
KEGIATAN INTI					
2	Mengamati demonstrasi guru dengan seksama				
3	Mengamati buku pop-up dengan baik selama pembelajaran				
4	Melakukan penggunaan buku pop-up sesuai dengan prosedur penggunaan				
5	Memperhatikan urutan penggunaan buku pop-up dengan benar				
6	Menggunakan buku pop-up dengan baik				
7	Mengerjakan semua tugas yang ada dalam buku pop-up dengan baik				
8	Menyelesaikan penggunaan buku pop-up tepat pada waktunya				
9	Melaksanakan instruksi dari guru dengan cepat				
10	Memperhatikan penjelasan dari guru dengan tenang				
11	Menulis hal-hal penting ke dalam buku catatan dengan teratur				
12	Mampu bertanya dengan baik				

13	Mampu menanggapi dan menjawab pertanyaan dengan baik dan logis				
KEGIATAN AKHIR					
14	Melaksanakan tugas dari guru dengan baik				
15	Mengerjakan tugas dengan rapi dan teratur				
16	Mampu menyimpulkan materi dengan cepat dan tepat				
Jumlah					

Observer

(.....)

Lampiran 15 Kriteria Penilaian Lembar Observasi Psikomotorik

KRITERIA PENILAIAN HASIL BELAJAR RANAH PSIKOMOTORIK

Nomor	Skor	Kriteria
1	4	Menyiapkan alat pelajaran yang dibutuhkan dengan baik
	3	Kurang baik dalam menyiapkan alat pelajaran yang dibutuhkan dengan baik
	2	Menyuruh teman untuk mempersiapkan
	1	Tidak melakukan apa-apa
2	4	Mengamati demonstrasi guru dengan seksama
	3	Kurang seksama dalam mengamati demonstrasi guru dengan seksama
	2	Hanya melihat teman yang sedang mengamati demonstrasi guru
	1	Tidak melakukan apa-apa
3	4	Mengamati buku pop-up dengan baik selama pembelajaran
	3	Kurang seksama dalam mengamati buku pop-up selama pembelajaran
	2	Mengamati buku pop-up tidak selama pembelajaran
	1	Tidak mengamati buku pop-up
4	4	Melakukan penggunaan buku pop-up sesuai dengan prosedur penggunaan
	3	Kurang mampu melakukan penggunaan buku pop-up sesuai dengan prosedur penggunaan
	2	Belum melakukan penggunaan buku pop-up sesuai dengan prosedur penggunaan
	1	Tidak melakukan apa-apa
5	4	Memperhatikan urutan penggunaan buku pop-up dengan benar
	3	Kurang memperhatikan urutan penggunaan buku pop-up dengan benar
	2	Tidak memperhatikan urutan penggunaan buku pop-up dengan benar
	1	Tidak melakukan apa-apa
6	4	Menggunakan buku pop-up dengan baik
	3	Kurang mampu menggunakan buku pop-up dengan baik
	2	Tidak mampu menggunakan buku pop-up dengan baik
	1	Tidak melakukan apa-apa
7	4	Mengerjakan semua tugas yang ada dalam buku pop-up dengan baik
	3	Kurang mampu mengerjakan semua tugas yang ada dalam buku pop-up dengan baik
	2	Tidak mampu mengerjakan semua tugas yang ada dalam buku pop-up dengan baik
	1	Tidak mengerjakan sama sekali
8	4	Menyelesaikan penggunaan buku pop-up tepat pada waktunya

	3	Kurang mampu menyelesaikan penggunaan buku pop-up tepat pada waktunya
	2	Tidak menyelesaikan penggunaan buku pop-up tepat pada waktunya
	1	Tidak menggunakan buku pop-up
9	4	Melaksanakan instruksi dari guru dengan cepat
	3	Kurang cepat dalam melaksanakan instruksi dari guru
	2	Belum mampu melaksanakan instruksi dari guru
	1	Tidak melaksanakan instruksi guru
10	4	Memperhatikan penjelasan dari guru dengan tenang
	3	Kurang memperhatikan penjelasan dari guru dengan tenang
	2	Tidak tenang dalam memperhatikan penjelasan dari guru
	1	Tidak memperhatikan penjelasan dari guru
11	4	Menulis hal-hal penting ke dalam buku catatan dengan teratur
	3	Belum teratur dalam menulis hal-hal penting ke dalam buku catatan
	2	Tidak teratur dalam menulis hal-hal penting ke dalam buku catatan
	1	Tidak menulis hal-hal penting ke dalam buku catatan
12	4	Mampu bertanya dengan baik
	3	Kurang mampu bertanya dengan baik
	2	Tidak mampu bertanya dengan baik
	1	Hanya diam saja
13	4	Mampu menanggapi dan menjawab pertanyaan dengan baik dan logis
	3	Kurang mampu menanggapi dan menjawab pertanyaan dengan baik dan logis
	2	Menanggapi dan menjawab pertanyaan namun tidak logis
	1	Tidak menanggapi dan menjawab pertanyaan
14	4	Melaksanakan tugas dari guru dengan baik
	3	Kurang mampu melaksanakan tugas dari guru dengan baik
	2	Tidak mampu melaksanakan tugas dari guru dengan baik
	1	Tidak melaksanakan tugas dari guru
15	4	Mengerjakan tugas dengan rapi dan teratur
	3	Mengerjakan tugas dengan rapi namun tidak teratur
	2	Mengerjakan tugas dengan rapi dan teratur
	1	Tidak mengerjakan tugas
16	4	Mampu menyimpulkan materi dengan tepat namun kurang cepat
	3	Mampu menyimpulkan materi dengan cepat dan tepat
	2	Menyimpulkan materi kurang cepat dan kurang tepat
	1	Hanya diam saja

Lampiran 16 Daftar Nilai Pra Siklus

DAFTAR NILAI PRA SIKLUS

No.	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Keterangan	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1	UUI	P	70	70	√	
2	FR	L	70	68		√
3	RAP	L	70	66		√
4	SM	P	70	64		√
5	NKKH	P	70	64		√
6	AKR	L	70	60		√
7	AK	P	70	82	√	
8	DSF	P	70	64		√
9	EV	P	70	70	√	
10	FNIR	P	70	80	√	
11	IC	P	70	76	√	
12	IN	P	70	68		√
13	KN	P	70	64		√
14	LAZF	P	70	84	√	
15	LMK	P	70	66		√
16	MSB	L	70	72	√	
17	R	L	70	64		√
18	SNR	P	70	76	√	
19	SNMA	P	70	70	√	
20	TPS	P	70	68		√
21	NLN	P	70	66		√
22	DSY	P	70	76	√	
Jumlah nilai						1538
Rata-rata						69,90
Jumlah siswa yang tuntas						10
Jumlah siswa yang tidak tuntas						12
Presentase ketuntasan						45,45%

Lampiran 17 Daftar Nilai Hasil Belajar Ranah Kognitif Siklus I

DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR KOGNITIF SIKLUS I

No	Nama	KKM	Pertemuan		Rata-Rata	Keterangan	
			1	2		Tuntas	Tidak Tuntas
1	UUI	70	70	75	72,5	√	
2	FR	70	70	65	67,5		√
3	RAP	70	60	70	65		√
4	SM	70	60	70	65		√
5	NKKH	70	65	70	67,5		√
6	AKR	70	70	75	72,5	√	
7	AK	70	90	80	85	√	
8	DSF	70	60	65	62,5		√
9	EV	70	70	75	72,5	√	
10	FNIR	70	85	80	82,5	√	
11	IC	70	75	80	77,5	√	
12	IN	70	70	65	67,5		√
13	KN	70	70	75	72,5	√	
14	LAZF	70	85	80	82,5	√	
15	LMK	70	65	70	67,5		√
16	MSB	70	70	75	72,5	√	
17	R	70	65	75	70	√	
18	SNR	70	75	80	77,5	√	
19	SNMA	70	80	85	82,5	√	
20	TPS	70	65	70	67,5		√
21	NLN	70	70	75	72,5	√	
22	DSY	70	75	70	72,5	√	
Jumlah						1595	
Rata-Rata Kelas						72,59	
Tuntas						14	
Tidak Tuntas						8	
Presentase Ketuntasan Klasikal						63,63%	

Lampiran 18 Daftar Nilai Hasil Belajar Ranah Kognitif Siklus II

DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR KOGNITIF SIKLUS II

No	Nama	KKM	Pertemuan		Rata-Rata	Keterangan		
			1	2		Tuntas	Tidak Tuntas	
1	UUI	70	75	80	77,5	√		
2	FR	70	70	75	72,5	√		
3	RAP	70	65	70	67,5		√	
4	SM	70	65	70	67,5		√	
5	NKKH	70	70	80	75	√		
6	AKR	70	70	80	75	√		
7	AK	70	90	90	90	√		
8	DSF	70	65	65	65		√	
9	EV	70	75	80	77,5	√		
10	FNIR	70	90	90	90	√		
11	IC	70	80	85	82,5	√		
12	IN	70	75	65	70	√		
13	KN	70	80	80	80	√		
14	LAZF	70	90	85	87,5	√		
15	LMK	70	75	80	77,5	√		
16	MSB	70	80	75	77,5	√		
17	R	70	70	80	75	√		
18	SNR	70	80	80	80	√		
19	SNMA	70	80	90	85	√		
20	TPS	70	70	65	67,5		√	
21	NLN	70	70	70	70	√		
22	DSY	70	85	85	85	√		
Jumlah							1695	
Rata-rata kelas							77,04	
Tuntas							18	
Tidak tuntas							4	
Presentase ketuntasan klasikal							81,81%	

Lampiran 19 Daftar Nilai Observasi Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siklus I

**NILAI OBSERVASI HASIL BELAJAR RANAH PSIKOMOTORIK
SIKLUS I**

No	Nama	Pertemuan		Rata-rata	Nilai (dalam %)	Nilai huruf	Keterangan	
		1	2				Berhasil	Tidak berhasil
1	UUI	44	44	44	69	B	√	
2	FR	40	36	38	59	C		√
3	RAP	36	37	36,5	58	C		√
4	SM	37	37	37	57	C		√
5	NKKH	42	42	42	65	B	√	
6	AKR	39	41	40	62	C		√
7	AK	44	43	43,5	68	B	√	
8	DSF	39	37	38	59	C		√
9	EV	43	45	44	69	B	√	
10	FNIR	36	42	38	59	C		√
11	IC	42	46	44	69	B	√	
12	IN	38	36	37	57	C		√
13	KN	44	42	43	67	B	√	
14	LAZF	46	48	47	73	B	√	
15	LMK	43	44	43,5	68	B	√	
16	MSB	43	44	43,5	68	B	√	
17	R	36	38	37	57	C		√
18	SNR	45	45	45	70	B	√	
19	SNMA	43	41	42	65	B	√	
20	TPS	36	40	38	59	C		√
21	NLN	37	39	38	59	C		√
22	DSY	42	42	42	65	B	√	
Jumlah							12 siswa (54,54%)	10 siswa (45,46%)

Lampiran 20 Daftar Nilai Observasi Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siklus II

**NILAI OBSERVASI HASIL BELAJAR RANAH PSIKOMOTORIK
SIKLUS II**

No	Nama	Pertemuan		Rata-rata	Nilai (dalam %)	Nilai huruf	Keterangan	
		1	2				Berhasil	Tidak berhasil
1	UUI	54	53	53,5	83,5	B	√	
2	FR	48	49	48,5	75,5	B	√	
3	RAP	52	50	51	79,6	B	√	
4	SM	42	40	41	64	C		√
5	NKKH	53	51	52	81	B	√	
6	AKR	51	51	51	79,6	B	√	
7	AK	50	51	50,5	79	B	√	
8	DSF	38	42	40	62	C		√
9	EV	50	52	51	79,6	B	√	
10	FNIR	56	53	54,5	88	SB	√	
11	IC	55	56	55,5	86,7	SB	√	
12	IN	50	53	51,5	80	B	√	
13	KN	51	50	50,5	79	B	√	
14	LAZF	53	56	54,5	85	SB	√	
15	LMK	50	52	51	79,6	B	√	
16	MSB	50	56	53	83	B	√	
17	R	46	50	48	75	B	√	
18	SNR	48	50	49	76,5	B	√	
19	SNMA	51	51	51	79,6	B	√	
20	TPS	39	43	41	64	C		√
21	NLN	54	51	52,5	82	B	√	
22	DSY	53	52	52,5	82	B	√	
Jumlah							19 siswa (86,36%)	3 siswa (13,84%)

Lampiran 21 Distribusi Nilai Observasi Siklus I

DISTRIBUSI NILAI OBSERVASI HASIL BELAJAR RANAH PSIKOMOTORIK SIKLUS I

Nomor	Pertemuan	Indikator																Jumlah	Rata-rata 1 dan 2	Nilai (dalam %)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
1	1	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	44	44	64
	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	44		
2	1	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	40	38	59
	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	36		
3	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	36	36,5	56
	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	37		
4	1	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	37	37	57
	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	37		
5	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	42	42	65
	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	42		
6	1	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	41	40	62
	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	39		
7	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	44	43,5	68
	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	43		
8	1	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	39	38	59
	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	37		
9	1	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	43	44	69
	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	45		
10	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	36	38	59
	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	42		

11	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	42	44	69	
	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3			46
12	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	38	37	57
	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	36		
13	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	44	43	67
	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	42		
14	1	3	3	4	2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	46	47	73
	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	48		
15	1	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	43	43,5	68
	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	44		
16	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	43	43,5	68
	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	44		
17	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	36	37	57
	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	38		
18	1	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	45	45	70
	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	45		
19	1	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	43	42	65
	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	41		
20	1	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	36	38	59
	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	40		
21	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	37	38	59
	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	39		
22	1	3	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	42	42	65
	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	42		
		132	112	112	109	115	115	113	118	113	111	113	116	107	116	104	98			

Lampiran 22 Distribusi Nilai Observasi Siklus II

DISTRIBUSI NILAI OBSERVASI HASIL BELAJAR RANAH PSIKOMOTORIK SIKLUS II

No- mor	Perte- muan	Indikator																Jum- lah	Rata- rata 1 dan 2	Nilai (dalam %)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
1	1	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	54	53,5	83,5
	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	53		
2	1	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	49	48	75,7
	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	48		
3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	52	51	79,6
	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	50		
4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	42	41	64
	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	40		
5	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	53	52	81
	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	51		
6	1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	51	51	79,6
	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	51		
7	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50	50,5	79
	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	51		
8	1	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	38	40	62
	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	42		
9	1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	50	51	79,6
	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	52		
10	1	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	56	54,5	85
	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	53		
11	1	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	55	55,5	86,7

	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	56		
12	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	50	51,5	80
	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	53		
13	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	51	50,5	79
	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	50		
14	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	53	54,5	85,5
	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	56		
15	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	50	51	79,6
	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	52		
16	1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	50	53	83
	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	56		
17	1	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	46	48	75
	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	50		
18	1	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	48	49	76,5
	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	50		
19	1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	51	51	79,6
	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	51		
20	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	39	41	64
	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	43		
21	1	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	54	52,5	82
	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	51		
22	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	53	52,5	82
	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	52		
		159	138	143	141	135	135	142	139	135	138	138	136	139	141	128	119			

Lampiran 23 Contoh Pekerjaan Siswa Siklus I Dan Siklus II

1. Evaluasi Siklus I Pertemuan 1
2. Evaluasi Siklus I Pertemuan 2
3. Evaluasi Siklus II Pertemuan 1
4. Evaluasi Siklus II Pertemuan 2
5. LKS Siklus I Pertemuan 1
6. LKS Siklus II Pertemuan 1
7. LKS Siklus II Pertemuan 2

Pekerjaan Siswa Siklus I Pertemuan 1

$$B = 17 \times 5 = 85$$

Nama : Lu'lu' Azzina Z.F
Nomor : 14

Soal Evaluasi

Berilah tanda silang (x) pada huruf A,B,C, atau D pada jawaban yang paling benar!

1. Keadaan permukaan air laut yang naik sehingga air laut tampak bertambah banyak disebut ...
A. Pasang surut
 B. Pasang naik
C. Ombak
D. Badai
2. Pengikisan pantai yang disebabkan oleh ombak laut disebut ...
 A. Abrasi
B. Konjungsi
C. Erosi
D. Korosi
3. Yang menyebabkan sungai berkelok-kelok atau bertambah lebar ialah ...
A. Abrasi
 B. Erosi
C. Korosi
D. Sedimentasi
4. Daratan berubah karena angin yang cukup kencang dan dapat menghancurkan bangunan yang disebut...
A. Abrasi
 B. Badai
C. Banjir
D. Erosi
5. Hujan yang cukup besar di daerah yang tanahnya gundul dapat mengakibatkan ...
A. Abrasi
 B. Tanah longsor

- C. Badai
- D. Gempa bumi
6. Perhatikan gambar dibawah !



Perubahan daratan tersebut disebabkan oleh... .

- A. Kebakaran
 B. Angin topan
C. Gempa
D. Gunung meletus
7. Peristiwa pasang surut disebabkan karena adanya...
 A. Gravitasi bulan
B. Gravitasi bumi
C. Gravitasi matahari
D. Gravitasi planet
8. Peristiwa terkikisnya tanah yang disebabkan karena adanya pasang surut disebut...
A. Erosi
 B. Abrasi
C. Korosi
D. Banjir
9. Angin kencang yang menyertai cuaca buruk disebut ...
 A. Badai
B. Gelombang angin
C. Tsunami
D. Angin darat
10. Penanaman pohon bakau di pantai dapat mengurangi abrasi karena ...
A. Dapat tumbuh di tepi laut
 B. Dapat menghalangi gelombang laut
C. Daunnya rindang untuk menahan air laut

- D. Mempunyai akar penunjang yang kuat
11. Gelombang air laut akan menjadi sangat besar ketika
- A. Surut
 - B. Pasang
 - C. Angin darat
 - D. Kemarau
12. Berikut ini manfaat pasang surut bagi manusia, *kecuali* ...
- A. Untuk membuat garam
 - B. Untuk mengairi air tambak
 - C. Untuk berlayar dan berlabuh saat pasang
 - D. Untuk berlayar dan berlabuh saat surut
13. Selain karena ulah manusia, kebakaran hutan dapat terjadi karena...
- A. Kemarau berkepanjangan
 - B. Penebangan hutan
 - C. Hutan gundul
 - D. Tidak sengaja terbakar
14. Pasang naik air laut membawa keuntungan, kecuali...
- A. Untuk membuat garam
 - B. Untuk pembangkit listrik
 - C. Mengisi air tambak
 - D. Terjadi abrasi
15. Agar tidak mudah terkena erosi, maka tanah banyak ditanami tumbuhan karena ...
- A. Akar banyak menyimpan air
 - B. Air akan menghanyutkan tanaman
 - C. Akar dapat menahan tanah dari air
 - D. Tumbuhan banyak menampung zat hara tanah
16. Pembuatan terasering berguna untuk mencegah ...
- A. Erosi
 - B. Badai
 - C. Deflasi

- D. Abrasi
17. Dermaga biasanya dibangun di
- A. Laut
 - B. Pantai
 - C. Karang
 - D. Pesisir
18. Pada dermaga yang agak dangkal, kapal laut akan berlabuh dan berlayar pada saat
- A. Pasang
 - B. Surut
 - C. Badai
 - D. Ombak
19. Agar tidak mudah terkena erosi, maka tanah banyak ditanami tumbuhan karena ...
- A. Akar banyak menyimpan air
 - B. Air akan menghanyutkan tanaman
 - C. Akar dapat menahan tanah dari air
 - D. Tumbuhan banyak menampung zat hara tanah
20. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Hewan dan tanaman mati
 - 2) Sumber air bertambah
 - 3) Lingkungan rusak
 - 4) Udara menjadi segar
- Yang merupakan akibat dari kebakaran hutan adalah ...
- A. 1&2
 - B. 3&4
 - C. 1&4
 - D. 1&3

Pekerjaan Siswa Siklus I Pertemuan 2

$$B = 16 \times 5 = 80$$

Nama : Lu'Lu' Abina Z.F
Nomor : 141

Soal Evaluasi

Berilah tanda silang (x) pada huruf A,B,C, atau D pada jawaban yang paling benar!

- Benda langit yang mengelilingi bumi adalah
 - Bintang
 - Matahari
 - Bulan
 - Asteroid
- Pusat tata surya kita adalah
 - Bumi
 - Matahari
 - Bulan
 - Bintang
- Pada siang hari, posisi bumi menghadap
 - Bulan
 - Bintang
 - Matahari
 - Awan
- Bulan memantulkan cahaya yang berasal dari
 - Bintang
 - Bumi
 - Matahari
 - Meteor
- Benda langit yang memancarkan cahaya sendiri disebut...
 - Bulan
 - Bintang
 - Satelit
 - Roket
- Bumi tampak gelap pada malam hari, karena
 - Bumi terhalang oleh bulan
 - Bumi jauh dari matahari
 - Bumi lebih besar dari matahari
 - Bumi tidak mendapatkan cahaya matahari
- Bintang tidak dapat kita lihat pada siang hari karena
 - Bintang tertutup awan
 - Bintang tidur di siang hari
 - Cahaya bintang kalah terang dibanding cahaya matahari.
 - Cahaya bintang lebih terang dibanding cahaya matahari
- Sebagian besar permukaan bumi ditutupi oleh
 - Daratan
 - Pulau-pulau
 - Lautan
 - Benua
- Bumi bila dilihat dari luar angkasa tampak berbentuk
 - Bulatan berwarna merah
 - Bulatan berwarna biru
 - Lingkaran
 - Cincin
- Bulan dan bintang dapat kita lihat pada saat
 - Malam hari
 - Siang hari
 - Pagi hari
 - Fajar hari
- Untuk melakukan satu kali rotasi, bumi membutuhkan waktu selama
 - 12 jam
 - 36 jam
 - 24 jam
 - 6 jam

12. Matahari tampak bergerak dari ...

- A. Barat ke timur
- B. Timur ke barat
- C. Selatan ke utara
- D. Utara ke selatan

13. Bentuk bulan berubah-ubah dalam waktu

- A. 25 hari
- B. 29 ½ hari
- C. 35 hari
- D. 28 ½ hari

14. Bulan yang berbentuk bulat penuh disebut

- A. Bulan mati
- B. Bulan purnama
- C. Bulan lonjong
- D. Bulan sabit

15. Setelah bulan baru, fase bulan berikutnya adalah bulan ...

- A. Purnama
- B. Sabit
- C. Separuh
- D. Cembung

16. Bentuk bulan menurut pengelihatannya kita selalu ...

- A. Bulat
- B. Tetap
- C. Berubah
- D. Bundar

17. Permukaan bulan yang menghadap bumi tampak ...

- A. Berbeda-beda
- B. Berubah
- C. Tidak tetap
- D. Sama

18. Yang dinamakan fase bulan baru adalah ...

A. Bulan tidak tampak

- B. Bulan terlihat seperti sabit
- C. Bulan hanya terlihat separuh
- D. Bulan terlihat bulat penuh

19. Pernyataan berikut yang *tidak benar* tentang matahari adalah

- A. Pusat tata surya
- B. Memancarkan cahaya sendiri
- C. Tampak bergerak dari timur ke barat
- D. Bergerak mengelilingi bumi

20. Jika kita berdiri di lapangan pada pukul 11.00, maka bayangan kita mengarah ke sebelah

- A. Timur
- B. Barat
- C. Utara
- D. Selatan

Pekerjaan Siswa Siklus II Pertemuan 1

$$B = 18 \times 5 = 90$$

Nama : Lulu' Azzoni Z.F
Nomor : 151

Soal Evaluasi

Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling benar!

1. Pengikisan pantai yang disebabkan oleh ombak laut disebut ...
A. Konjungsi
B. Erosi
C. Korosi
 D. Abrasi
2. Keadaan permukaan air laut yang naik sehingga air laut tampak bertambah banyak disebut ...
A. Ombak
B. Pasang surut
 C. Pasang naik
D. Badai
3. Daratan berubah karena angin yang cukup kencang dan dapat menghancurkan bangunan yang disebut ...
A. Banjir
B. Abrasi
 C. Badai
D. Erosi
4. Yang menyebabkan sungai berkelok-kelok atau bertambah lebar ialah ...
A. Abrasi
 B. Erosi
C. Korosi
D. Sedimentasi
5. Hujan yang cukup besar di daerah yang tanahnya gundul dapat mengakibatkan ...
A. Abrasi
B. Badai

- Tanah longsor
D. Gempa bumi
6. Gravitasi bulan merupakan penyebab dari peristiwa ...
A. Banjir
B. Erosi
 C. Pasang surut
D. Abrasi
7. Perhatikan gambar di bawah !



Perubahan daratan tersebut disebabkan oleh ...

- A. Kebakaran
 B. Angin topan
C. Gempa
D. Gunung meletus
8. Peristiwa terkikisnya tanah yang disebabkan karena adanya pasang surut disebut ...
A. Erosi
 B. Abrasi
C. Korosi
D. Banjir
9. Angin kencang yang menyertai cuaca buruk disebut ...
 A. Badai
B. Gelombang angin
C. Tsunami
D. Angin darat
10. Penanaman pohon bakau di pantai dapat mengurangi abrasi karena ...
A. Dapat tumbuh di tepi laut
B. Dapat menghalangi gelombang laut
C. Daunnya rindang untuk menahan air laut

- Mempunyai akar penunjang yang kuat
11. Gelombang air laut akan menjadi sangat besar ketika ...
- A. Surut
 - Pasang
 - C. Angin darat
 - D. Kemarau
12. Selain karena ulah manusia, kebakaran hutan dapat terjadi karena...
- Kemarau berkepanjangan.
 - B. Hutan gundul
 - C. Penebangan hutan
 - D. Tidak sengaja terbakar
13. Berikut ini manfaat pasang surut bagi manusia, *kecuali* ...
- A. Untuk berlayar dan berlabuh saat pasang
 - B. Untuk membuat garam
 - C. Untuk mengairi air tambak
 - Untuk berlayar dan berlabuh saat surut
14. Pasang naik air laut membawa keuntungan, kecuali...
- A. Untuk membuat garam
 - Terjadi abrasi
 - C. Untuk pembangkit listrik
 - D. Mengisi air tambak
15. Agar tidak mudah terkena erosi, maka tanah banyak ditanami tumbuhan karena ...
- A. Air akan menghanyutkan tanaman
 - Akar banyak menyimpan air
 - C. Akar dapat menahan tanah dari air
 - D. Tumbuhan banyak menampung zat hara tanah
16. Pembuatan terasering berguna untuk mencegah ...
- Erosi
 - B. Deflasi
 - C. Badai

- D. Abrasi
17. Dermaga biasanya dibangun di ...
- A. Laut
 - Pantai
 - C. Karang
 - Pesisir
18. Pada dermaga yang agak dangkal, kapal laut akan berlabuh dan berlayar pada saat ...
- A. Pasang
 - B. Surut
 - C. Badai
 - D. Ombak
19. Agar tidak mudah terkena erosi, maka tanah banyak ditanami tumbuhan karena ...
- Akar banyak menyimpan air
 - B. Air akan menghanyutkan tanaman
 - C. Akar dapat menahan tanah dari air
 - D. Tumbuhan banyak menampung zat hara tanah
20. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Hewan dan tanaman mati
 - 2) Lingkungan rusak
 - 3) Sumber air bertambah
 - 4) Udara menjadi segar
- Yang merupakan akibat dari kebakaran hutan adalah ...
- A. 1&2
 - B. 3&4
 - C. 1&4
 - D. 1&3

Pekerjaan Siswa Siklus II Pertemuan 2

$$B: 17 \times 5 = 85$$

Nama : Lu'lu' Abina z.F
Nomor : 101

Soal Evaluasi

Berilah tanda silang (x) pada huruf A,B,C, atau D pada jawaban yang paling benar!

1. Pusat tata surya kita adalah
 - A. Bumi
 - B. Bulan
 - C. Matahari
 - D. Bintang
2. Benda langit yang mengelilingi bumi adalah
 - A. Bintang
 - B. Matahari
 - C. Bulan
 - D. Asteroid
3. Pada siang hari, posisi bumi menghadap
 - A. Bulan
 - B. Bintang
 - C. Awan
 - D. Matahari
4. Bumi tampak gelap pada malam hari, karena
 - A. Bumi terhalang oleh bulan
 - B. Bumi jauh dari matahari
 - C. Bumi lebih besar dari matahari
 - D. Bumi tidak mendapatkan cahaya matahari
5. Bulan memantulkan cahaya yang berasal dari
 - A. Bintang
 - B. Bumi
 - C. Matahari
 - D. Meteor
6. Benda langit yang memancarkan cahaya sendiri disebut...
 - A. Bulan
 - B. Satelit
 - C. Bintang
 - D. Roket
7. Bintang tidak dapat kita lihat pada siang hari karena
 - A. Cahaya bintang kalah terang dibanding cahaya matahari
 - B. Bintang tertutup awan
 - C. Bintang tidur di siang hari
 - D. Cahaya bintang lebih terang dibanding cahaya matahari
8. Bumi bila dilihat dari luar angkasa tampak berbentuk
 - A. Bulatan berwarna merah
 - B. Lingkaran
 - C. Bulatan berwarna biru
 - D. Cincin
9. Sebagian besar permukaan bumi ditutupi oleh
 - A. Daratan
 - B. Pulau-pulau
 - C. Lautan
 - D. Benua
10. Bulan dan bintang dapat kita lihat pada saat
 - A. Malam hari
 - B. Siang hari
 - C. Pagi hari
 - D. Fajar hari
11. Untuk melakukan satu kali rotasi, bumi membutuhkan waktu selama
 - A. 12 jam
 - B. 36 jam
 - C. 24 jam
 - D. 6 jam

12. Matahari tampak bergerak dari ...

- A. Timur ke barat
- B. Barat ke timur
- C. Selatan ke utara
- D. Utara ke selatan

13. Bentuk bulan berubah-ubah dalam waktu

- A. 25 hari
- B. 28 $\frac{1}{2}$ hari
- C. 29 $\frac{1}{2}$ hari
- D. 35 hari

14. Bulan yang berbentuk bulat penuh disebut

- A. Bulan mati
- B. Bulan purnama
- C. Bulan lonjong
- D. Bulan sabit

15. Setelah bulan baru, fase bulan berikutnya adalah bulan ...

- A. Purnama
- B. Sabit
- C. Separuh
- D. Cembung

16. Bentuk bulan menurut pengelihatan kita selalu ...

- A. Bulat
- B. Tetap
- C. Berubah
- D. Bundar

17. Permukaan bulan yang menghadap bumi tampak ...

- A. Berbeda-beda
- B. Berubah
- C. Tidak tetap
- D. Sama

18. Yang dinamakan fase bulan baru adalah ...

- A. Bulan tidak tampak
- B. Bulan terlihat seperti sabit
- C. Bulan hanya terlihat separuh
- D. Bulan terlihat bulat penuh

19. Jika kita berdiri di lapangan pada pukul 11.00, maka bayangan kita mengarah ke sebelah

- A. Timur
- B. Utara
- C. Barat
- D. Selatan

20. Pernyataan berikut yang *tidak benar* tentang matahari adalah

- A. Pusat tata surya
- B. Bergerak mengelilingi bumi
- C. Memancarkan cahaya sendiri
- D. Tampak bergerak dari timur ke barat

LKS Siklus I Pertemuan 1

Kelompok : 5

Nama Anggota: Lu'lu', Fitra,
Ika, Isti.

Ayo Diskusikan

Perhatikan buku pop-up halaman 6 !

Disana terdapat beberapa pengaruh erosi dan kebakaran hutan, berilah penjelasan dari setiap pengaruh erosi dan kebakaran hutan. Tuliskan pada kolom dibawah ini !

Bacakan penjelasan yang telah kamu tulis di depan kelas, bandingkan dengan hasil pekerjaan kelompok lain, kemudian buatlah kesimpulan dan kumpulkan di meja guru!

Nama pengaruh	Ban...fir	hutan...gun dul	keter...ingan	tand...longsor	hewan...hewan mati
Keterangan	disebabkan erosi dan kurangnya pohon	disebabkan kebakaran dan pem...ata kan liar	disebabkan kurangnya pohon akibat kebakaran hutan	disebabkan erosi oleh air ...	disebabkan kebakaran hutan ...

LKS Siklus II Pertemuan 1

Kelompok : 3
 Nama Anggota: Lulu', Fitra

 **Ayo Diskusikan**

Tahukah kamu ada beberapa hal yang menjadi akibat dari erosi dan kebakaran hutan. Berilah cara penyelesaian dari setiap pengaruh erosi dan kebakaran hutan yang kamu tau. Tuliskan pada kolom dibawah ini !
 Bacakan penjelasan yang telah kamu tulis di depan kelas, bandingkan dengan hasil pekerjaan temanmu yang lain !

Pengaruh	polusi ...	banjir dan ... tanah longsor	kehabisan ... sumber air hilang	kebonan - kebonan mati
Cara penyelesaian	menanam pohon yang banyak	membuat terasiring ... tidak membuang sampah di sungai	Reboisasi ...	Mencegah kebakaran hutan suka-suka satwa	...

Jadilah siswa yang aktif agar kolom stickermu penuh! Semakin banyak sticker yang kamu dapat maka semakin tinggi nilaimu.

Kolom stickerku	
------------------------	---

LKS Siklus II Pertemuan 2

Kelompok : 3
 Nama Anggota: Lulu', ~~Arif~~
 Fitra



Perhatikan kolom dibawah ini !
 Kerjakan bersama dengan teman sebangkumu !

		
Siapakah aku ? Matahari.....	Siapakah aku ? Bulan.....	Siapakah aku ? Bumi.....
Apa yang kalian ketahui tentang aku ? - Bersifat panas - planet = planet memu tarung - Bintang yg paling besar	Apa yang kalian ketahui tentang aku ? - terlihat saat malam hari - mempunyai macam-macam bentuk : sabit, separo, purnama.	Apa yang kalian ketahui tentang aku ? - planet yang didiami makhluk hidup - jika dilihat dari luar angkasa berwarna biru yg sekitarnya perairan

Jadilah siswa yang aktif agar kolom stickermu penuh! Semakin banyak sticker yang kamu dapat maka semakin tinggi nilaimu.

Kolom stickerku	
-----------------	--

Matahari : Pusat tata surya
 Bulan : Satelit bumi, sisi yg menghadap bumi selalu sama
 Bumi : Berotasi dg, s hari

Lampiran 24 Surat Ijin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : Bimbingan & Konseling /Strata 1
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 003/BAN-PT/Ak-XIV/S1/V/2011)
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG - PAUD) /Strata 1
(Terakreditasi "C" SK BAN-PT No: 024/BAN-PT/Ak-XV/S1/VIII/2012)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) /Strata 1
(Terakreditasi "C" SK BAN-PT No: 403/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2014)

Jl. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082 psw 119 Fax. 361004

Nomor : 344/FKIP/II.3.AU/F/2016
Lampiran : 1 bendel
Perihal : IJIN PENELITIAN UNTUK SKRIPSI

Kepada
Yth. Kepala SDN Balekerto Kec. Kaliangkrik Kab. Magelang
Di
Kab. Magelang

Assalamu'alaikum wr wb

Disampaikan dengan hormat bahwa, guna penyelesaian studi program strata satu (sarjana) diperlukan penulisan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin bagi mahasiswa berikut guna melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak/ Ibu pimpin.

Nama Mahasiswa : Aftina Nurul Husna
N P M : 12.0305.0093
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Media *Pop-Up Book* Guna Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IV SDN Balekerto Kec. Kaliangkrik Kab. Magelang
Lokasi / Obyek : SDN Balekerto Kec. Kaliangkrik Kab. Magelang
Waktu Pelaksanaan : 1 Maret 2016 – 31 Mei 2016

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini kami lampirkan proposal / rancangan skripsi. Demikian atas ijin dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Magelang, 17 Februari 2016

Dekan,

Drs. H. Subiyanto, M.Pd.
NIP. 19570807 198303 1 002

Lampiran 25 Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPT KECAMATAN KALIANGKRIK
SEKOLAH DASAR NEGERI BALEKERTO
Alamat : Jln Besran- Salamkanci Km 01 Mlilir, Balekerto,
Kaliangkrik
Kab. Magelang Kode Pos 56153

SURAT KETERANGAN

Nomor : 03/SDM/VI/2016.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zubaidah, S.Pd. SD
NIP : 19640621 198806 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah Dasar Negeri Balekerto, Kecamatan Kaliangkrik,
Kabupaten Magelang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Aftina Nurul Husna
NPM : 12.0305.0093
Jurusan/Prodi : PGSD
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Muhammadiyah Magelang

Telah melakukan pengambilan data pada bulan 1 Maret 2016 – 31 Mei 2016 guna mendukung penelitian yang berjudul :

“PENERAPAN MEDIA POP-UP BOOK GUNA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS IV SDN BALEKERTO KEC. KALIANGKRIK KAB. MAGELANG”

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Balekerto, 02 Juni 2016
Kepala SD Negeri Balekerto

Zubaidah, S.Pd. SD
NIP. 19640621 198806 2 001

Lampiran 26 Surat Keterangan Validitas Instrumen Penelitian

**SURAT KETERANGAN
VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Astuti Mahardika, M.Pd

NIDN : 0626118702

Pekerjaan : Dosen PGSD

Bidang Keahlian : MIPA

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen RPP dan lembar penilaian hasil belajar ranah psikomotorik yang dibuat oleh,

Nama : Afina Nurul Husna

NIM : 12.0305.0093

Prodi/Fakultas : PGSD/KIP

Dapat digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
“PENERAPAN MEDIA *POP-UP BOOK* GUNA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS IV SDN BALEKERTO KALIANGKRIK”

Magelang, Maret 2016

Menyetujui,



Astuti Mahardika, M.Pd

NIDN. 0626118702

SURAT KETERANGAN
VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Nok Tarbiyah, S.Pd.I

NIK : 203078551972072501

Pekerjaan : Guru Sekolah Dasar

Bidang Keahlian : PAI dan Guru SD Kelas Tinggi

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen RPP dan lembar penilaian hasil belajar ranah psikomotorik yang dibuat oleh,

Nama : Aftina Nurul Husna

NIM : 12.0305.0093

Prodi/Fak/Universitas : PGSD/KIP/Universitas Muhammadiyah Magelang

Dapat digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
“PENERAPAN MEDIA *POP-UP BOOK* GUNA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS IV SDN BALEKERTO KALIANGKRIK”

Magelang, Maret 2016

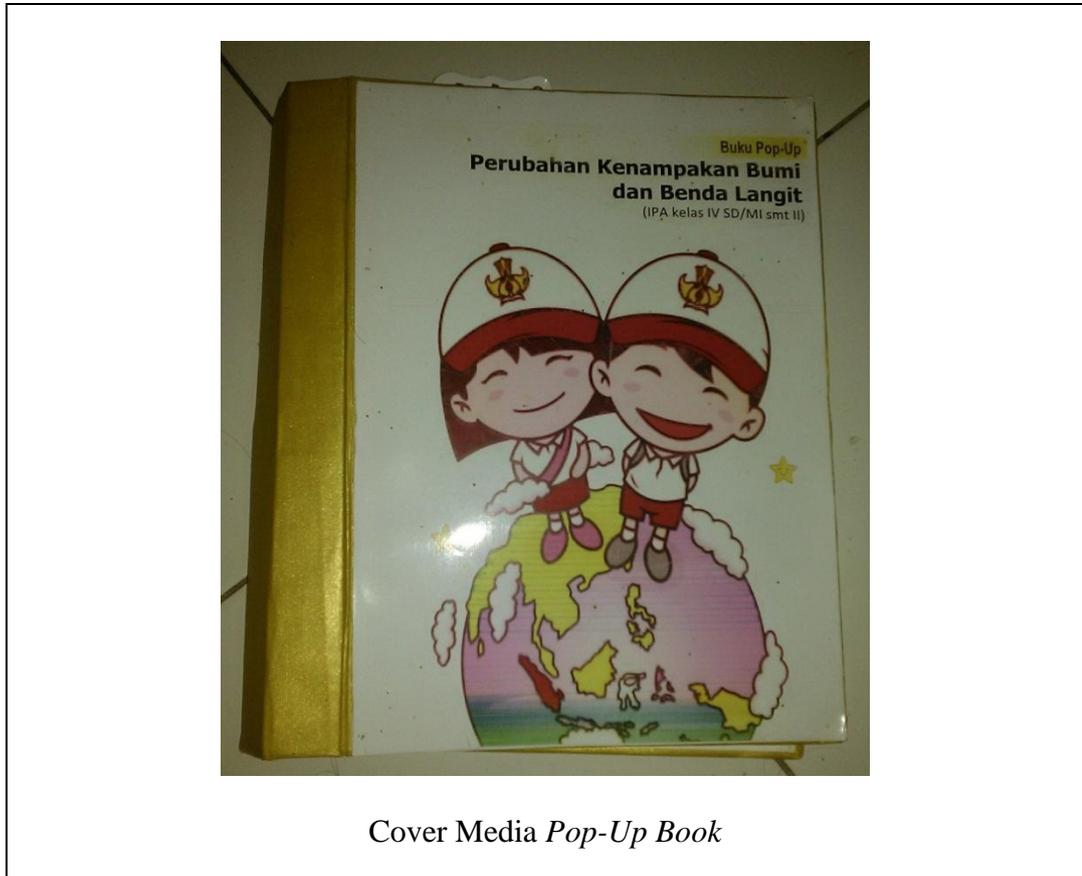
Menyetujui,



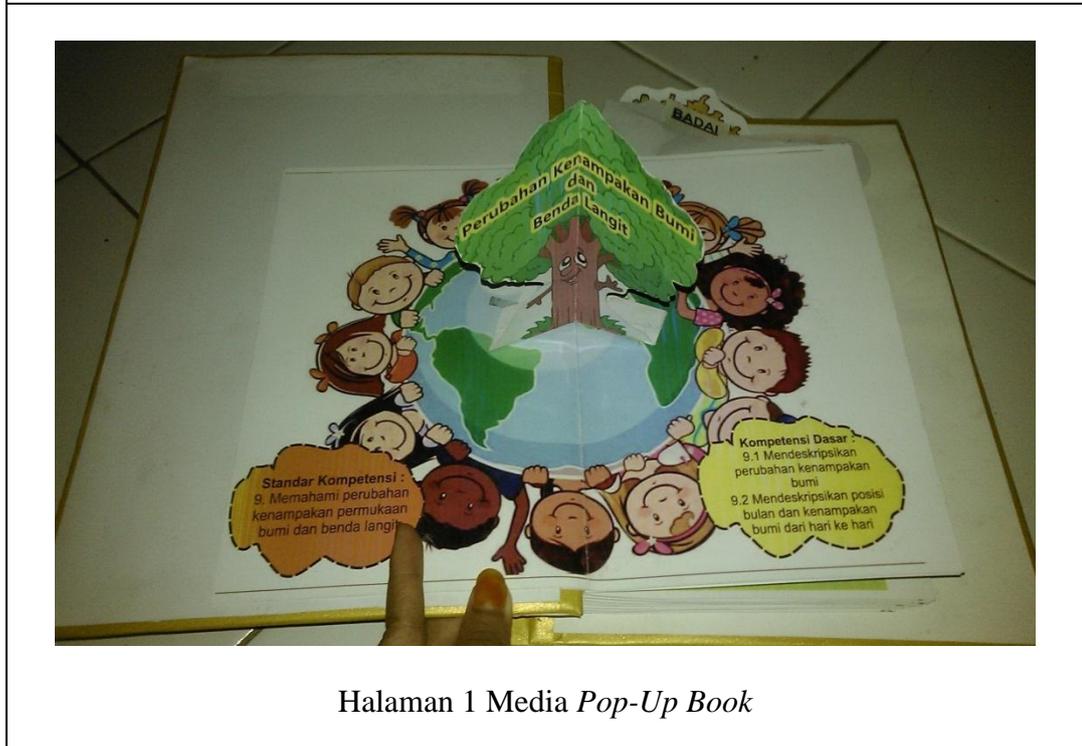
Nok Tarbiyah, S.Pd.I

NIK. 203078551972072501

Lampiran 27 Media Pop-Up Book



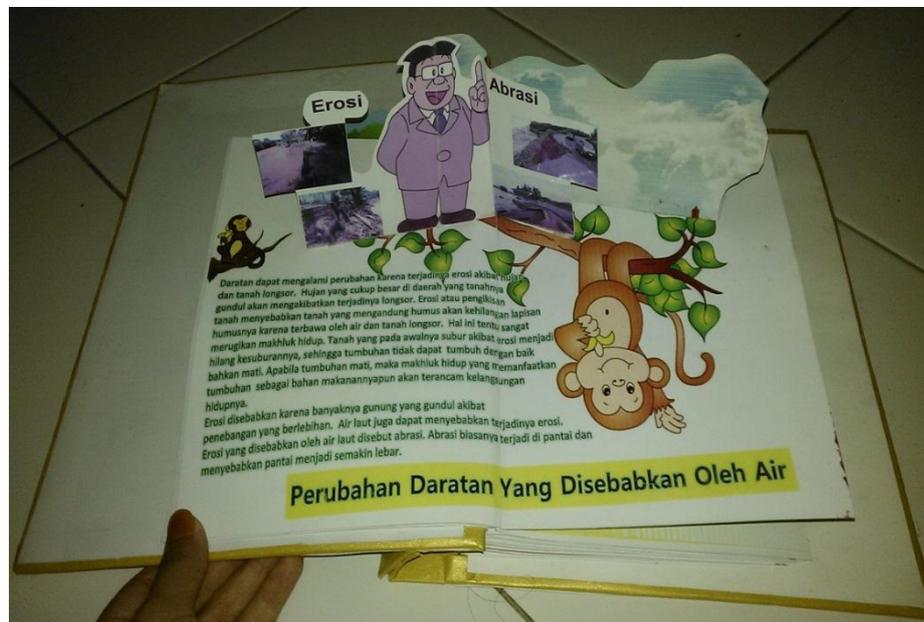
Cover Media Pop-Up Book



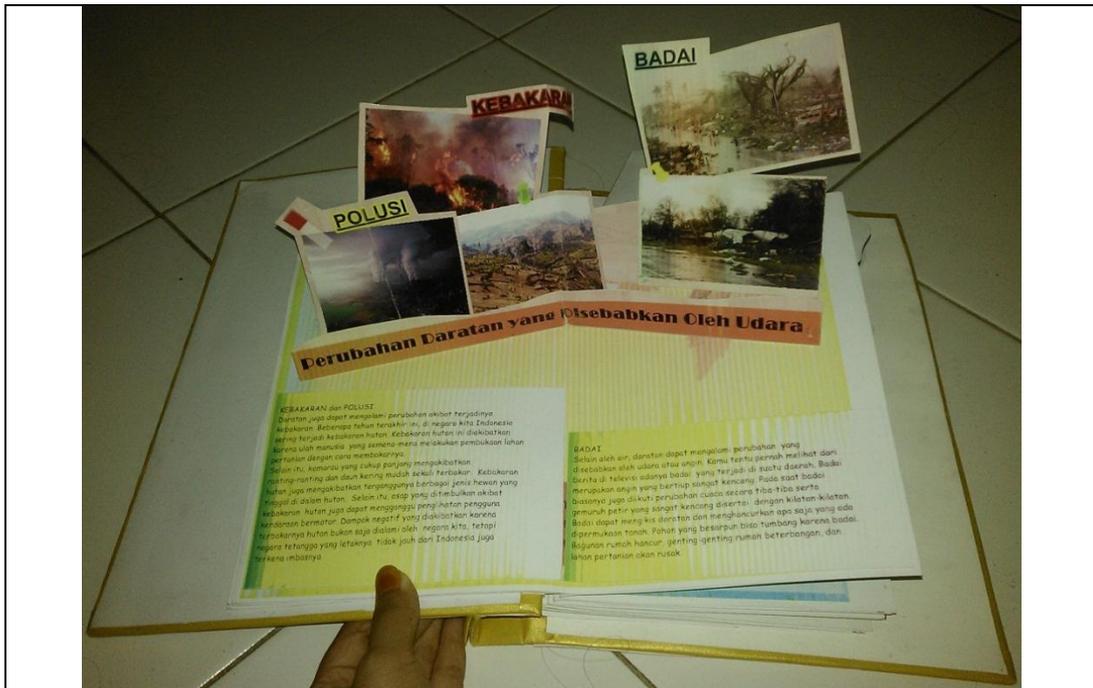
Halaman 1 Media Pop-Up Book



Halaman 2 Media *Pop-Up Book*



Halaman 3 Media *Pop-Up Book*



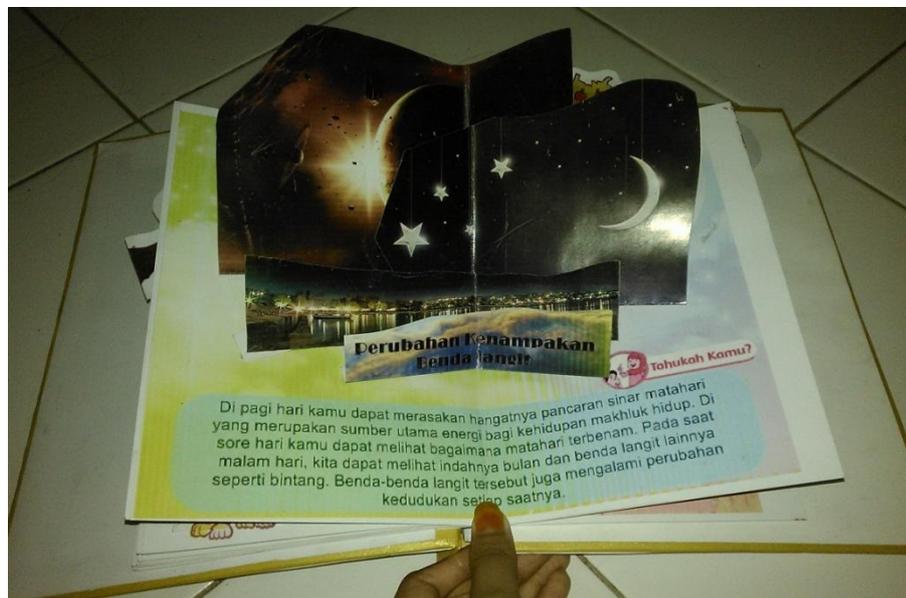
Halaman 4 Media *Pop-Up Book*



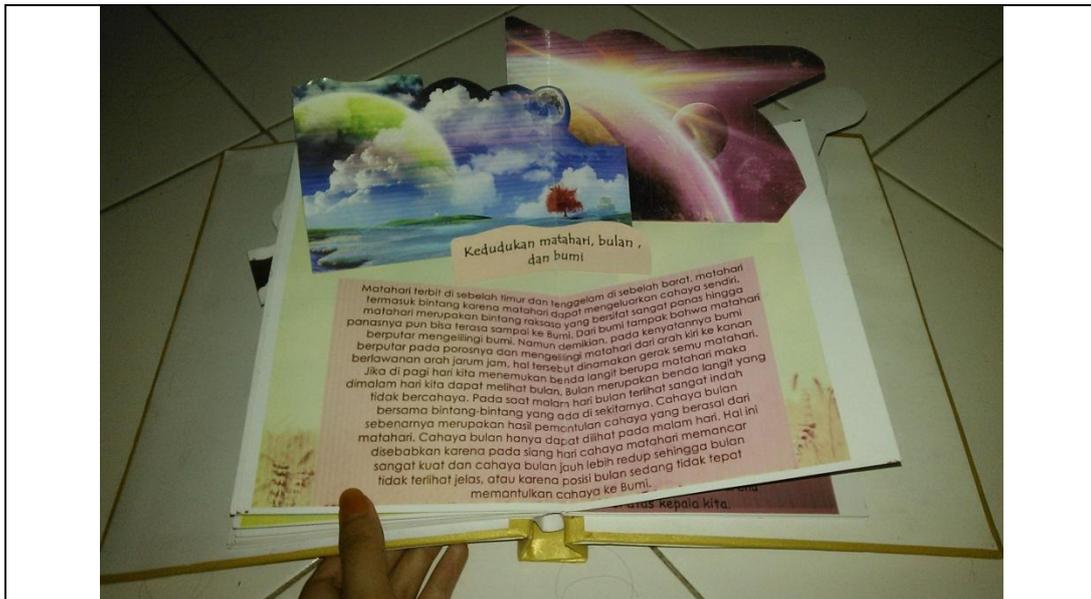
Halaman 5 Media *Pop-Up Book*



Halaman 6 *Pop-Up Book*



Halaman 7 *Media Pop-Up Book*



Halaman 8 Media *Pop-Up Book*



Halaman 9 Media *Pop-Up Book*



Halaman 10 Media *Pop-Up Book*

Lampiran 28 Foto Penelitian



Guru memimpin siswa berdo'a



Guru menuliskan pokok materi yang akan dipelajari



Respon siswa saat pembelajaran



Guru membimbing siswa mempresentasiikan hasil pekerjaan LKS



Guru membagikan soal kepada siswa



Siswa bersama kelompoknya mengerjakan LKS



Respon siswa saat pembelajaran



Guru membagikan soal kepada siswa



Respon siswa saat pembelajaran



Siswa saat sedang menjawab pertanyaan dari guru



Guru menerangkan prosedur penggunaan media pop-up book



Guru memberi reward pada siswa yang aktif dalam pembelajaran



Guru membagikan soal kepada siswa



Siswa mengerjakan evaluasi



Siswa bersama kelompoknya mengamati media pop-up book



Guru menanggapi siswa yang bertanya